



PELEPASAN DIRI KRIMEA DARI REPUBLIK UKRAINA
(THE SECESSION OF CRIMEA FROM UKRAINE REPUBLIC)

SKRIPSI

Oleh

STEVANUS PRADANA RENDRANUGRAHA
NIM 110910101039

JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER



PELEPASAN DIRI KRIMEA DARI REPUBLIK UKRAINA
(THE SEPARATION OF CRIMEA FROM UKRAINE REPUBLIC)

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh

Stevanus Pradana Rendranugraha

NIM 110910101039

JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER

PERSEMBAHAN

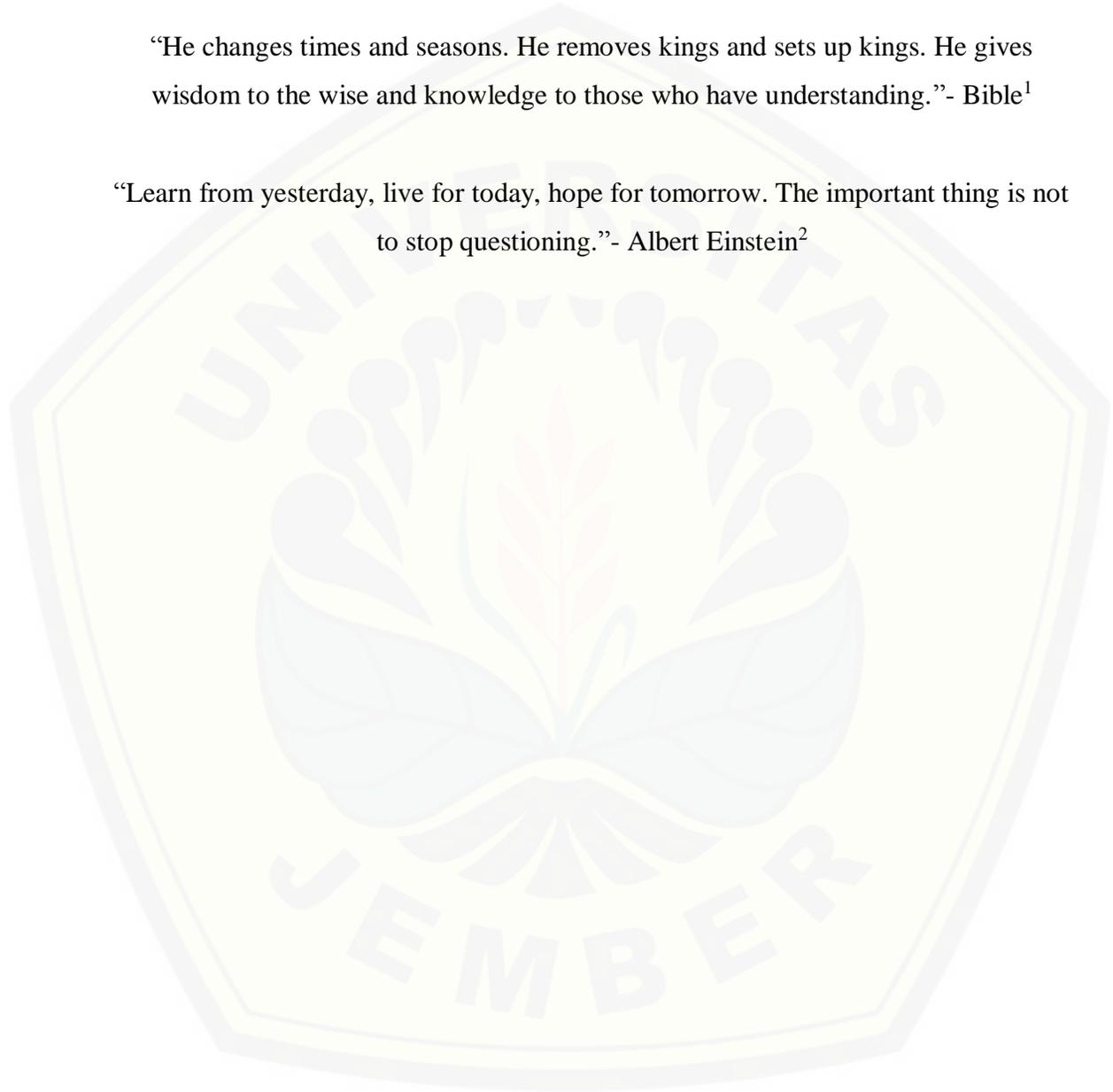
Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai, Papa Gregorius Rudy Septywidjanarko dan Mama Agnes Eka Mei Suhariyati yang telah memberikan semangat, doa, dan kasih sayang yang tulus.
2. Kakek Benedictus Moeljono Eko Budiharso dan Nenek Lilik Sulasmi yang telah memberikan doa untuk kelancaran skripsi ini.
3. Kakak Liberius Pratama Putra, Mbak Nining, Mbak Anis, Mbak Yanti, Mbak Rina.
4. Franzeska Kurnia Primasthie Baria, yang selalu memberikan motivasi dan kasih sayang luar biasa.
5. Sahabat-sahabatku tersayang, Julio, Bayu, Ino, Nyit-nyit, Enggar, Sisil, Dhika, yang telah memberikan motivasi tiada hentinya.
6. Teman-teman Jurusan Ilmu Hubungan Internasional tahun angkatan 2011 yang telah memberikan dukungan dan semangat.
7. Almamater Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTO

“He changes times and seasons. He removes kings and sets up kings. He gives wisdom to the wise and knowledge to those who have understanding.”- Bible¹

“Learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow. The important thing is not to stop questioning.”- Albert Einstein²



¹ Bible. Diakses dari <http://www.biblegateway.com/passage/?search=Daniel+2:21> pada 26 November 2015

²Brainy Quotes. 2015. Diakses dari http://www.brainyquote.com/search_results.html?q=einstein&pg=1 pada 26 November 2015

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Stevanus Pradana Rendranugraha

Nim : 110910101039

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pelepasan Diri Krimea dari Republik Ukraina” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, November 2016

Yang Menyatakan

Stevanus Pradana Rendranugraha

NIM 110910101039

SKRIPSI

PELEPASAN DIRI KRIMEA DARI REPUBLIK UKRAINA

Oleh

Stevanus Pradana Rendranugraha

NIM 110910101039

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Fuat Albayumi, S. IP, MA

Dosen Pembimbing Anggota : Adhiningasih P. S.Sos, M.Si

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pelepasan Diri Krimea dari Republik Ukraina” telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Kamis
tanggal : 22 September 2016
waktu : 09.00 WIB
tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua

Drs. Djoko Susilo, M. Si
NIP 195908311989021001

Sekretaris I

Fuat Albayumi, S. IP, MA
NIP 197404242005011002

Sekretaris II

Adhiningasih P. S.Sos, M.Si
NIP 197812242008122001

Anggota I

Dra. Sri Yuniati, M.Si
NIP 196305261989022001

Mengesahkan
Dekan,

Drs. Ardiyanto, M.Si
NIP 195808101987021002

RINGKASAN

Pelepasan Diri Krimea dari Republik Ukraina; Stevanus Pradana Rendranugraha 110910101039; 2016; 141 halaman; Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Keputusan Presiden Viktor Yanukovych untuk menolak kerjasama dengan Uni Eropa dalam mengatasi serangkaian permasalahan di Ukraina menyebabkan aksi demonstrasi di ibu kota Republik Ukraina. Rakyat Ukraina memaksa Presiden Viktor Yanukovych untuk mundur dari jabatan kepresidenan karena menolak kerjasama dengan Uni Eropa yang diharapkan oleh mayoritas warga Ukraina. Penolakan Presiden Yanukovych atas Uni Eropa menimbulkan aksi demonstrasi membuat stabilitas keamanan Republik Ukraina tidak kondusif. Akibatnya, wilayah Krimea sebagai basis pendukung Presiden Viktor Yanukovych kecewa dengan keputusan demonstran di ibu kota dan memiliki keinginan untuk melepaskan diri dari Republik Ukraina. Wilayah Krimea merupakan daerah semenanjung di bagian selatan Republik Ukraina yang memiliki etnis dominan Rusia dibandingkan dengan etnis Ukraina. Oleh karena itu, Krimea mengharapkan Presiden Viktor Yanukovych tetap menjalin kerjasama dengan negara Rusia dibandingkan dengan Uni Eropa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan Krimea dalam melepaskan diri dari Republik Ukraina melalui berbagai usaha dan tindakan yang dilakukan oleh rakyat di wilayah Krimea.

Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk meneliti alasan rakyat Krimea melakukan upaya pelepasan diri dari Republik Ukraina. Data dikumpulkan dan dianalisis dengan cara studi pustaka (*library research*) untuk memperoleh data sekunder. Berdasarkan data-data tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi politik di pemerintahan Republik Ukraina pasca turunnya Presiden Yanukovych menyebabkan keinginan

wilayah Krimea untuk melepaskan diri semakin kuat. Terdapat beberapa alasan rakyat Krimea menginginkan lepas dari Republik Ukraina. Pemerintah yang baru pasca Yanukovych merupakan pemerintah yang pro Uni Eropa dan berbeda pendapat dengan rakyat Krimea. Selain itu, perbedaan etnis yang ada pada wilayah Krimea dengan mayoritas warga Republik Ukraina membuktikan bahwa ikatan sejarah rakyat Krimea lebih condong kepada negara Rusia dibandingkan dengan negara Republik Ukraina. Permasalahan kesejahteraan yang didapatkan rakyat Krimea semakin menurun, sehingga rakyat Krimea menginginkan kesejahteraan dan kemakmuran yang merata bagi setiap warga Krimea. Akibatnya, rakyat Krimea melakukan referendum sebagai tindakan protes terhadap pemerintahan pusat Republik Ukraina. Isi referendum memberikan dua pilihan kepada rakyat Krimea, tetap menjadi bagian dari Republik Ukraina atau melepaskan diri dari Republik Ukraina dan bergabung dengan negara Federasi Rusia.

PRAKATA

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat, kasih, dan karuniaNya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PELEPASAN DIRI KRIMEA DARI REPUBLIK UKRAINA”** Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik karena keterbatasan ilmu yang dimiliki maupun kemampuan peneliti. Oleh karena itu, penulis menerima segala saran dan kritik yang berguna untuk perbaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dapat berjalan sebagaimana mestinya karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Ardiyanto, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
2. Drs. Bagus Sigit Sunarko, M.Si, Ph.D selaku Dosen Kepala Jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
3. Fuat Albayumi, S. IP, MA selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah dengan sepenuh hati, sabar, dan pengertian memberikan banyak semangat dan nasehat yang membangun bagi penulis.
4. Adhiningasih Prabhawati, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah dengan dengan sepenuh hati, sabar, dan pengertian memberikan banyak semangat dan nasehat yang membangun dan bermanfaat bagi penulis.
5. Kedua Orang Tuaku, Papa Gregorius Rudy Septywidjanarko dan Mama Agnes Eka Mei Suhariyati yang telah memberikan banyak sekali kasih sayang, cinta, doa, dan semangat selama perjalanan penyelesaian tugas akhir.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember yang telah memberikan banyak ilmu dan seluruh Staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu

Politik Universitas Jember yang banyak memberikan semangat tersendiri dalam penyelesaian tugas akhir.

7. Teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Hubungan Internasional angkatan 2011 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, semoga kesuksesan menyertai kalian.

Semoga Allah selalu memberikan Kasih dan Rahmat kepada semua pihak yang telah tulus ikhlas membantu. Penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Skripsi ini bermanfaat dan memberikan pengetahuan bagi yang membacanya, Amin.

Jember, 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING SKRIPSI	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Pembahasan.....	8
1.2.1 Batasan Materi	8
1.2.2 Batasan Waktu	9
1.3 Rumusan Masalah	9

1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Kerangka Konseptual.....	10
1.5.1 Teori Secession.....	11
1.5.2 Teori Etno-Nasionalisme.....	14
1.6 Argumen Utama.....	17
1.7 Metode Penelitian.....	18
1.7.1 Metode Pengumpulan Data.....	18
1.7.2 Metode Analisis Data.....	19
1.8 Sistematika Penulisan.....	20
BAB 2. KONDISI WILAYAH KRIMEA SEBELUM MELEPASKAN DIRI DARI REPUBLIK UKRAINA.....	21
2.1 Kondisi Wilayah Krimea Berdasarkan Sejarah, Sosial dan Budaya.....	21
2.1.1 Sejarah Krimea.....	21
2.1.2 Aspek Sosial.....	24
2.1.3 Aspek Budaya.....	28
2.2 Kondisi Perekonomian Krimea.....	30
2.3 Kondisi Politik Wilayah Krimea.....	34
2.4 Kondisi Krimea Era Presiden Viktor Yanukovich di Ukraina.....	36
2.5 Kondisi Keamanan Krimea Sebelum Referendum...	39
BAB 3. PROSES SEMENANJUNG KRIMEA MELEPASKAN DIRI DARI WILAYAH REPUBLIK UKRAINA.....	44
3.1 Krisis di Ibu Kota Kiev.....	44
3.2 Kronologis Krisis di Ibu Kota Kiev.....	59

3.3 Krisis di Wilayah Krimea.....	59
3.4 Kronologis Krisis di Wilayah Krimea.....	72
BAB 4. ALASAN KRIMEA MELEPASKAN DIRI DARI REPUBLIK UKRAINA.....	73
4.1 Perbedaan Etnis di Wilayah Krimea.....	73
4.1.1 Perbedaan Nilai-nilai Budaya di Krimea...	75
4.1.2 Penggunaan Bahasa di Wilayah Krimea...	76
4.2 Primordialisme Etnis Rusia.....	79
4.3 Permasalahan Kesenjangan Ekonomi di Krimea..	82
4.3.1 Permasalahan Ekonomi di Sektor Pariwisata.....	84
4.3.2 Permasalahan Ekonomi di Sektor Agraris.....	91
4.3.3 Permasalahan Sumber daya manusia.....	94
4.4 Arah Politik Pemerintahan Republik Ukraina yang Pro Uni Eropa.....	96
4.5 Pandangan Rakyat Krimea terhadap negara Rusia.....	101
BAB 5. KESIMPULAN.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN.....	124

DAFTAR TABEL

Halaman

2.1 Grafik penduduk Krimea berdasarkan etnis	25
2.2 Grafik tingkat pendidikan penduduk Krimea	27
2.3 Grafik penduduk Krimea berdasarkan profesi.....	28
2.4 Grafik GDP Perekonomian Krimea Tahun 2013.....	30
2.5 Grafik Perekonomian Industri Krimea Tahun 2013.....	32
3.1 Tabel Kronologis Krisis di Ibu Kota Kiev.....	59
3.2 Tabel Kronologis Krisis di Wilayah Krimea.....	72
4.1 Grafik identitas etnis di negara Ukraina dan wilayah Krimea.....	76
4.2 Indikator grafik GDP wilayah Krimea Tahun 2013.....	83
4.3 Tabel hasil pemilu Ukraina tahun 2010	98
4.4 Tabel kekuatan militer negara-negara di dunia	104

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Peta Wilayah Ukraina.....	22
2.2 Peta Semenanjung Krimea	23
2.3 Peta pembagian wilayah administratif di wilayah Krimea.....	35
3.1 Peta Pipa gas Rusia di Ukraina	50
3.2 Peta penggunaan bahasa Rusia di Ukraina	61
3.3 Pemungutan suara referendum Krimea	68
3.4 Hasil referendum Krimea	69
3.5 Pasukan Ukraina meninggalkan pangkalan Perevalnoye	70
4.1 Demonstrasi di Krimea menuntut dilaksanakannya referendum.....	81
4.2 Daftar Warisan UNESCO di Krimea, <i>Tauric Chersonesus</i>	85
4.3 Kerusakan aspal jalan di daerah Simferopol Crimea.....	86
4.4 Kerusakan tembok dan pondasi <i>Tower St. Constantine</i>	87
4.5 Sampah berserakan di jalanan kota Simferopol.....	89
4.6 Peta pipa suplai air di Krimea.....	91
4.7 Kanal air di Krimea mengalami kekeringan.....	93

DAFTAR SINGKATAN



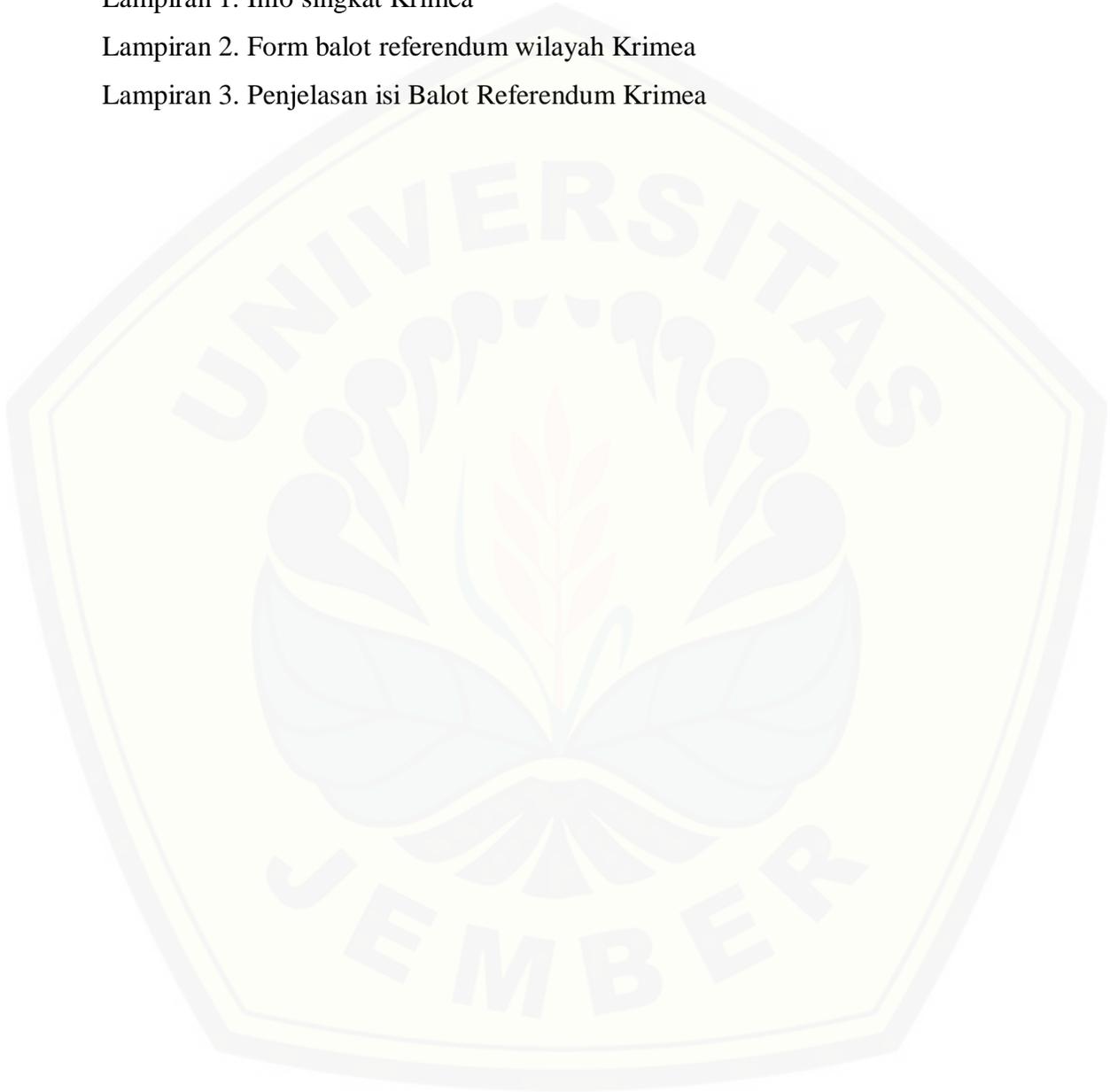
BBC	: <i>British Broadcasting Corporation</i>
CIS	: <i>Commonwealth of Independent States</i>
DCFTA	: <i>Deep & Comprehensive Free Trade Area</i>
DW	: <i>Deutsche Welle</i>
EPS	: <i>Eastern Partnership Summit</i>
EU	: <i>Europe Union</i>
GDP	: <i>Gross Domestic Product</i>
JAP	: <i>Joint Action Plan</i>
KBI	: Kantor Berita Indonesia
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
Lansia	: Lanjut usia
PBB	: Persatuan Bangsa Bangsa
PCA	: <i>Partnership & Cooperation Agreement</i>
PDB	: Produk Domestik Bruto
RBTH	: <i>Russia Beyond The Headlines</i>
St.	: <i>Saint</i>
VOA	: <i>Voice Of America</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Info singkat Krimea

Lampiran 2. Form balot referendum wilayah Krimea

Lampiran 3. Penjelasan isi Balot Referendum Krimea



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krimea adalah semenanjung di ujung selatan Republik Ukraina yang secara geografis dikelilingi oleh laut Hitam. Krimea juga merupakan salah satu wilayah yang terdiri dari perpaduan unsur Rusia dan Ukraina. Krimea juga memiliki nilai historis yang kompleks dengan pemerintahan Ukraina dan pemerintahan Rusia. Selain itu wilayah Krimea kerap memiliki peranan besar dalam sejarah dunia. Hal ini disebabkan adanya letak geopolitik yang sangat strategis di benua Eropa dan struktur geologi wilayah yang dikelilingi oleh Laut Hitam. Wilayah Krimea merupakan republik otonom dari bagian negara Republik Ukraina. Wilayah Krimea meliputi ibu kota otonom Krimea itu sendiri yaitu Simferopol dan kota Sevastopol yang memiliki status istimewa sebagai kota yang memiliki entitas administratif tersendiri di Ukraina dan sebagian kecil kawasan Kherson. Menurut catatan Dinas Statistik Negara Ukraina, hingga 1 November 2013, penduduk republik otonom Krimea berjumlah 1.967.119 jiwa.¹

Secara geografis, Krimea terletak berbatasan langsung atau terhubung dengan daratan Ukraina. Sedangkan dengan Rusia, wilayah Krimea dipisahkan oleh selat *Kerch* di Laut Hitam. Namun demikian, ikatan sejarah dan budaya antara penduduk Krimea dan Rusia begitu kuat dibandingkan dengan ikatan Ukraina yang notabene masih satu daratan. Kelebihan lain dari Krimea adalah memiliki iklim yang sama sepanjang tahun.² Wilayah Krimea merupakan daerah penghasil gandum dan jagung

¹Ria Novosti. 2014 *Lima Pertanyaan Penting Soal Crimea* Diakses dari <http://international.kompas.com/read/2014/03/21/2338494/Lima.pertanyaan.penting.soal.crimea> pada tanggal 22 November 2014

² Garry Adrian. 2014 *Crimea, mengapa Engkau Begitu Diperebutkan?* Diakses dari <http://www.foreximf.com/trading-strategy/crimea-mengapa-engkau-begitu-diperebutkan/> pada tanggal 25 November 2014

terbaik di dunia. Lebih dari 50% perekonomian di Krimea dikhususkan untuk industri produksi pangan dan distribusi.³ Krimea juga memiliki iklim yang tetap sepanjang tahun merupakan keuntungan sendiri di bidang industri pertanian.

Sejak tahun 1948, kota Sevastopol, Krimea mendapatkan status kota istimewa dari pemerintahan pusat Republik Sosialis Federal Soviet Rusia sebagai bagian dari pangkalan militer Uni Soviet ditinjau dari sisi administratif kota. Status istimewa dari Sevastopol berawal dari sejarah Traktat Persahabatan, sebuah kerjasama yang dilakukan oleh pihak negara Rusia dengan negara Ukraina pasca Uni Soviet runtuh. Pemimpin Soviet saat itu Nikita Khrushchev memberikan Sevastopol dan seluruh Krimea (bagian dari Republik Sosialis Soviet Moskow) kepada negara bagian Republik Sosialis Soviet Ukraina.⁴

Akhir dari masa pemerintahan Uni Soviet menyebabkan wilayah Krimea masuk dalam teritorial negara Republik Ukraina. Pada tanggal 24 Agustus 1991, negara Republik Ukraina resmi menjadi negara yang merdeka, sedangkan wilayah Krimea kembali menjadi republik otonomi Krimea. Sebagai bagian administratif negara Republik Ukraina, rakyat wilayah Krimea terus mempertahankan status sebagai negara republik otonom. Tanggal 6 Mei 1992, rakyat Krimea mengambil alih parlemen di kota Simferopol sebagai bentuk eksistensi konstitusi yang terpisah dari Republik Ukraina.

Pada tahun 1994, memorandum yang ditanda-tangani juga oleh Rusia bersama dengan Amerika Serikat, Inggris dan Perancis menyebutkan Krimea adalah sebuah republik otonom di Ukraina yang memiliki hak melakukan pemilihan parlemen sendiri dan memiliki presiden sendiri walau yang akhirnya dihapuskan pada tahun 1995.⁵ Sebagai ganti dari perjanjian tahun 1994 tersebut, Pemerintah Ukraina menunjuk seorang perdana menteri khusus dari Krimea. Selain itu, Krimea memiliki

³ *Ibid.*

⁴Denny Armandhanu. 2014 *Sejarah Sevastopol di Crimea, Wilayah Ukraina Berbau Rusia*. Diakses dari <http://dunia.news.viva.co.id/news/read/485860-ini-sejarah-sevastopol-di-crimea--wilayah-ukraina-berbau-rusia> pada tanggal 20 November 2014

⁵ Garry Adrian, *Op.Cit.*

badan legislatif dan kekuasaan eksekutif tersendiri.⁶ Traktat persahabatan antara Moskow dan Kiev pada tahun 1997⁷ adalah puncak hubungan bilateral kedua negara berada dalam posisi harmonis di dalam perkembangannya sejak runtuhnya Uni Soviet sebagai negara induk terdahulu. Krimea tetap menjadi bagian Ukraina ketika negara itu merdeka seiring pecahnya Uni Soviet.⁸

Pada tahun 1998, negara Ukraina mengambil kebijakan untuk menjalin kerjasama dengan Uni Eropa, ditandai dengan *The European Union's Partnership and Cooperation Agreement (PCA)*.⁹ Adanya perjanjian kerjasama yang dilakukan negara Republik Ukraina dengan Uni Eropa menyebabkan pergeseran peta geopolitik negara Republik Ukraina yang semula condong terhadap negara Rusia, menjadi lebih terbuka kepada kawasan Uni Eropa. Hal ini berdampak pada menurunnya dukungan yang diberikan oleh warga di wilayah Krimea terhadap pemerintahan pusat Republik Ukraina. Mayoritas warga wilayah Krimea merupakan etnis keturunan Rusia, sehingga adanya peta geopolitik negara republik Ukraina yang semakin condong kepada Uni Eropa menekan keberadaan etnis keturunan Rusia di wilayah Ukraina.

Terjadinya Revolusi *Orange* pada akhir tahun 2004 di Republik Ukraina menggambarkan perpecahan situasi di lembaga pemerintahan. Secara garis besar, Revolusi *Orange* merupakan peristiwa atau kejadian perebutan kekuasaan politik antara pro barat melawan pro Rusia. Insiden Revolusi *Orange* membuat wilayah di

⁶ *Ibid.*

⁷ Rusia mengakui status Sevastopol sebagai bagian dari Ukraina dan keabsahan perbatasan Ukraina, sementara Ukraina memberi Rusia hak untuk mempertahankan pangkalan angkatan laut Sevastopol dan boleh menempatkan armada laut hitam di Krimea hingga 2017. Armada laut hitam terdiri dari 25.000 anggota angkatan perang, tidak termasuk staf sipil yang diperkerjakan di fasilitas armada, secara keseluruhan, termasuk keluarga mereka, terdapat lebih dari 100.000 orang tinggal disana. Dikutip dari Russia Beyond The Headlines. *Sevastopol di antara Rusia dan Ukraina: Dulu dan Kini*. <http://m.indonesia.rbth.com/politics/2014/03/06/sevastopol-di-antara-rusia-dan-ukraina-dulu-dan-kini-23347.html> pada tanggal 22 Desember 2014

⁸ VOA Indonesia. 2014 "Rusia Abaikan Sanksi Baru AS dan Uni Eropa Terkait Krimea" Diakses dari <http://m.voaindonesia.com/a/rusia-abaikan-sanksi-baru-as-dan-uni-eropa-terkait-krimea/2567189.html> pada tanggal 21 Desember 2014

⁹ Pepy Lazuardy. 2015 "Menyalakan Sekam di Crimea Ukraina" Diakses dari http://www.kompasiana.com/enzie/menyalakan-sekam-di-crimea-ukraina_54f838cda33311845e8b47a9 pada tanggal 12 Agustus 2015

negara Ukraina terpecah menjadi dua kubu semakin jelas. Wilayah Ukraina bagian utara dan barat mendukung gerakan pemerintahan pro barat. Berbeda dengan wilayah Ukraina bagian timur dan selatan, mayoritas warga mendukung pemerintahan berhaluan pro Rusia. Wilayah Krimea yang terletak di bagian selatan negara Ukraina, menyumbangkan suara terbesar bagi terpilihnya calon Presiden Viktor Yanukovych yang berhaluan pro Rusia pada pemilu tahun 2004. Namun demikian, kemenangan Viktor Yanukovych dianggap tidak sah dan mengharuskan calon tersebut untuk mundur dari hasil pemilu Republik Ukraina tahun 2004. Pemilihan umum Presiden Ukraina dimenangkan oleh pihak pejuang revolusi Orange yakni Viktor Yushchenko yang dinobatkan pada tanggal 26 Desember 2005. Viktor Yushchenko dinobatkan menjadi Presiden Ukraina sementara Yulia Tymoshenko dinobatkan menjadi Perdana Menteri Ukraina, kedua tokoh tersebut bersama-sama memimpin “Revolusi Oranye” di Ukraina.¹⁰

Serangkaian protes dan kerusuhan yang kerap timbul di badan domestik Ukraina. Sebagai puncak dari rasa ketidakpuasan rakyat adalah ketika Presiden Viktor Yushchenko tidak dapat mengatasi permasalahan korupsi yang sudah akut di tubuh pemerintahan Republik Ukraina. Kehidupan perekonomian Ukraina tidak semakin membaik.¹¹ Ukraina kembali menggelar pemilihan umum pada tahun 2010 sehingga Presiden Viktor Yanukovych terpilih sebagai Presiden Ukraina menggantikan Viktor Yuschenko. Terpilihnya Presiden Viktor Yanukovych mengakhiri masa revolusi Orange yang dianggap tidak membawa dampak positif yang begitu besar bagi perkembangan rakyat Republik Ukraina.

Pada masa jabatan Presiden Yanukovych, pemerintahan tidak menunjukkan posisi stabil dalam bidang perekonomian di Ukraina. Ukraina dililit krisis politik

¹⁰ DW Official. 2005 “Perpecahan Para Pemimpin ‘Revolusi Oranye’ di Ukraina.” Diakses dari <http://www.dw.com/id/perpecahan-para-pemimpin-revolusi-oranye-di-ukraina/a-2948649> pada tanggal 15 Agustus 2015

¹¹ Global Future Institut (GFI). 2010. “Runtuhnya Mito Revolusi Oranye di Ukraina.” Diakses dari http://www.theglobal-review.com/conten_detail.php?lang=id&id=1314&type=4#.VdacOHP-JAg pada tanggal 15 Agustus 2015

sejak Yanukovych menolak perjanjian dagang dengan Uni Eropa dan memilih hubungan yang lebih erat dengan Pemerintah Rusia.¹² Muncul spekulasi bahwa presiden tidak cakap mengatasi permasalahan-permasalahan dalam negeri. Hal ini menyebabkan, munculnya angka pengangguran yang cukup tinggi di wilayah Ukraina. Tingginya jumlah pengangguran mengakibatkan menurunnya perekonomian Ukraina dan berpengaruh pada politik dalam negeri Ukraina. Permasalahan kemelut politik muncul, ditambah dengan jumlah pengangguran yang semakin meningkat di dalam negara pemerintahan Ukraina. Permasalahan ini semakin kompleks dan tidak dapat dengan mudah diatasi oleh Presiden Ukraina sehingga rakyat menimbulkan aksi-aksi demonstran dengan turun ke jalan di kota-kota negara Ukraina. Serangkaian aksi pemberontakan yang dilakukan oleh rakyat Ukraina adalah sebagai bentuk protes ketidakpuasan akibat krisis politik yang melanda tubuh pemerintahan. Berdasarkan hasil voting, Parlemen Ukraina memutuskan untuk memecat Presiden Viktor Yanukovych pada Sabtu 22 Februari 2014, Yanukovych dianggap gagal dalam mengurus negara dan menuntaskan kerusuhan politik di Ukraina.¹³ Berakhirnya masa jabatan Yanukovych menyebabkan stabilitas keamanan wilayah Krimea terganggu.

Sejak tahun 2014, Semenanjung Krimea merupakan sebuah wilayah baru yang berhasil melepaskan diri dari Republik Ukraina. Secara hukum wilayah Krimea yang berada di semenanjung Laut Hitam adalah bagian dari Ukraina. Namun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa penduduk Krimea memiliki ikatan budaya dan sejarah yang kuat dengan negara Rusia dibandingkan dengan Ukraina yang notabene masih satu daratan. Setelah melakukan referendum pada tanggal 16 Maret 2014 dengan perolehan hasil suara 97% wilayah Krimea menyatakan ingin bergabung dengan Federasi Rusia. Mayoritas warga Krimea dengan sungguh-sungguh menyatakan diri keluar dari bagian otoritas negara Republik Ukraina. Hasil referendum di Krimea

¹² Riz. 2014. *Usai Dipecat Parlemen, Eks Presiden Ukraina Bakal Ditangkap*. diakses dari <http://m.liputan6.com/news/read/835475/usai-dipecat-parlemen-eks-presiden-ukraina-bakal-ditangkap> pada tanggal 20 Desember 2014

¹³ *Ibid.*

mencerminkan pandangan mayoritas mutlak di daerah itu.¹⁴ Sejalan dengan konsep politik, langkah referendum Krimea merupakan sebuah aspirasi usaha rakyat. Aspirasi rakyat untuk menciptakan peraturan-peraturan yang akan disepakati untuk dijalankan bersama. Hal ini dilakukan yang bertujuan untuk membawa masyarakat ke arah kehidupan bersama yang lebih harmonis¹⁵

Berakhirnya rezim Viktor Yanukovych menyebabkan tingkat stabilitas keamanan yang ada di dalam negara republik Ukraina semakin memburuk. Berbagai permasalahan, khususnya separatisme banyak tumbuh dan berkembang pesat di wilayah-wilayah Ukraina. Hal ini disebabkan dari dampak kelompok separatis pro Rusia yang tidak puas atas pemecatan presiden dan masih mendukung keputusan Presiden Yanukovych. Turunnya presiden dari tahta kepemimpinan membuat gerakan separatis semakin tidak dapat terbendung di tubuh negara. Krimea adalah contoh konkrit dari gerakan separatis yang mampu membawa pada referendum wilayah tersebut. Gejala sebuah tuntutan terus mewarnai kondisi di negara Ukraina apabila pemerintah tidak dapat mengambil tindakan tegas di dalam peta politik negara.

Masih tingginya permasalahan etnis, jumlah penggangguran yang tidak dapat ditangani oleh pemerintahan Ukraina sebelumnya, hingga sikap pemerintah pusat yang dianggap belum optimal memberikan kesejahteraan kepada wilayah Krimea dibandingkan wilayah Ukraina lainnya, menyebabkan wilayah Krimea menuntut untuk melepaskan diri dari negara Republik Ukraina. Krimea yang memiliki penduduk bermayoritas etnis Rusia, dilanda perang hibrida selama proses penggulingan tahta Presiden Viktor Yanukovich. Perang Hibrida adalah kombinasi antara propaganda, diplomasi, dan penggunaan kekuatan militer, bahkan pasukan komando, untuk memasuki teritori negara lain dengan menyamar sebagai milisi

¹⁴ Kementerian Luar Negeri Kirgystan. 2014 *Ini Negara Pertama Akui Hasil Referendum Crimea* diakses dari <http://www.republika.co.id/berita/internasional/global/14/03/21/n2rj21-ini-negara-pertama-akui-hasil-referendum-crimea> pada tanggal 24 November 2014

¹⁵ Miriam Budiardjo. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia. Hal. 15.

lokal.¹⁶ Perang Hibrida ini dilakukan oleh pihak negara Rusia sebagai pihak utama, Republik Ukraina sebagai pihak kedua dan pihak separatisme Krimea sebagai pihak ketiga dari munculnya konflik di wilayah Krimea.

Wilayah Krimea menginginkan pelepasan dari pemerintahan negara Republik Ukraina. Adanya kesenjangan dalam permasalahan etnis di wilayah Krimea menyebabkan etnis Rusia di Krimea melakukan segala upaya untuk keberhasilan referendum di wilayah Krimea. Permasalahan turunnya Presiden Viktor Yanukovich dan separatisme yang melanda wilayah Krimea juga memiliki berbagai faktor yang *crucial historis*¹⁷ melatarbelakangi tindakan melepaskan diri dari wilayah republik Ukraina. Serangkaian peristiwa di tubuh pemerintahan Republik Ukraina pada awal tahun 2014 berujung pada keinginan rakyat Krimea melepaskan diri dari Republik Ukraina. Tuntutan rakyat Krimea untuk melepaskan diri dari Republik Ukraina adalah sebuah keinginan mayoritas rakyat Krimea untuk menentukan langkah kesejahteraan Krimea di masa depan.

Permasalahan yang ada di dalam tubuh negara Republik Ukraina, dan keberhasilan wilayah Krimea dalam melepaskan diri merupakan fenomena dalam hubungan internasional yang menarik untuk dianalisis. Hal yang menarik untuk dianalisis terutama pada upaya wilayah Krimea berhasil melepaskan diri dari pemerintah pusat. Meskipun fenomena ini melibatkan peran besar negara Rusia sebagai negara pihak ketiga antara Krimea dan Ukraina dalam fenomena ini, penulis lebih tertarik untuk membahas lingkup permasalahan sebatas antara Krimea dan Ukraina. Stabilitas keamanan yang masih belum terjaga, kesenjangan permasalahan sosial, tingginya tingkat pengangguran, dan permasalahan politik didalam pemerintahan yang tidak kunjung usai, sehingga membawa peran pada keberhasilan separatis dalam menuntut kemerdekaan di wilayah Ukraina. Adanya fakta dan

¹⁶ Anton Sanjoyo. 2014. *Perang Hibrida dan Ambisi Imperium Rusia*. Dalam Koran Harian Kompas tanggal 23 Desember 2014. Hlm. 10.

¹⁷ Adalah sebuah fenomena sejarah yang penting sekali atau kritis dan berangsur-angsur lama. Dikutip dari D. S Moeljanto & Taufiq Ismail. 1995. *Prahara Budaya*. Bandung: Pustaka Mizan. Hlm. 52

beberapa faktor tersebut merupakan peranan penting dalam tumbuh kembangnya gerakan separatis yang bermunculan di Republik Ukraina.

Berdasarkan penjelasan dan fakta-fakta di atas, penulis menguraikan lebih dalam melalui skripsi yang berjudul:

Pelepasan Diri Krimea dari Republik Ukraina

1.2 Ruang Lingkup Pembahasan

Analisis pada studi Hubungan Internasional memerlukan adanya suatu batasan ruang lingkup yang jelas. Batasan ruang lingkup pembahasan berisi hal-hal yang ingin dibahas dalam tulisan.

Tujuan dibuatnya batasan ruang lingkup pembahasan ialah untuk memudahkan penulis dalam membuat analisisnya agar lebih fokus pada pokok permasalahan. Batasan yang akan digunakan dalam tulisan ini ialah batasan materi dan batasan waktu.

1.2.1 Batasan Materi

Batasan materi berguna untuk menunjukkan ruang pembahasan sebuah peristiwa atau obyek yang akan dianalisis, yaitu cakupan kawasan atau obyek studi. Supaya karya ilmiah ini sesuai dengan apa yang telah menjadi tema utama seperti di atas, maka penulis lebih fokus pada analisis mengenai adanya upaya Krimea melepaskan diri dari Republik Ukraina yang berkaitan dengan faktor pendorong upaya tersebut. Hal ini berfokus pada hubungan domestik Ukraina dengan wilayah Krimea. Tujuan fokus pembahasan pada hubungan domestik untuk memaparkan sebuah gambaran yang komprehensif. Penulis berharap agar karya ilmiah ini dapat bermanfaat dan memiliki nilai analisis yang kuat serta memiliki takaran yang proposional agar dapat lebih mendekati kesempurnaan.

1.2.2 Batasan Waktu

Batasan waktu diperlukan untuk mengkaji rentang waktu yang dikaji penulis dalam karya ilmiah. Rentang waktu dalam karya ilmiah ini dimulai pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Pada tahun 2010 merupakan peristiwa awal Presiden Ukraina yaitu Viktor Yanukovych menduduki kursi jabatan kepresidenan yaitu pada bulan Februari 2010. Presiden Viktor Yanukovych semasa menjabat kerap kali memberikan sumbangsih kepada wilayah Krimea dan beberapa daerah yang mayoritas menerapkan kultur budaya Rusia, sebagai langkah memperoleh citra baik dalam menjalin hubungan bilateral terhadap kubu Rusia. Sedangkan tahun 2014 menjadi akhir batasan waktu karena secara demokratis melalui pemungutan suara rakyat, wilayah Krimea berhasil melepaskan diri dari wilayah Republik Ukraina. Batasan waktu pada tahun 2014 menjadi prioritas guna menghindari pelebaran topik bahasan dalam karya ilmiah ini.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan serangkaian pertanyaan yang dijadikan dasar pijakan bagi penulis untuk menentukan berbagai desain dan strategi penelitian. Permasalahan penelitian muncul karena adanya kesenjangan antara fakta empiris dengan harapan yang diinginkan. Selanjutnya, dari rumusan masalah dapat diketahui tujuan yang dicapai dalam suatu penelitian.

Permasalahan yang dibahas dalam karya ilmiah ini ialah:

“Mengapa Krimea melepaskan diri dari Republik Ukraina”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah untuk mengetahui alasan dan memahami upaya Krimea dalam melepaskan diri dari Republik Ukraina melalui berbagai usaha dan tindakan yang dilakukan oleh rakyat di wilayah Krimea.

1.5 Kerangka Konseptual

Kerangka pemikiran diperlukan dalam setiap penelitian ilmiah. Adanya sebuah kerangka pemikiran merupakan suatu konsepsi umum dalam menganalisa suatu masalah dengan menggunakan sebuah teori. Kerangka dasar pemikiran bisa berupa konsep-konsep atau teori yang disusun secara sistematis untuk membantu dalam penulisan dan pemahaman analisis yang dilakukan. Teori adalah konsep-konsep yang saling berhubungan menurut aturan logika menjadi suatu pernyataan tertentu, sehingga bisa menjelaskan fenomena tersebut secara ilmiah.¹⁸ Kerangka pemikiran dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu teori-teori dan konsep. Secara lebih spesifik McCain dan Segal mendefinisikan teori sebagai:

Serangkaian statemen yang saling berkaitan (yang terdiri dari): 1. kalimat-kalimat yang memperkenalkan istilah-istilah yang merujuk pada konsep-konsep dasar teori itu; 2. kalimat-kalimat yang menghubungkan konsep-konsep dasar itu satu sama lain; dan 3. kalimat-kalimat yang menghubungkan beberapa statemen teoritis itu dengan sekumpulan kemungkinan obyek pengamatan empiris(yaitu hipotesa)".¹⁹

Sedangkan konsep adalah abstraksi yang mewakili suatu obyek, sifat suatu obyek, atau suatu fenomena tertentu atau dapat dikatakan bahwa konsep merupakan kata yang melambangkan suatu gagasan.²⁰ Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan *Secession Theory* (Teori Pelepasan diri) untuk mengkaji keputusan Krimea melepaskan diri dari Republik Ukraina, dengan aspek dasar konsep *Self-Determination*. Selain *Secession Theory*, penulis menggunakan Teori Etnopolitik untuk menjawab dan menggambarkan konflik etnis yang terjadi di wilayah Krimea dari sejarah konflik yang ada.

¹⁸ Mochtar Mas' oed, 1990. *Ilmu Hubungan Internasional, Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES. Hal 186

¹⁹ Garvin McCain dan Erwin Segal. 1973. *The Game of Science*. Brooks: Cole. Hal. 99.

²⁰ Ibid

1.5.1 Secession Theory

Secession theory (Teori Secession) merupakan sebuah teori pelepasan diri suatu wilayah terhadap sebuah negara yang ada, berdasarkan tuntutan hak dari rakyat sebuah wilayah. Hak ini berkembang sejalan dengan perkembangan politik dunia, permasalahan etnis, dan pemberontakan dari etnis-etnis di Amerika dan Eropa.²¹ Meningkatnya kesadaran akan persamaan suku kerap menjadi alasan dalam konflik etnis. Konflik etnis tampaknya menjadi yang paling besar dibandingkan dengan konflik nasional yang melibatkan satu atau lebih negara.²² *Secessionist* merupakan sebutan bagi pihak atau rakyat yang ingin melepaskan diri. Pengertian *secession* sendiri memiliki berbagai varian seiring perkembangan dunia internasional, *secession theory* juga tidak lepas dari *self-determination* di dalamnya. *Secession* sendiri secara garis besar memiliki pengertian, aktivitas sekelompok etnis yang bertempat tinggal di suatu wilayah yang menginginkan hak untuk merdeka dan mengatur kehidupan di wilayahnya.²³

Berdasarkan pengertian diatas, wilayah Krimea di dalam Republik Ukraina merupakan salah satu kasus mengenai pelepasan diri yang terkait dalam hak-hak dan serangkaian pemberontakan kaum separatis yang ingin merdeka serta melepaskan diri dari pemerintahan pusat wilayah Ukraina. Hak di dalam penentuan nasib sendiri dibagi menjadi dua hal sebagai berikut:

1. Sebagai hak dari suatu bangsa dari suatu negara untuk menentukan bentuk pemerintahannya sendiri atau disebut juga hak penentuan nasib sendiri internal (*right of internal self-determination*)

²¹G.J Simpson. 1996. The Diffusion of Sovereignty: Self-determination in the Post-colonial Age. *Stanford Journal of International Law*. Vo1.32 No. 2 Hlm. 225

²² Budi Winarno. 2011. *Isu-isu Global Kontemporer*. Yogyakarta: Centre of Academic Publishing Service. Hlm. 225

²³ Baiq Wardhani. 2014. *Strategi Audibility dan Visibility*. Diakses dari http://www.academia.edu/902463/Startegi_Audibility_dan_Visibility Tanggal 15 Januari 2015

2. Hak dari sekelompok orang atau bangsa untuk mendirikan sendiri suatu negara yang merdeka atau disebut juga hak penentuan nasib sendiri eksternal (*right of external self-determination*)²⁴

Self-determination didefinisikan sebagai hak yang tidak dapat dicabut dari semua bangsa dan mengandung kewajiban timbal balik dimana implementasi dari hak ini tidak dapat dipisahkan dengan pengaturan hukum internasional.²⁵ Tuntutan penentuan nasib sendiri atas wilayah Krimea di Republik Ukraina tidak hanya datang dari perorangan tetapi juga suku, etnis bahkan beberapa kelompok keagamaan dari masyarakat didalamnya yang merasa harus segera menentukan nasib pemerintahannya sendiri. Pihak-pihak yang menginginkan adanya suatu kebebasan adalah pihak-pihak yang merupakan golongan minoritas suatu etnik atau suku dan sebagian penduduk dalam suatu wilayah yang merasa diperlakukan secara tidak adil oleh pemerintah yang berkuasa.²⁶

Self determination sebagai kebebasan untuk mengatur diri sendiri di dalam masyarakat yang secara bebas untuk mengembangkan ekonomi, sosial dan budaya yang telah ada. Hal ini sejalan dengan definisi penentuan nasib sendiri termasuk kepada hak suatu bangsa yang terorganisir dalam suatu wilayah yang tetap untuk menentukan nasib politiknya dalam negara yang berdaulat untuk bebas memilih pemerintahannya, untuk mengangkat institusi perwakilan dan untuk secara periodik memilih perwakilan dengan prinsip kebebasan dan kemerdekaan untuk memilih kandidat ataupun partai politik yang ada.²⁷ Pada umumnya di wilayah yang

²⁴ Burak Cop dan Dogan Eymirlioglu. 2005. The Right Of Self-Determination In International Law Towards The 40th Anniversary Of The Adoption Of ICCPR and ICESR. *Galatasary University Press*. Vol. X. No. 4 Istanbul: Galatasary University. Hlm. 116.

²⁵ Thornberry, 1993. The Democratic or Internal Aspect of Self-Determination, dalam Tomuscat, (ed), *Modern Law of Self-Determination*. *Martinus Nijhoff Publishers* Vol. 16 No. 5 Leiden: Martinus Nijhoff Publisher. Hlm. 108

²⁶ Rafika Nur, 2013. Pengaturan Self Determination dalam Hukum Internasional (Studi Kemerdekaan Kosovo) *Jurnal Hukum Internasional*, Vol.I No.I. Makasar: Universitas Hassanudin. Hlm.69

²⁷ A. Eide, 1991. Minority Situation: In Search of Peaceful and Constructive Solution. *Jurnal Notre Dame Law Review*. Vol. 66. No. 45. Indiana: Note Dame Law University. Hlm 33.

menginginkan kemerdekaan terdapat gerakan pembebasan yang merupakan cerminan dari sebagian atau keseluruhan dari rakyat di wilayah tersebut. Sebuah gerakan yang muncul membawa serangkaian tuntutan untuk pembentukan suatu negara baru yang didasarkan pada kondisi melepaskan diri dari negara asalnya, kerap menjadi alasan mayoritas sebagai pencapaian utama dalam mendapatkan hak kebebasan.

Self-determination di hadapan hukum internasional tidak secara spesifik memberikan hak kepada suatu bangsa untuk memisahkan diri dari negara asal yang berdaulat dan harus dihormati keutuhan wilayahnya, tetapi hukum internasional juga tidak secara tegas menolak pengakuan hak-hak tersebut. Hukum internasional selain melindungi dan menghormati keutuhan wilayah suatu negara, juga memberikan kebebasan di dalam lahirnya suatu negara-negara baru. Fakta yang tidak terbantahkan saat ini adalah pemisahan diri merupakan salah satu wujud dari pelaksanaan penentuan hak nasib sendiri dan banyak negara-negara baru lahir dengan berdasarkan hak ini.²⁸ Selain itu, kedaulatan negara merupakan tujuan paling penting dalam hubungan internasional. Hal ini begitu penting karena sifatnya mendasar pada wilayah (teritorial) politik terpisah yang dikuasai oleh pusat pembuatan kebijakan tunggal yang mengklaim mewakili suatu masyarakat atau identitas politik tunggal.²⁹

Right of internal self-determination merupakan rumusan *self-determination* yang paling tepat untuk membahas upaya wilayah Krimea melepaskan diri dari Republik Ukraina. Mengingat bahwa usaha Krimea melepaskan diri diperoleh atas usaha sekelompok orang dan dorongan mayoritas bangsa Rusia untuk menentukan sendiri nasib suatu wilayah dalam sebuah negara. Rumusan *self determination* pada bingkai *Right of internal* merupakan sebagai hak dari suatu bangsa, dalam hal ini etnis Rusia sebagai bangsa dari mayoritas penduduk wilayah Krimea, mendukung wilayah Krimea untuk melepaskan diri dari Republik Ukraina sebagai bentuk pengambilan hak penentuan nasib sendiri. Terlepas dari adanya intervensi negara

²⁸P. Thornberry. 1989. Self determination, Minorities, Humman Rights.: A review of International Instruments. *Jurnal International and Comparative Law Qurterly* Vol. 5 No.01. Cambridge: Scholars Publishing. Hlm.98

²⁹ Scott Burchill, 2009. *Teori-teori Hubungan Internasional*. Bandung: Nusa Media. Hal 270

Rusia terhadap Republik Ukraina, keinginan Krimea melepaskan diri dari Republik Ukraina demi mendapatkan hak hidup bebas dengan cara mengatur sendiri pemerintahan wilayah di Krimea dan daerah-daerah di dalamnya, merupakan sebuah cara rakyat Krimea memperjuangkan kesejahteraan bersama.

1.5.2 Teori Etno-nasionalisme

Secara umum, Etno-nasionalisme adalah kombinasi identitas etnis dan nasional baik dalam beberapa cara untuk tujuan politik.³⁰ Selain itu, Etnonasionalis merupakan grup-grup etnis besar yang umumnya terkonsentrasi dan tinggal di dalam suatu wilayah. Pengertian etno-nasionalisme dalam perkembangan dunia saat ini sangat beragam. Etno-nasionalisme menurut Ted Robert Gurr dalam bukunya *Ethnic Conflict in World Politics*:

*Ethnonationalists are relatively large and regionally concentrated ethnic groups that live within the boundaries of one state or of several adjacent states. They seek greater autonomy or independent statehood. Most have historical tradition of autonomy that is used to justify their current demands.*³¹

Ted Robert Gurr menjelaskan bahwa dalam etno-nasionalisme merupakan pengupayaan terhadap tuntutan untuk memperoleh otonomi yang lebih luas. Gejala awal etno-nasionalisme akan muncul pada sebuah bangsa yang besar. Sebuah ancaman dan rasa ketidakpuasan sebuah bangsa akan mengikat menimbulkan rasa kesadaran nasional masyarakatnya terhadap pola pemerintahan yang terjadi dalam suatu wilayah. Gejala etno-nasionalisme ini dapat pula dipandang sebagai pendefinisian rasa kebangsaan kepada ikatan-ikatan yang lebih primordialistik

³⁰ Tri Galih Sasono. 2003. *Peranan Aktor dalam Hubungan Internasional*. Diakses dari http://tri-g-s-fisip11.web.unair.ac.id/artikel_detail-35180-Pengantar%20HI%20joss!-Peranan%20Aktor%20dalam%20Hubungan%20internasional.html diakses pada tanggal 27 Februari 2015

³¹ Ted Robert Gurr and Barbara Harff. 1994. *Ethnic Conflict in World Politics*. Boulder, CO: Westview Press. Hlm. 18

(etnik).³² Hal ini mengacu pada hilangnya rasa loyalitas suatu kelompok etnis kepada kesepakatan ikatan yang lebih besar, dalam hal ini adalah negara.

Secara spesifik, primordialisme merupakan sebuah paham atau ide dari anggota masyarakat yang mempunyai kecenderungan untuk berkelompok sehingga terbentuklah suku-suku bangsa.³³ Perasaan primordialisme telah dimiliki setiap manusia sejak lahir. Hal ini dibawa sejak lahir untuk mengikat suatu identitas individu, seperti halnya daerah dimana individu tersebut dilahirkan, suku bangsa, etnis dan agama. Faktor yang menyebabkan munculnya primordialisme adalah individu yang berpegang teguh pada hal-hal yang sejak semula melekat pada dirinya, seperti suku bangsa, ras, etnis, dan agama.³⁴ Selain itu, primordialisme sebagai perwujudan identitas sebuah kelompok atau golongan untuk memperkuat ikatan yang sama dalam menghadapi ancaman dari pihak luar.

Munculnya primordialisme serta sentimen terhadap kaum minoritas dalam fenomena etno-nasionalisme merupakan sebuah nilai positif bagi kelompok minoritas itu sendiri.³⁵ Semakin banyak diskriminasi yang dilakukan oleh pihak mayoritas terhadap minoritas akan menguatkan kelompok minoritas itu sendiri dalam membentuk rasa primordialistik. Hal seperti ini mengakibatkan etnonasionalisme mengisi kebutuhan individu atas dimensi kolektif yang sangat dibutuhkan bagi perkembangan individu.³⁶ Namun demikian dalam sisi lain, munculnya etno-nasionalisme dipandang sebagai nilai negatif dalam perkembangan sebuah negara. Hal ini disebabkan, bibit etno-nasionalisme mengacu pada perpecahan sebuah negara atau pemisahan sebuah wilayah terhadap kedaulatan sebuah negara (*Secession*).

³² Wayan Gede Suacana. 2005. *Munculnya Gejala Etno-Nasionalisme*. Diakses dari <http://www.balipost.co.id/balipostcetak/2005/10/26/o2.html> pada tanggal 27 Februari 2015

³³ Official Kompas. 2013. *LKS: Komitmen Bangun Primordialisme Nasional*. Diakses dari <http://m.kompasiana.com/post/read/522243/1/lks-komitmen-bangun-primordialisme-nasional-.html> pada tanggal 28 Februari 2015

³⁴ David Levinson. 1994. *Ethnic Relations A Cross Cultural Encyclopedia*. California: ABC-CLIO, Inc. Hlm. 235

³⁵ Stuart Hall. 1996. *New Ethnicities*. London: Routledge. Hlm. 145

³⁶ Stuart Hall. 1992. *The Question of Cultural Identity*. Cambridge: Polity Press. Hlm. 211

Teori Etno-nasionalisme berujung pada pemisahan dua kubu dalam suatu wilayah. Rasa primordialisme yang muncul sebagai tolok ukur pertama dalam sebuah etno-nasionalisme. Hal ini berkembang seiring tingkat dominasi dalam segala bidang sebuah kelompok etnis yang memiliki jumlah populasi terbesar, kemudian mengintimidasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada kelompok etnis yang kecil di sekitar wilayah tersebut. Kaum minoritas akan terpinggirkan dan menggalang kekuatan untuk dapat memiliki kekuatan serta pengakuan untuk mengimbangi etnis ataupun kelompok yang lebih dominan tersebut.

Pada kasus wilayah Krimea, populasi penduduk ber-etnis Rusia lebih mendominasi dibandingkan penduduk Krimea etnis lainnya. Tiga etnis mayoritas yaitu, Etnis Rusia, Etnis Ukraina dan Etnis Tatar dalam satu wilayah Krimea menyebabkan *Clique*³⁷ pada interaksi sosial di Krimea. Munculnya *Clique* dalam penduduk Krimea oleh masing-masing etnis memicu konflik antar sesama penduduk Krimea. Gesekan konflik yang terjadi di wilayah Krimea menyebabkan timbulnya rasa untuk saling mendiskriminasi antar berbeda etnis. Rasa primordialisme yang besar penduduk Krimea keturunan etnis Rusia menimbulkan keinginan untuk membawa wilayah Krimea lepas dari Republik Ukraina.

Keinginan untuk melepaskan diri dari Republik Ukraina merupakan salah satu dampak dari rasa primordialisme etnis mayoritas Rusia yang menduduki wilayah Krimea. Perbedaan kultur budaya dengan Ukraina menjadikan etnis Rusia lebih sering mengalami gesekan konflik dengan etnis Ukraina di wilayah Krimea. Sebagai mayoritas, etnis Rusia merasa lebih memiliki pengaruh terhadap tumbuh kembangnya wilayah Krimea dibandingkan etnis Ukraina ataupun etnis Tatar. Rasa primordialisme mayoritas etnis Rusia membentuk sebuah kekuatan kesatuan yang tidak dapat diatasi

³⁷ *Clique* adalah kelompok kecil yang terbentuk dari suatu kelompok yang lebih besar, karena frekuensi hubungan yang relatif tinggi atau sering bertemu. Dikutip dari Stuart Hall. 1992. *The Question of Cultural Identity*. Cambridge: Polity Press. Hlm. 211

oleh pemerintahan Republik Ukraina. Hal ini berpotensi untuk timbulnya sebuah gerakan separatistis di dalam negara Republik Ukraina, khususnya di wilayah Krimea.

Wilayah Krimea memiliki rakyat yang sadar akan kehidupan berdemokrasi. Pemberian dukungan suara terbesar dalam pemilu bagi pemerintahan pro Rusia menjadi tolok ukur demokrasi di Krimea begitu pesat. Adanya rasa sentimen terhadap etnis Ukraina, menyebabkan mayoritas etnis Rusia di Krimea menghimpun suara dalam pemilu-pemilu Republik Ukraina yang ada. Kudeta terhadap Presiden Viktor Yanukovich oleh Ukraina pusat yaitu rakyat di ibu kota Kiev yang memiliki massa paling banyak pro Barat, menyebabkan akhir dari pemerintahan Yanukovich. Akhir era presiden Yanukovich maka dapat dipastikan wilayah Krimea yang mayoritas etnis Rusia akan mendapatkan kesejahteraan yang lebih buruk dibandingkan masa pemerintahan presiden Yanukovich.

Etnis Rusia yang berjumlah mayoritas di wilayah Krimea menginginkan pemisahan diri dari negara Republik Ukraina. Keterikatan individu pada nilai-nilai sejarah, budaya dan garis darah keturunan kepada bangsa Rusia yang dimiliki oleh penduduk beretnis Rusia menyebabkan semenanjung Krimea mengupayakan untuk melepaskan diri dari wilayah Republik Ukraina yang tidak memiliki ikatan, baik darah etnis ataupun kebangsaan.

1.6 Argumen Utama

Argumen utama dalam karya ilmiah ini adalah **Krimea melepaskan diri dari Republik Ukraina didasari oleh keinginan bersama rakyat Krimea untuk mengatur wilayahnya sendiri. Secara politik wilayah Krimea menginginkan untuk lepas dari pemerintahan negara Ukraina. Faktor sosial dan etnis Rusia sebagai penduduk mayoritas di wilayah Krimea ingin memisahkan diri dari Republik Ukraina yang mayoritas penduduknya berbeda dengan etnis negara Republik Ukraina. Budaya yang berbeda antara etnis di Krimea dengan etnis Republik Ukraina menyebabkan rakyat Krimea melakukan upaya pelepasan.**

Selain itu, sektor ekonomi yang tidak stabil dan tidak merata saat menjadi bagian dari negara Republik Ukraina menjadi alasan rakyat Krimea untuk mewujudkan kesejahteraan.

1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Suatu penelitian mempunyai rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi arti apa data dikumpulkan, dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah. Tujuan rancangan penelitian adalah melalui penggunaan metode penelitian yang tepat, dirancang kegiatan yang dapat memberikan jawaban yang teliti terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Terdapat dua langkah dalam penggunaan metode penelitian ilmiah ini, yaitu pengumpulan data dan analisis data.

1.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan penulis dalam karya ilmiah ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Sebelum proses pencarian data sekunder dilakukan, perlu melakukan identifikasi kebutuhan terlebih dahulu. identifikasi dapat dilakukan dengan cara

membuat pertanyaan-pertanyaan. Identifikasi data sekunder yang dibutuhkan dapat membantu mempercepat dalam pencarian dan penghematan waktu serta biaya. Dalam mendapatkan data-data tersebut, penulis melakukan penelitian di beberapa tempat, antara lain:

1. Perpustakaan Pusat Universitas Jember
2. Perpustakaan FISIP Universitas Jember
3. Perpustakaan daerah Kabupaten Jember

Sedangkan penulis mendapatkan sumber-sumber informasi dari:

1. Buku
2. Surat Kabar
3. Internet
4. Jurnal

1.7.2 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penulisan karya ilmiah ini dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu metode yang digunakan peneliti dalam ilmu sosial, dengan penekanan objek penulisannya terhadap keunikan manusia atau gejala sosial yang tidak dapat di analisis dengan metode statistik. Metode analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, akurat atas data dan fakta yang telah terkumpul untuk diteliti dengan dilakukan pemilahan data, pengkajian dan interpretasi terlebih dahulu. Kemudian untuk menganalisis data dan permasalahan yang ada penulis menggunakan teknik berpikir induktif. Induktif merupakan teknik berpikir dari hal-hal yang bersifat umum berupa data dan fakta yang telah terkumpul kemudian didapatkan hasil yang bersifat khusus atau didapatkan hasil kesimpulan.

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan karya ilmiah ini disusun ke dalam lima bab, dan setiap bab terdiri dari sub bab yang saling berhubungan. Kelima bab tersebut adalah sebagai berikut :

Bab 1. Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, ruang lingkup pembahasan, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2. Kondisi Wilayah Krimea Sebelum Melepaskan Diri dari Republik Ukraina

Bab ini berisi penjelasan serta mengurai tentang gambaran umum kondisi wilayah Krimea sebelum melepaskan diri dari Republik Ukraina, baik dari segi sejarah sosial, budaya, segi perekonomian, stabilitas keamanan, serta segi politik.

Bab 3. Kronologis Krimea Melepaskan Diri dari Republik Ukraina

Bab ini menjelaskan kronologi awal hingga Krimea melepaskan diri dari Republik Ukraina, dimulai dari perjuangan awal rakyat Krimea hingga berhasil melakukan referendum untuk menentukan keinginannya.

Bab 4. Alasan Krimea Melepaskan Diri dari Republik Ukraina

Pada bab ini menjelaskan berbagai alasan Krimea dalam melepaskan diri dari Republik Ukraina melalui serangkaian tahapan dan proses-proses yang akan dipaparkan dalam pembahasan.

Bab 5. Kesimpulan

Bab ini berisi kesimpulan sebagai penutup dari keseluruhan pembahasan yang telah dibahas.

BAB 2.

KONDISI WILAYAH KRIMEA SEBELUM MELEPASKAN DIRI DARI REPUBLIK UKRAINA

Krimea memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan dunia internasional ditinjau dari aspek sejarah, aspek sosial, dan aspek budaya, khususnya negara-negara di kawasan Eropa. Adanya geliat perekonomian yang lesu serta perubahan peta politik dan ancaman stabilitas keamanan menjadi sebuah keinginan Krimea untuk melepaskan diri dari Republik Ukraina. Wilayah di bagian semenanjung selatan Republik Ukraina ini memiliki beberapa potensi yang cukup besar bagi perkembangan serta kemakmuran rakyatnya. Berikut adalah gambaran secara umum wilayah Krimea sebelum melepaskan diri dari wilayah Republik Ukraina.

2.1 Kondisi Wilayah Krimea Berdasarkan Sejarah, Sosial dan Budaya

Wilayah Krimea memiliki hubungan nilai sejarah, sosial dan budaya yang cukup kompleks dengan beberapa negara disekitarnya. Hal ini menyebabkan wilayah Krimea memiliki unsur sejarah, sosial dan budaya yang begitu kental akan unsur perpaduan. Perpaduan akan kebudayaan masyarakat, dialek penggunaan bahasa komunikasi sehari-hari dan warisan-warisan arsitektur dunia dari wilayah Krimea banyak dipengaruhi oleh unsur kebudayaan Rusia, Ukraina dan Tatar.

2.1.1 Sejarah Krimea

Krimea menjadi wilayah bersejarah bagi banyak bangsa, hal ini dibuktikan dengan keberhasilan beberapa bangsa dalam menduduki semenanjung Krimea. Krimea telah diduduki oleh bangsa Yunani Kuno, Roma, Gotik, Hun, Turki, Mongol, Venesia dan Nazi Jerman.³⁸ Keberhasilan bangsa-bangsa asing menduduki Krimea

³⁸ Lia Wanadriani Santosa. 2014 *Lima Fakta Kunci Tentang Krimea* Diakses dari <http://www.antarane.ws.com/berita/422113/lima-fakta-kunci-tentang-krimea> pada tanggal 25 Maret 2015

merupakan sebuah tolok ukur bagaimana wilayah Krimea sangat berharga bagi kestabilan suatu negara yang menguasainya.

Menurut sejarah, wilayah Krimea merupakan bagian dari kesatuan Republik Sosialis Soviet Moskwa.³⁹ Republik Sosialis Soviet Moskwa menempatkan armada perangnya di semenanjung Krimea di kota Sevastopol dan Kherson. Pada masa Perang Dunia ke-2 wilayah Krimea berhasil dikuasai oleh pasukan Nazi Jerman dan bangsa Rumania. Negara bagian Uni Soviet yang terdekat dari wilayah Krimea adalah Republik Sosialis Soviet Ukraina, sehingga pemerintahan Republik Sosialis Soviet Moskwa melakukan kerjasama dengan pemerintahan Republik Sosialis Soviet Ukraina untuk melakukan serangkaian aksi perebutan kembali wilayah semenanjung Krimea.

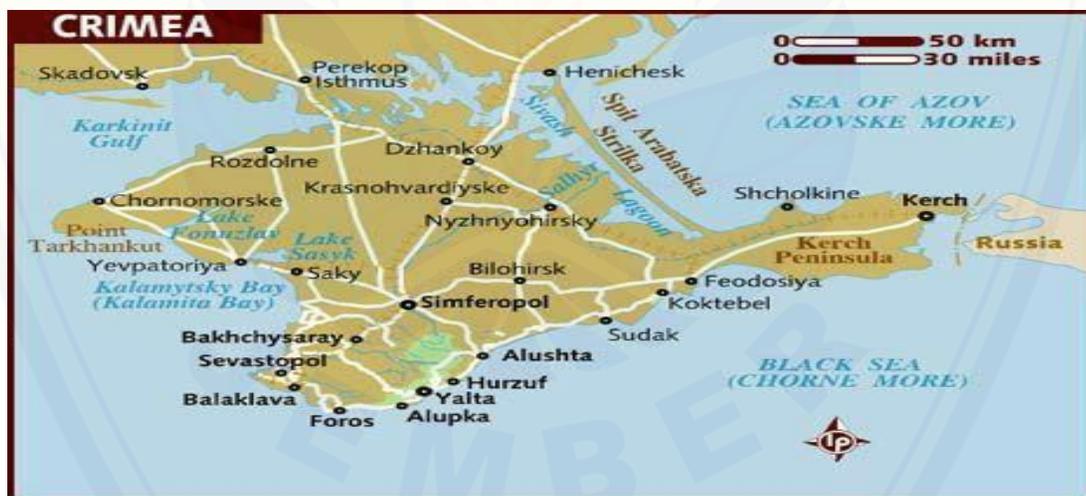


Gambar 2.1 Peta Wilayah Ukraina⁴⁰

³⁹ Official Amazine. 2014. *Apa Itu Perestroika? Fakta, Sejarah & Informasi Lainnya*. Diakses dari <http://www.amazine.co/25179/apa-itu-perestroika—fakta-sejarah-informasi-lainnya/> pada tanggal 26 Oktober 2015

⁴⁰ *Peta Republik Ukraina*. 2014. <http://www.nationalgeographic.biz/ukraine-map-2/#image-1> di akses pada tanggal 26 Oktober 2015

Pada masa Uni Soviet setelah wilayah Krimea berhasil direbut kembali dari kekuasaan Jerman dan diserahkan kembali ke Republik Sosialis Soviet Moskwa, Krimea memainkan peran yang cukup penting dengan menjadi tuan rumah dari serangkaian konferensi ataupun perjanjian. Pada tahun 1945, para pemimpin sekutu bertemu di kota Yalta untuk melakukan konferensi.⁴¹ Konferensi pertemuan antara Joseph Stalin, Franklin Delano Roosevelt, dan Winston Churchill yang bertempat di wilayah Krimea bagian Yalta menjadi saksi sejarah penyerahan Jerman tanpa syarat serta perumusan cikal bakal PBB. Pemilihan lokasi Konferensi Yalta yang berlangsung pada tanggal 4 Februari 1945 sampai 11 Februari pada tahun 1945 memiliki dasar bahwa wilayah Krimea merupakan bagian dari administratif wilayah Republik Sosialis Soviet Moskwa dan merupakan basis pangkalan Militer Uni Soviet terbesar pada masa Perang Dunia ke II.



Gambar 2.2 Peta Semenanjung Krimea⁴²

⁴¹ Kantor Berita Indonesia. 2014 *Fakta Menarik Kota Yalta, Ukraina* Diakses dari <http://www.kantorberitaindonesia.com/2014/09/fakta-menarik-kota-yalta-ukraina.html?m=1> pada tanggal 25 Maret 2015

⁴² *Peta Semenanjung Krimea*. 2013. <http://m.kiblat.net/files/2014/03/krimea.jpg> di akses pada tanggal 26 Oktober 2015

Pada tahun 1948, kota Sevastopol mendapatkan status kota istimewa dari Republik Sosialis Uni Soviet karena memiliki pangkalan militer yang menjadi gerbang selatan perlindungan Uni Soviet pada masa tersebut. Atas jasa dan bantuan yang diberikan oleh Republik Sosialis Soviet Ukraina pada tahun 1954, pemimpin Soviet saat itu yaitu, Nikita Khrushchev memberikan *Sevastopol* dan seluruh *Crimea* (bagian dari Republik Sosialis Soviet Moskow) kepada negara bagian Republik Sosialis Soviet Ukraina.⁴³

2.1.2 Aspek Sosial

Aspek sosial yang ada di wilayah Krimea dipengaruhi oleh faktor sejarah yang ada. Faktor sejarah membentuk aspek sosial di wilayah Krimea menjadi beragam penduduk. Menurut catatan Dinas Statistik Negara Republik Ukraina pada tahun 2013, penduduk wilayah otonom Krimea berjumlah 1.967.119 jiwa.⁴⁴ Jumlah penduduk yang ada dari bagian masyarakat di wilayah Krimea terdiri dari beberapa kelompok etnis antara lain, penduduk Krimea keturunan etnis Rusia, penduduk Krimea keturunan etnis Ukraina, dan etnis kuno Krimea Tatar. Ketiga kelompok dari penduduk tersebut merupakan etnis mayoritas penghuni wilayah Krimea.

Secara grafik, etnis Rusia menduduki posisi paling dominan dalam data kependudukan di wilayah Krimea. Hubungan sejarah dengan Uni Soviet membuat wilayah Krimea banyak ditinggali oleh masyarakat ber etnis Rusia. Rusia memasuki Krimea pada masa Uni Soviet untuk menjalankan program *Russification* atau menyebar warganya di wilayah aliansi-aliansi.⁴⁵ Sedangkan etnis Ukraina mulai menyebar di wilayah Krimea setelah perjanjian pemberian wilayah oleh Nikita

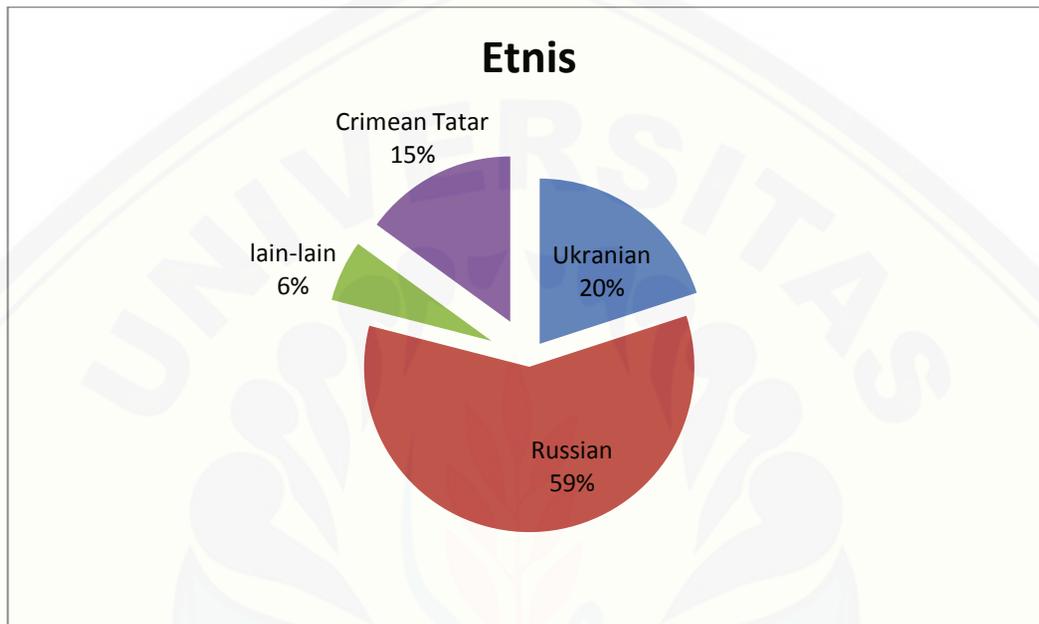
⁴³Denny Armandhanu. 2014 *Sejarah Sevastopol di Crimea, Wilayah Ukraina Berbau Rusia*. Diakses dari <http://dunia.news.viva.co.id/news/read/485860-ini-sejarah-sevastopol-di-crimea--wilayah-ukraina-berbau-rusia> pada tanggal 20 November 2014

⁴⁴ Official Rada Crimea. 2013. *Population Statistic*. diakses dari <http://www.rada.crimea.ua/molod/index.html> pada tanggal 27 September 2016

⁴⁵ Anton Sanjoyo. 2014. *Skenario Crimea di Baltik*. Dalam Koran Harian Kompas tanggal 21 Desember 2014. Hlm. 5.

Kruschev selaku presiden Uni Soviet menyerahkan wilayah Krimea kepada negara bagian Republik Sosialis Soviet Ukraina pada masa Uni Soviet.

Tabel 2.1 Grafik Penduduk Krimea Berdasarkan Etnis



Sumber: Data diolah oleh Penulis. Data ini dikutip dari USAID. 2013. *Public Opinion Survey Residents of Autonomous Republic of Crimea*. Amerika: International Republican Institute. Hlm. 20.

Semenanjung Krimea memiliki etnis kuno Tatar. Etnis kuno Tatar merupakan penduduk kuno wilayah Krimea yang memeluk agama Islam dan menjadikan Krimea sebagai pusat budaya Islam di Eropa. Penduduk Krimea etnis kuno Tatar merupakan keturunan ras Mongol dan bangsa Turki yang berbaur dan menikah dengan orang Rusia sehingga menetap di wilayah Krimea dengan profesi terkenal sebagai pedagang budak pada era sebelum pecah Perang Dunia ke-2.

Pada era Uni Soviet dan masa Perang Dunia ke-2, Muslim Tartar begitu dibenci dan terpinggirkan, sehingga banyak penduduk etnis kuno Tartar memilih bermigrasi dan meninggalkan Krimea. Ribuan Tatar Krimea dideportasi menjadi

buruh dan pekerja kasar lainnya di Rusia dalam kondisi tidak manusiawi.⁴⁶ Pada tahun 1988 dengan liberalisasi *Perestroika*⁴⁷ Gorbachev, Tatar Krimea yang hampir seluruhnya punah diizinkan untuk kembali ke Ukraina.⁴⁸ Jumlah etnis Tatar di wilayah Krimea terdapat kurang lebih 300 ribu Muslim Tatar atau sekitar 12-15 persen dari total populasi.⁴⁹

Selain aspek sosial dalam segi etnis, wilayah Krimea memiliki penduduk yang didominasi oleh gender perempuan dibandingkan gender laki-laki. Sedangkan umur penduduk yang berada di wilayah Krimea lebih didominasi oleh kelompok umur *lansia*⁵⁰ dibandingkan usia produktif ataupun anak-anak. Tingkat pendidikan masyarakat wilayah Krimea juga bervariasi serta didominasi oleh pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan atau Ketrampilan.

Berdasarkan tingkat pendidikan masyarakat di wilayah Krimea, penduduk lebih condong memilih sekolah menengah kejuruan atau ketrampilan dibandingkan sekolah biasa. Hal ini disebabkan kesadaran masyarakat Krimea akan pentingnya pelajaran praktek di lapangan dibandingkan dengan pelajaran teori yang diajarkan oleh sekolah menengah biasa. Selain itu, lulusan sekolah menengah kejuruan lebih mudah mendapatkan lapangan pekerjaan dibandingkan lulusan tingkat pendidikan lainnya. Lulusan sekolah menengah kejuruan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuannya untuk mengembangkan perekonomian wilayah Krimea yang di dominasi sektor industri dan pertanian.

⁴⁶ Op.Cit. Lia Wanadriani Santosa.

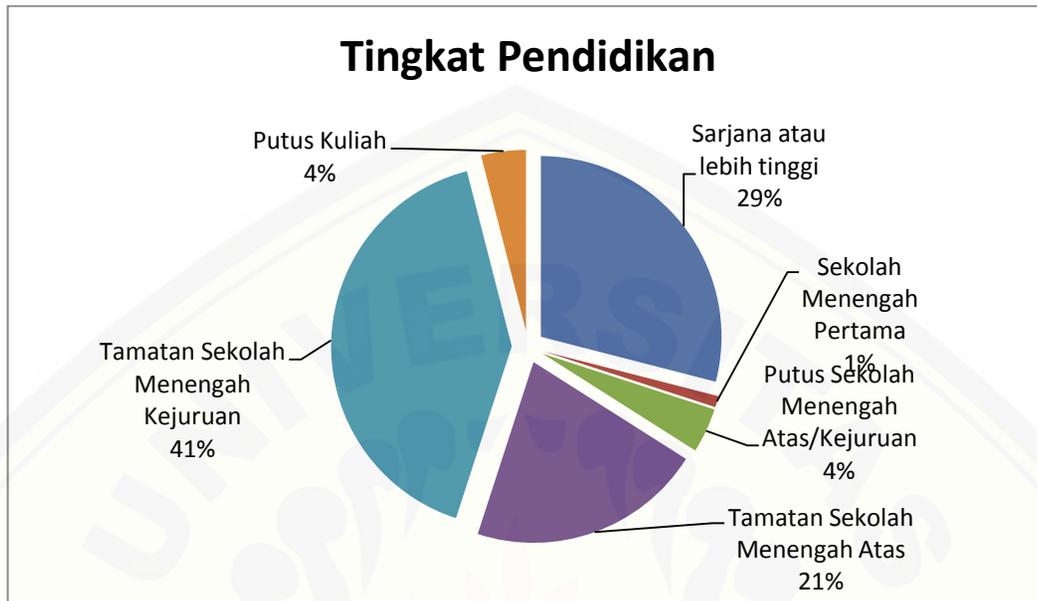
⁴⁷ Perestroika adalah nama program yang dirancang untuk mereformasi birokrasi dan ekonomi Uni Soviet pada tahun 1987, Perestroika dilaksanakan oleh pemimpin Uni Soviet yakni Mikhail Gorbachev. Official Amazine. 2014. *Apa Itu Perestroika? Fakta, Sejarah & Informasi Lainnya*. Diakses dari <http://www.amazine.co/25179/apa-itu-perestroika—fakta-sejarah-informasi-lainnya/> pada tanggal 2 Oktober 2015

⁴⁸ UFA. 2012 *Mufti Rusia Sarankan Muslim Tatar Nikahi Wanita China* Diakses dari <http://www.suaramedia.com/dunia-islam/2012/10/23/mufti-rusia-sarankan-muslim-tatar-nikahi-wanita-china> pada tanggal 27 Maret 2015

⁴⁹ Eve Conant/GS. 2014 *Siapakah Orang Tatar?* Diakses dari <http://www.nationalgeographic.co.id/berita/2014/03/siapakah-orang-tatar> pada tanggal 25 Maret 2015

⁵⁰ Lansia adalah Lanjut Usia. Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia melalui <http://kbbi.web.id/lansia> diakses pada tanggal 5 Maret 2015

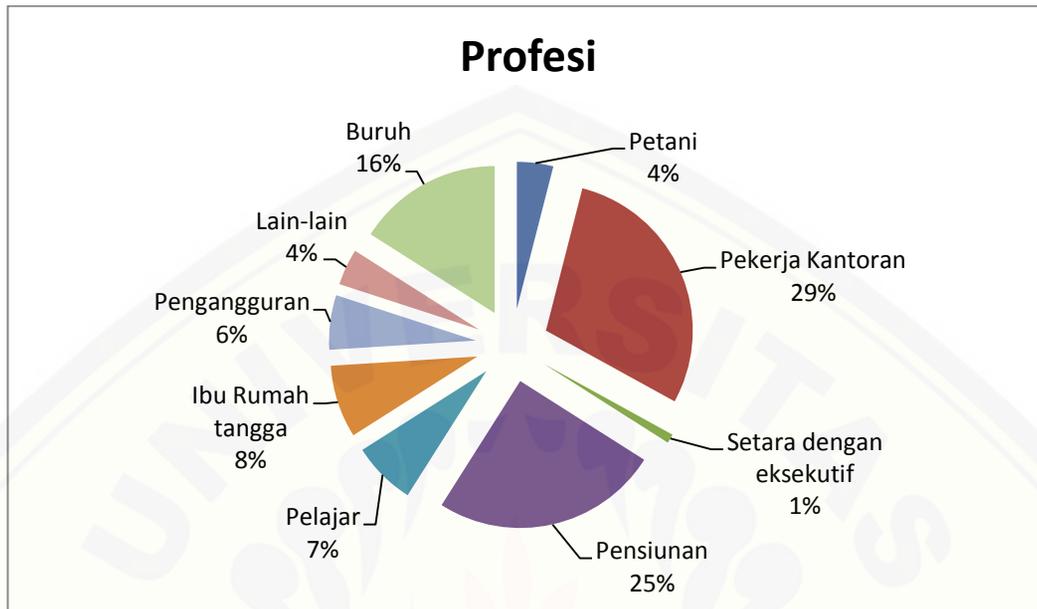
Tabel 2.2 Grafik tingkat pendidikan penduduk Krimea



Sumber: Data diolah oleh penulis. Data ini dikutip dari USAID. 2013. *Public Opinion Survey Residents of Autonomous Republic of Crimea*. Amerika: International Republican Institute. Hlm. 22.

Pada Grafik Tingkat Pendidikan di wilayah Krimea, lulusan universitas ataupun sarjana di wilayah Krimea menempati posisi ke dua sebanyak 29%.⁵¹ Sarjana-sarjana tersebut mengisi lapangan pekerjaan di bidang perkantoran dan instansi-instansi pemerintahan di wilayah Krimea. Selain sarjana, lulusan Sekolah Menengah Kejuruan menempati posisi pertama pada grafik tingkat pendidikan karena wilayah Krimea memiliki pabrik-pabrik yang membutuhkan tenaga buruh dalam jumlah yang besar. Meskipun jumlahnya tidak sebanyak lulusan Sekolah Menengah Kejuruan, jumlah sarjana menunjukkan bahwa penduduk Krimea sadar pentingnya kebutuhan pendidikan yang lebih tinggi untuk menduduki jabatan pekerjaan yang lebih baik.

⁵¹ USAID. 2013. *Public Opinion Survey Residents of Autonomous Republic of Crimea*. Amerika: International Republican Institute. Hlm. 22.

Tabel 2.3 Grafik penduduk Krimea berdasarkan profesi

Sumber: Data Olahan Penulis. Data ini dikutip dari USAID. 2013. *Public Opinion Survey Residents of Autonomous Republic of Crimea*. Amerika: International Republican Institute. Hlm. 28.

Profesi masyarakat wilayah Krimea begitu beragam. Profesi yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat Krimea adalah sebagai pekerja kantor. Sedangkan tingginya angka kelompok umur lansia di wilayah Krimea menyebabkan tingkat profesi sebagai pensiunan berada di level kedua pada tabel grafik profesi. Sebanyak 25% total dari penduduk wilayah Krimea adalah pensiunan yang biaya kehidupannya ditunjang oleh pemerintahan.

2.1.3 Aspek Budaya

Budaya di wilayah Krimea banyak dipengaruhi dari berbagai unsur kebudayaan bangsa-bangsa, baik yang telah menjajahnya ataupun bangsa di sekitar wilayah Krimea. Tiga kelompok penduduk Krimea adalah etnis kuno muslim Tatar, penduduk etnis Ukraina dan keturunan etnis Rusia, membawa kebudayaan tersendiri bagi perkembangan budaya di semenanjung Krimea.

Penggunaan bahasa sehari-hari adalah salah satu contoh bahwa wilayah Krimea memiliki keberagaman budaya. Menurut survei yang dilakukan Institut Internasional Sosiologi di Kiev pada 2004, bahasa Rusia digunakan untuk berkomunikasi 97 persen penduduk Krimea.⁵² Selain penggunaan bahasa Rusia, wilayah Krimea memiliki dua bahasa lain yang sering digunakan dalam kegiatan sehari-hari, yakni bahasa Ukraina dan bahasa Tatar. Etnis keturunan Rusia dalam kesehariannya menggunakan bahasa Rusia dan etnis Ukraina menggunakan bahasa Ukraina sedangkan etnis kuno Tatar Krimea menggunakan penutur bahasa Tatar. Hal ini menjelaskan bahwa dalam wilayah Krimea terdapat budaya yang beragam ditandai dengan penggunaan tiga bahasa berdasarkan etnis yang tinggal di wilayah tersebut.

Selain penggunaan bahasa yang beragam, wilayah Krimea menurut tradisi kesusastraan Rusia adalah jantung leluhur Rusia. Semenanjung Krimea sejak abad ke-19 sudah digambarkan sebagai tempat peristirahatan para *Tsar* sebagai semenanjung yang dirindukan.⁵³ Pengetahuan akan budaya dan sastra Rusia yang melekat tersebut menjadikan Semenanjung Krimea sebagai wilayah suci etnis Rusia yang sangat menghormati dan menjunjung tinggi nilai sejarah Kekaisaran Rusia. Tsar Rusia menjadikan semenanjung Krimea sebagai petilasan wilayah leluhur. Semenanjung Krimea menyimpan sejarah tersendiri bagi perkembangan kerajaan Rusia kuno. Arsitektur peninggalan masa *Romanov*⁵⁴ masih banyak tersebar di wilayah Krimea. Hal ini disebabkan sejak berabad-abad wilayah Krimea menjadi tempat tinggal keluarga Tsar Rusia. Selain peninggalan budaya Romanov, terdapat arsitektur peninggalan budaya Muslim Tatar di beberapa daerah di kota-kota Krimea.

⁵²Ria Novosti. 2014 *Lima Pertanyaan Penting Soal Crimea* Diakses dari <http://international.kompas.com/read/2014/03/21/2338494/Lima.pertanyaan.penting.soal.crimea> pada tanggal 22 Maret 2015

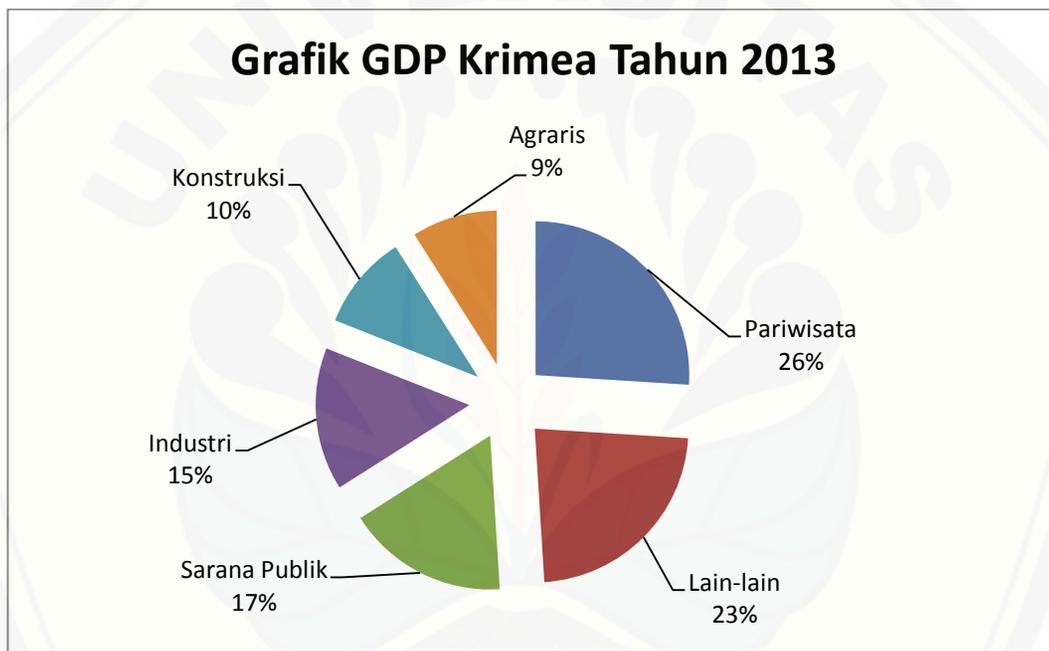
⁵³ DW Official. 2012 *Krimea Cerminan Takdir Rusia*. Diakses dari <http://www.dw.de/krimea-cerminan-takdir-rusia/a-18318529> pada tanggal 28 Maret 2015

⁵⁴ Romanov adalah sebuah Dinasti kekaisaran Rusia yang kedua dan terakhir sebelum era Bolshevik. Dinasti Romanov yang telah memimpin Rusia selama 3 abad sampai kekuasaan tsarisme jatuh pada Februari 1917. A. Fahrurroddi. 2005. *Rusia Baru Menuju Demokrasi (Pengantar Sejarah dan Latar Belakang Budayanya)*. Jakarta: Obor, hal. 60.

2.2 Kondisi Perekonomian Krimea

Kondisi perekonomian Krimea ditunjang oleh berbagai sektor. Seperti tertera pada grafik 2.4 bahwa terdapat serangkaian sektor dalam penunjang perekonomian Krimea. Sektor tersebut antara lain, sektor publik, sektor konstruksi, sektor agraris, sektor industri, dan sektor pariwisata. Roda perekonomian di Krimea bergerak ditunjang oleh berbagai sektor-sektor tersebut.

Grafik 2.4 Indikator Grafik GDP Perekonomian Krimea Tahun 2013



Sumber: Data diolah oleh penulis, skala angka dalam prosentase grafik 1% hingga 100%. Data diambil dari EIRIS Foundation. *Economic Sectoral Overview*. Diakses dari <http://http://www.businessinoccupiedlands.org/economic-sectors>. pada tanggal 25 Oktober 2016

Secara iklim geografis, wilayah Krimea memiliki iklim yang stabil bagi perekonomian di bidang pertanian. Dataran rendah yang mendominasi wilayah semenanjung Krimea menyebabkan bidang pertanian palawija tumbuh subur. Perekonomian di wilayah Krimea berfokus pada bidang agraris khususnya tumbuhan jagung dan gandum. Iklim di Ukraina sangat mendukung produksi tanaman gandum

di musim dingin dan jagung di musim panas.⁵⁵ Republik Ukraina menjadi produsen jagung terbesar di wilayah Eropa dan sekitarnya berkat hasil bumi wilayah bagian Krimea. Wilayah Krimea memiliki curah hujan yang sedikit dibandingkan wilayah bagian Ukraina yang lain. Kondisi lahan pertanian Krimea yang lebih bersifat kering membutuhkan perhatian khusus dari pemerintah Ukraina. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan sanitasi serta saluran air irigasi pertanian dengan terstruktur rapi dari pemerintah pusat Republik Ukraina untuk mencegah kekeringan pada lahan pertanian.

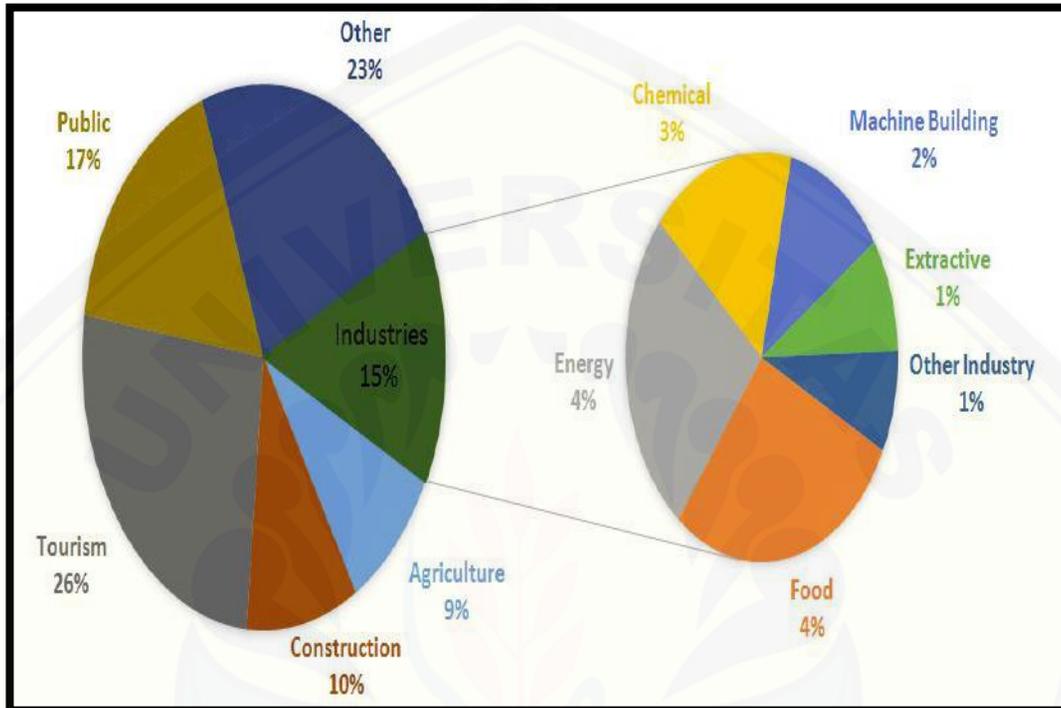
Pasar jagung dan gandum Ukraina tidak hanya memenuhi permintaan Eropa melainkan pasar ekspor di wilayah Asia khususnya Republik Rakyat Cina. Cina yang merupakan konsumen jagung terbesar di dunia telah melakukan pembelian sebesar 50 ribu ton jagung dan gandum dari Ukraina.⁵⁶ Sektor agraris jagung dan gandum terus meningkatkan perekonomian Krimea. Kondisi cuaca yang stabil menguntungkan perekonomian wilayah Krimea sebagai produsen jagung dan gandum. Kondisi Krimea sebagai semenanjung ditunjang oleh sektor pelabuhan di Laut Hitam, lebih memudahkan akomodasi ekspor hasil gandum dan jagung ke daerah pengimpor.

Sektor perekonomian industri Krimea terbagi menjadi beberapa sub bagian. Seperti tertera pada Grafik Perekonomian Industri Krimea tahun 2013, Industri Krimea terbagi menjadi penghasil bahan kimia (*Chemical*), tenaga listrik (*Energy*), industri pangan (*Food*), industri mesin (*Machine Building*) dan industri bahan baku (*Extractive*). Industri di Krimea yang memiliki keragaman industri mendorong pertumbuhan perekonomian dari tahun ke tahun.

⁵⁵ RBTH Official. 2012 *Persaingan Rusia_Ukraina di Pasar Ekspor Biji-bijian*. Diakses dari http://www.indonesia.rbth.com/economics/2014/08/03/persainganrusia-ukraina_di_pasar_ekspor_biji-bijian_24617.html pada tanggal 28 Maret 2015

⁵⁶ Rigap. 2012. *Untuk Pertama Kalinya Cina Impor Jagung Ukraina*. Diakses dari <http://www.pasarjagung.com/untuk-pertama-kalinya-cina-impor-jagung-ukraina> pada tanggal 28 Maret 2015

Grafik 2.5 Grafik Perekonomian Industri Krimea Tahun 2013



Sumber: Data diambil dari EIRIS Foundation. *Economic Sectoral Overview*. Diakses dari <http://www.businessinoccupiedlands.org/economic-sectors> pada tanggal 25 Oktober 2016

Wilayah Krimea memiliki basis industri berat untuk penyuling produk *metalurgi*⁵⁷ di Eropa Timur. Produk metalurgi di wilayah Krimea merupakan industri yang membutuhkan penempatan tenaga kerja dalam skala besar. Adanya berbagai macam industri dan pabrik yang terdapat di wilayah Krimea dapat menyerap rakyat Krimea usia produktif dan memberi solusi untuk angka pengangguran di wilayah Krimea.

Perekonomian dalam sektor industri cukup berpengaruh pada geliat pertumbuhan perekonomian di samping sektor pertanian di wilayah Krimea. Sektor

⁵⁷ Metalurgi adalah pemanfaatan sumber daya mineral yang merupakan sumber bahan baku dasar untuk mendapatkan logam. Dikutip dari. Arti Definisi. 2005. *Pengertian Metalurgi*. Diakses dari <http://www.arti-definisi-pengertian.info/pengertian-metalurgi/> pada tanggal 1 April 2015

industri mesin di wilayah Krimea menyumbang citra baik negara Ukraina di ekonomi dunia. Negara Ukraina terkenal sebagai negara yang memproduksi teknologi dan alat transportasi. Ukraina dikenal memproduksi barang teknologi tinggi dan transportasi produk, seperti *Armada Antonov*⁵⁸ dan kendaraan komersial publik.⁵⁹ Tingginya jumlah lulusan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di wilayah Krimea memudahkan pabrik-pabrik industri dalam mendapatkan tenaga kerja yang terampil dan berpendidikan.

Selain perekonomian di sektor agraris dan industrial, wilayah Krimea ditunjang oleh potensi di sektor wisata. Pariwisata di Krimea meningkatkan laju pertumbuhan perekonomian. Menurut grafik 2.2 Grafik GDP Krimea tahun 2013, sektor pariwisata menjadi penggerak utama roda perekonomian di Krimea. Sebanyak 26% perekonomian Krimea berasal dari sektor pariwisata.⁶⁰ Sejak awal dekade 1960-an jutaan warga Rusia menghabiskan liburan musim panasnya di Krimea.⁶¹ Pemandangan alam daerah semenanjung menambah daya tarik wisatawan untuk menghabiskan waktu berlibur musim panas. Selain daerah pesisir, kondisi geografis alam di wilayah Krimea banyak menarik minat pengunjung wisatawan diantaranya pegunungan Krimea, hutan pinus, sabana dan vegetasi alam lainnya yang ditunjang dengan pengelolaan hotel dan resort yang baik oleh pemerintah daerah kota-kota di wilayah tersebut. Kota *Alustha* memiliki struktur alam yang indah dengan pegunungan yang hijau di wilayah Krimea. Pegunungan Krimea merupakan salah satu geografi alam yang banyak menarik wisatawan dari mancanegara.

⁵⁸ Antonov adalah sebuah nama perusahaan desain pesawat penerbangan publik dan cargo. Pesawat pabrikan Antonov memiliki keunggulan dapat mendarat di area tak beraspal. Dikutip dari. New York Times. 2014. *Raksaksa Antonov di Pintu Maut*. Diakses dari <http://www.jejaktapak.com/2015/04/05/raksaksa-di-pintu-maut/> pada tanggal 1 Mei 2015

⁵⁹ Ria Novosti. 2012 *Ilyushin Finance to buy 10 An-158 planes from Ukraine's Antonov*. Diakses dari <http://en.ria.ru/bussines/20100720/159879889.html> pada tanggal 25 Maret 2015

⁶⁰ EIRIS Foundation. *Economic Sectoral Overview*. Diakses dari <http://www.businessinoccupiedlands.org/economic-sectors> pada tanggal 25 Januari 2016

⁶¹ DW Official. 2012. *Krimea Cerminan Takdir Rusia*. Diakses dari <http://www.dw.de/krimea-cerminan-takdir-rusia/a-18318529> pada tanggal 28 Maret 2015

Pemandangan geografis alam Krimea bukan satu-satunya yang menjadi magnet bagi wisatawan lokal maupun mancanegara untuk berkunjung dan meningkatkan perekonomian di sektor wisata. Berbagai arsitektur bersejarah yang tersebar di wilayah Krimea juga menjadi daya tarik tersendiri. Fakta sejarah ternyata mengungkapkan bahwa di Krimea Kesultanan Islam pernah berkembang.⁶² Peninggalan sejarah dan bangunan bersejarah menjadi alasan sebagian wisatawan untuk menghabiskan waktu di wilayah Semenanjung Krimea. Hal ini disebabkan Krimea dipenuhi dengan warisan arsitektur yang abadi, tidak lekang oleh zaman.⁶³ Warisan-warisan sejarah di Krimea dapat dibuktikan dengan banyak tersebarinya peninggalan sejarah, antara lain masjid kuno peninggalan Turki dan Istana-istana keluarga *Romanov*.

2.3 Kondisi Politik Wilayah Krimea

Berdasarkan politik, semenanjung Krimea merupakan sebuah wilayah semi otonom yang memiliki ikatan politik dengan negara Republik Ukraina. Krimea memiliki badan legislatif tersendiri dibandingkan wilayah Ukraina lainnya. Dewan Tertinggi Krimea beranggotakan 100 wakil rakyat. Kekuasaan eksekutif yang dipegang Dewan Menteri dipercayakan pada tanggung-jawab seorang ketua yang berkuasa atas persetujuan Presiden Ukraina.⁶⁴

Secara administratif, wilayah Krimea memiliki 25 distrik⁶⁵ dengan pembagian wilayah terdiri dari 14 Rayon dan 11 *Munisipalitas*⁶⁶ (kota kecil). Sedangkan

⁶² Winda Destiana. 2014. *10 Pesona Crimea, yang Sempat "Berguru" ke Bali*. Diakses dari <http://m.okezone.com/read/2014/03/05/409/95a0463/10-pesona-crimea-yang-sempat-berguru-ke-bali-1> pada tanggal 2 April 2015

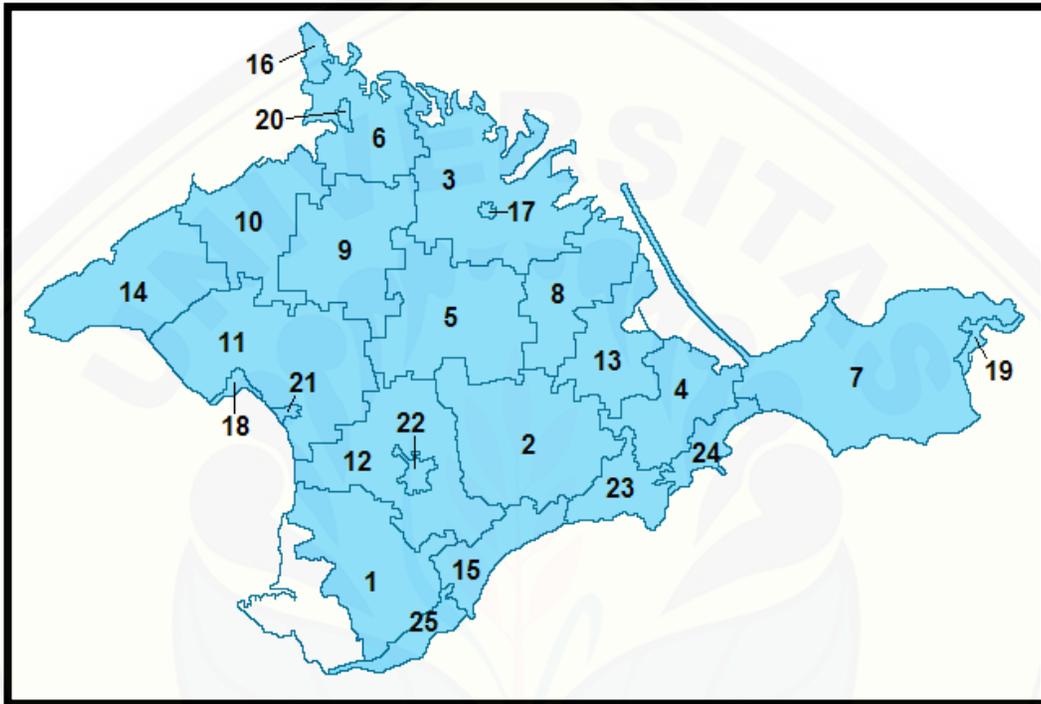
⁶³ RBTH Indonesia Official. 2014 *Delapan Warisan Arsitektur Terbaik di Krimea*. Diakses dari http://indonesia.rbth.com/discover_russia/2014/04/11/delapan_warisan_arsitektur_terbaik_di_krimea_23577.html pada tanggal 28 Maret 2015

⁶⁴ *Ibid.*

⁶⁵ Bagian kota atau negara yg dibagi untuk tujuan tertentu. Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia melalui <http://kbbi.web.id/distrik> diakses pada tanggal 5 Maret 2015

⁶⁶ Munisipalitas adalah suatu entitas administratif yang terdiri secara jelas wilayah dan penduduknya, yang umumnya merujuk pada suatu kota atau desa, atau kelompok kecil dari entitas-entitas tersebut.

Sevastopol merupakan daerah di luar administratif dan kewenangan Republik Ukraina. Hal ini berdasarkan pada perjanjian hubungan bilateral kedua negara antara Rusia dan Ukraina dalam menetapkan kota Sevastopol sebagai lokasi penempatan armada militer Rusia di Laut Hitam.



Gambar 2.3 Peta pembagian wilayah administratif di Krimea⁶⁷

Pada gambar 2.3 peta pembagian wilayah administratif di Krimea, terdapat angka yang menunjukkan letak dari Rayon dan munisipalitas dari wilayah Krimea sebagai berikut:

Suatu munisipalitas biasanya diperintah oleh seorang wali kota (*mayor*) dan suatu dewan kota atau dewan munisipal. Dikutip dari Sabanadzovic. 2011 *Munisipalitas*. http://refik-sabanadzovic-wb-48302.infoptsterbaik.com/en3/general-2608/Munisipalitas_34388_refik-sabanadzovic-wb-48302-infoptsterbaik.html pada tanggal 2 April 2015

⁶⁷ IT Indonesia. 2011. *Peta Krimea*. diakses dari http://institut-teknologi-indonesia.kpt.co.id/id3/pelajaran-bebas-2/Krimea_37935_institut-teknologi-indonesia-kpt.html pada tanggal 2 April 2015

Kota Rayon

1. Bakhchisaray Rayon
2. Bilohirsk Rayon
3. Dzhankoy Rayon
4. Kirovske Rayon
5. Krasnohvardiyske Rayon
6. Krasnoperekopsk Rayon
7. Lenine Rayon
8. Nizhnyohirskiy Rayon
9. Pervomayske Rayon
10. Rozdolne Rayon
11. Saky Rayon
12. Simferopol Rayon
13. Sovetskyi Rayon
14. Chornomorske Rayon

Kota Munisipalitas

15. Alushta municipality
16. Armyansk municipality
17. Dzhankoy municipality
18. Yevpatoria municipality
19. Kerch municipality
20. Krasnoperekopsk municipality
21. Saki municipality
22. Simferopol municipality
23. Sudak municipality
24. Feodosiya municipality
25. Yalta municipality

2.4 Kondisi Krimea Era Presiden Viktor Yanukovych di Ukraina

Kondisi politik wilayah Krimea sebelum melepaskan diri dari Republik Ukraina pada masa kepemimpinan Presiden Viktor Yanukovych adalah stabil. Wilayah ini menjadi basis kuat pendukung Presiden Viktor Yanukovych dalam pemilihan presiden tahun 2010.⁶⁸ Presiden Viktor Yanukovych memiliki arah perpolitikan lebih condong ke arah Rusia dibandingkan ke arah kubu Uni Eropa. Presiden Viktor Yanukovych menyatakan integrasi antara Ukraina dengan Uni Eropa tetap menjadi tujuan strategis Ukraina. Ukraina tidak menutup kemungkinan

⁶⁸ Rizki Abadi. 2014. *Mengenal Crimea, Penyebab Ancaman Perang Rusia dan Ukraina*. Diakses dari <http://www.vibinews.com/2014/03/06/mengenal-crimea-penyebab-ancaman-perang-rusia-dan-ukraina/> pada tanggal 28 Maret 2015

bekerjasama dengan Rusia untuk memenuhi kepentingan nasionalnya.⁶⁹ Uni Eropa menawarkan perjanjian kerjasama kepada pemerintah Republik Ukraina untuk berintegrasi menjadi bagian dari kesatuan Uni Eropa. Jika disetujui, perjanjian ini akan membuka akses perbatasan untuk perdagangan dan pelonggaran pembatasan perjalanan.⁷⁰ Pemerintah Ukraina memutuskan untuk tidak menandatangani kesepakatan kerjasama dengan Uni Eropa pada *Eastern Partnership Summit* di Vilnius, Lithuania pada tanggal 28 November hingga 29 November 2013.⁷¹ Presiden Viktor Yanukovych berpendapat bahwa langkah awal ke arah Eropa bukan pilihan strategis berdasarkan kepentingan jangka panjang dari negaranya.⁷²

Presiden Viktor Yanukovych menandatangani perjanjian dengan Rusia dalam permasalahan bantuan untuk mengurangi krisis perekonomian di Republik Ukraina. Isi dari perjanjian tersebut, Rusia memberikan pinjaman sebesar \$15 miliar dollar dan potongan harga gas sebesar \$132 per barel dari harga sebelumnya yakni sebesar \$400 menjadi \$268 per barrel kepada Ukraina.⁷³ Presiden Yanukovych juga melakukan serangkaian kerjasama dengan negara Rusia. Adanya kerjasama Republik Ukraina bersama dengan negara Rusia merupakan tujuan bersama untuk menciptakan keadaan yang nyaman bagi rakyat-rakyatnya.⁷⁴

Pada masa jabatan Presiden Viktor Yanukovych, terdapat kebijakan mengenai penggunaan bahasa Rusia selain bahasa Ukraina. Hal ini telah disahkan menjadi

⁶⁹ BBC Official. 2009. *Ukraine's Political Cat-Fight Leaves Voters Cold.*. Diakses dari <http://news.bbc.co.uk/2/hi/europe/8391317.stm>. pada tanggal 30 Maret 2015

⁷⁰ BBC Official. 2013 *Dialog Diharapkan Akhiri Protes Ukraina.* Diakses dari http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2013/12/131202_ukraina diakses pada tanggal 27 Maret 2015

⁷¹ Tatyana Lisina. 2014. *Krisis Krimea: Dampak Ekonomi Terhadap Rusia.* Diakses dari http://m.indonesia.rbth.com/economics/2014/03/09/krisis_krimea_dampak_ekonomi_terhadap_rusia_23369.html diakses pada tanggal 29 Maret 2015

⁷² Natalia Zinets. 2013. *EU Leaders set for tough table-talk with Ukraine's Yanukovych.* Diakses dari <http://www.reuters.com/article/2013/11/28/us-ukraine-eu-idUSBRE9AR0CL20191128>. pada tanggal 28 Maret 2015

⁷³ David Stern. 2012 *Russia offers Ukraine major economic assistance.* Diakses dari <http://www.bbc.com/news/world-europe-25411118> pada tanggal 27 Maret 2015

⁷⁴ Interfax Official. 2013 *Ukraine, Russia should develop cross-border and inter-regional cooperation-Yanukovych* Diakses dari <http://en.interfax.com.ua/news/general/182486.html> pada tanggal 27 Maret 2015

sebuah undang-undang yang meningkatkan status bahasa Rusia di negara Republik Ukraina. Bahasa Rusia sejajar dengan bahasa Ukraina untuk keperluan pemerintahan dan kenegaraan. Presiden Viktor Yanukovych merupakan penutur bahasa Rusia, yang banyak digunakan Ukraina Timur dan Barat.⁷⁵ Dampak dari kebijakan tersebut sangat menumbuhkan rasa simpati dan primordialis etnis Rusia di wilayah Krimea. Bahasa Rusia banyak digunakan di wilayah Ukraina bagian Timur dan Selatan. Keputusan Presiden Viktor Yanukovych untuk mengesahkan undang-undang penggunaan bahasa Rusia disebabkan basis pendukungnya berasal dari republik Ukraina bagian timur dan selatan.

Setelah melakukan serangkaian kebijakan terhadap negara Republik Ukraina, Presiden Viktor Yanukovych dituntut oleh rakyat Ukraina untuk turun dari kursi jabatan kepresidenan. Hal ini disebabkan oleh tindakan Presiden Yanukovych yang menolak kerjasama Uni Eropa dan lebih memilih kerjasama dengan negara Rusia. Perihal kerjasama yang dilakukan oleh negara Rusia tidak sejalan dengan keinginan rakyat Republik Ukraina. Rakyat Ukraina menginginkan kedekatan hubungan negara Republik Ukraina dengan kawasan Uni Eropa. Kedekatan Uni Eropa dengan Republik Ukraina diharapkan membawa perubahan positif pada krisis di dalam negeri Republik Ukraina. Adanya permasalahan korupsi yang semakin melebar di instansi pemerintahan Presiden Viktor Yanukovych. Ukraina adalah salah satu dari negara terkorup di dunia pada tahun 2012 bersama Colombia dan Brazil.⁷⁶

Rakyat Ukraina secara garis besar mengecam tindakan Presiden Yanukovych yang tidak mengambil langkah tegas pada saat negara Ukraina dilanda berbagai macam krisis. Presiden Viktor Yanukovych lebih menerima tawaran negara Rusia dibandingkan kerjasama dengan Uni Eropa pada saat negara republik Ukraina dilanda

⁷⁵ BBC Official. 2012 *Rusia Menjadi Bahasa Resmi di Ukraina* Diakses dari http://www.bbc.co.uk/indonesia/majalah/2012/08/120808_ukraina_bahasa.shtml?print=1 pada tanggal 27 Maret 2015

⁷⁶ Viktor Tkachuk. 2011. *People First: The Latest in watch on Ukrainian democracy*. Diakses dari <http://www.kyivpost.com/opinion/op-ed/people-first-the-latest-in-watch-on-ukrainian-democracy-5-312797.html>. pada tanggal 22 Maret 2015

krisis keuangan. Pengunjuk rasa turun ke jalan kota-kota di Ukraina untuk memprotes keputusan Presiden Viktor Yanukovych yang menolak kerjasama dengan Uni Eropa. Penyingkiran Yanukovych yang pro-Rusia akan memunculkan diskriminasi pada masyarakat etnis Rusia. Tidak terkecuali etnis Rusia yang berada di wilayah Krimea.⁷⁷ Penduduk Krimea percaya bahwa mereka adalah korban kudeta sehingga melakukan aksi separatisme di parlemen Krimea untuk mendorong referendum untuk berpisah dari Ukraina.⁷⁸

2.5 Kondisi Keamanan Wilayah Krimea Sebelum Referendum

Wilayah Krimea memiliki permasalahan sosial yang dialami oleh penduduknya. Permasalahan sosial yang menimpa penduduk wilayah Krimea antara lain adalah masalah konflik etnis. Konflik etnis yang terjadi di wilayah Krimea disebabkan munculnya primordialisme etnis keturunan Rusia yang secara jumlah lebih dominan dibandingkan dengan etnis Muslim Tatar ataupun etnis keturunan Ukraina. Etnis kuno Tatar Krimea sebagai minoritas penduduk masih dibayangkan ketakutan akan pemerintahan eks Uni Soviet.

Konflik etnis yang terjadi di wilayah Krimea menyebabkan semakin terpinggirkannya etnis kuno Tatar. Etnis Rusia lebih mendominasi karena jumlah penduduk yang banyak di wilayah Krimea. Sedangkan etnis Ukraina lebih memiliki posisi yang lebih baik dibandingkan etnis kuno Tatar. Meskipun sebagai etnis minoritas, akan tetapi etnis Ukraina di wilayah Krimea lebih memiliki pengakuan di hadapan publik karena ikatan bangsa dengan pemerintahan Republik Ukraina. Etnis kuno Tatar tidak memiliki aspirasi dibandingkan kedua etnis yang mendiami wilayah semenanjung Krimea.

⁷⁷ Bilal Ramadhan. 2014 *Rusia Protes Rencana Kebijakan Bahasa di Ukraina, Kenapa?* Diakses dari <http://m.republika.co.id/berita/internasional/global/14/02/26/n1lndp-rusia-protres-rencana-kebijakan-bahasa-di-ukraina-kenap> pada tanggal 27 Maret 2015

⁷⁸ Op. Cit., Rizki Abadi.

Diskriminasi banyak menimpa etnis kuno Tatar antara lain untuk mendapatkan izin membangun tempat peribadatan. Etnis kuno Tatar mendapatkan kesulitan dalam hal perizinan yang diberikan oleh pemerintahan kota. Dengan status sebagai minoritas, kaum Tatar di wilayah Krimea sering bersitegang dengan pemerintah wilayah Krimea saat hendak membangun masjid raya di Krimea. Sebagai wacana, pembangunan masjid akan dilakukan di kota Simferopol. Wacana tersebut bertentangan dengan kebijakan pemerintahan dewan kota, sehingga pemerintah dewan kota Simferopol memutuskan menolak pembangunan masjid dengan alasan mayoritas warga Simferopol non-Tatar menolak masjid itu.⁷⁹

Selain permasalahan etnis, stabilitas keamanan di wilayah Krimea juga diwarnai dengan angka kriminalitas yang naik dari tahun ke tahun akibat dampak lesunya perekonomian di wilayah Krimea. Penyebab lesunya perekonomian di Krimea adalah melemahnya nilai mata uang Ukraina, *Hryvnia*⁸⁰ terhadap dollar disebabkan oleh ekspor produksi ekonomi yang melemah. Roda perekonomian di bidang agraris maupun industri tidak dapat menunjang perekonomian Krimea ke arah yang lebih stabil. Adanya pelemahan mata uang Ukraina terhadap dollar Amerika menurunkan tingkat pendapatan ekonomi di wilayah Krimea. Menurunnya perekonomian Krimea yang secara umum akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan penduduk yang semakin menurun.

Stabilitas keamanan semakin menurun dengan maraknya korupsi yang dilakukan pejabat di tubuh pemerintahan kota pusat Kiev, Ukraina. Banyaknya korupsi tentu menghambat laju perekonomian secara keseluruhan. Korupsi yang dilakukan oleh pejabat pemerintahan pusat mempengaruhi perekonomian Krimea. Masyarakat menjadi tidak puas terhadap pola kinerja pemerintahan republik Ukraina yang semakin gencar dengan diwarnai tindakan korupsi.

⁷⁹ Agung Pamujo. 2012. *Kembangkan Pariwisata, Crimea Mau Bersaudara Dengan Bali*. Diakses dari <http://www.rmol.co/read/2012/07/01/69252/Kembangkan-Pariwisata,-Crimea-Mau-Bersaudara-dengan-Bali-> pada tanggal 25 Maret 2015

⁸⁰ Hryvnia adalah Mata uang negara Republik Ukraina

Korupsi yang melanda di badan pemerintahan pusat menyebabkan pemerintah wilayah Krimea kesulitan dalam menyalurkan bantuan. Sebagai contoh adalah penyaluran dana pensiunan bagi penduduk Krimea yang terhambat. Penduduk Krimea memiliki populasi usia non-produktif yang cukup tinggi, sehingga penduduk usia lansia menggantungkan hidupnya pada dana pensiunan yang diterima dari pemerintahan. Dana pensiun yang diberikan oleh pemerintah kerap menjadi permasalahan sosial di wilayah Krimea. Dana yang minim serta distribusi yang tersendat-sendat menyebabkan penduduk resah akan pemerintahan Ukraina di wilayah Krimea. Hal ini memicu tumbuhnya gerakan-gerakan separatis di wilayah Krimea.

Secara garis besar, gerakan separatisme muncul di wilayah Krimea sebagai tindakan dari aksi ketidakpuasan penduduk Krimea terhadap turunnya Presiden Viktor Yanukovych dari kursi jabatan kepresidenan. Separatis di wilayah Krimea juga memiliki jabatan di parlemen-parlemen kota wilayah Krimea. Penyusupan sejumlah oknum dalam tubuh pemerintahan Krimea ditujukan untuk mendukung dan melancarkan serangkaian aksi yang ditujukan sebagai pengambilan langkah referendum.

Aksi dari separatisme juga di dukung oleh negara Rusia dalam mengembangkan kemajuan proses referendum wilayah Krimea. Pengiriman senjata oleh pihak Rusia disuplai agar tersalur memasuki wilayah Krimea. Selain suplai persenjataan, negara Rusia merencanakan agar tentara Rusia dapat menyusup ke dalam kelompok-kelompok separatis di Krimea dengan menyamar sebagai anggota militan separatis. Separatis yang dilakukan bertujuan untuk memperjuangkan nasib wilayah Krimea agar segera melakukan referendum dan melepaskan diri dari wilayah Republik Ukraina. Tentara Rusia memiliki misi penting serta yang paling ampuh dalam menyebarkan ideologi dan membangkitkan rasa kecintaan kepada negara Rusia sebagai negara leluhur. Separatis di Krimea dilaporkan sebanyak 20.000 orang Pro

Rusia. Sebanyak 1.500 orang hingga 3.000 orang merupakan tentara reguler Rusia bertempur sebagai separatis.⁸¹

Wilayah Krimea mudah terindikasi adanya intervensi dari negara Rusia. Hal ini sudah mengganggu kestabilan wilayah Krimea sejak negara Ukraina melakukan perjanjian dengan negara Rusia untuk memberikan izin terhadap militer Rusia dalam menempatkan pangkalan militer di *Sevastopol*. Pangkalan militer *Sevastopol* di wilayah Krimea merupakan pangkalan terbesar di semenanjung Krimea milik Rusia untuk daerah operasional Laut Hitam. Rusia tidak akan melepaskan pengakuan wilayah di semenanjung Krimea sebab wilayah Krimea adalah gerbang selatan negara Rusia untuk mempertahankan kedaulatan serta mengantisipasi ancaman dari pengaruh pihak barat maupun Uni Eropa.

Pihak Rusia menginginkan Republik Ukraina tetap dalam naungan *Commonwealth of Independent States*⁸² (CIS), dibuktikan dengan penolakan keras pihak negara Rusia dalam menyetujui kerjasama Uni Eropa dengan Republik Ukraina. Bantuan yang akan diberikan oleh Uni Eropa untuk kestabilan perekonomian di Republik Ukraina ditolak oleh pemerintahan Presiden Viktor Yanukovych yang dekat dengan Rusia. Presiden Viktor Yanukovych lebih tertarik dengan kerjasama yang ditawarkan oleh pemerintah Rusia dengan imbalan potongan harga gas alam dari Rusia untuk Ukraina. Permasalahan ini semakin berlarut dengan adanya intervensi negara Rusia untuk memberikan sebuah hak kepada wilayah Krimea untuk melakukan pemungutan suara atau referendum.

Hak dari suatu bangsa atau suatu negara untuk menentukan bentuk pemerintahannya sendiri merupakan hak yang dituntut oleh penduduk di wilayah Krimea. Mayoritas etnis Rusia yang tinggal di Krimea menginginkan referendum dari Republik Ukraina. *Right of internal self-determination* yang diperjuangkan penduduk

⁸¹ Official DW News. 2011. Fakta *Mengapa Separatis Pro-Rusia Kuat*. Diakses dari <http://www.dw.de/fakta-mengapa-separatis-pro-rusia-kuat/g-18249732> pada tanggal 5 April 2015

⁸² Sebuah organisasi kerjasama berbagai bidang bagi negara-negara yang sebelumnya tergabung dalam Uni Soviet. Dikutip dari CNS. 2007. *Commonwealth of Independent State*. Diakses dari <http://cns.miis.edu/inventory/pdfs/cis.pdf> pada tanggal 5 April 2015

Krimea berdasarkan dalih untuk melindungi etnis mayoritas Rusia yang mendiami wilayah Semenanjung Krimea. Negara Rusia selalu memberikan donasi baik secara militer ataupun bahan pokok untuk menjaga kondisi wilayah dari pasukan militer pro Ukraina jauh sebelum berlangsungnya pemungutan suara (Referendum).

Menurunnya stabilitas keamanan di wilayah Krimea ini juga dampak dari melemahnya stabilitas keamanan negara Ukraina. Permasalahan domestik di dalam negara Ukraina menyebabkan keresahan rakyat. Hal ini menjadi titik awal reformasi di dalam pemerintahan Republik Ukraina. Adanya gerakan massa secara besar-besaran di ibu kota Kiev, Republik Ukraina sebagai bentuk protes masa jabatan Presiden Viktor Yanukovich menjadi sebuah ancaman bagi rakyat Krimea yang pro terhadap pemerintahan Viktor Yanukovich.

Serangkaian aksi dan tanggapan publik bermunculan di wilayah Krimea. Teror dan aksi *vandalisme*⁸³ menyebabkan ancaman bagi rakyat Krimea. Sebagai langkah mempertahankan stabilitas keamanan, pasukan Rusia secara *de facto* mengambil alih kendali atas Krimea.⁸⁴ Serangkaian kejadian tersebut menguatkan keinginan rakyat Krimea untuk segera lepas dari Republik Ukraina.

⁸³ Vandalisme adalah perusakan dan penghancuran secara kasar dan ganas. Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia melalui <http://kbbi.web.id/vandalisme> diakses pada tanggal 25 September 2015

⁸⁴ BBC Official. 2014. *AS, Uni Eropa Sebut Referendum Krimea 'Ilegal'*. Diakses dari http://www.bbc.com/indonesia/dunia/cis/2014/03/140307_obama_rusia pada tanggal 28 September 2015.

BAB 3

KRONOLOGI SEMENANJUNG KRIMEA MELEPASKAN DIRI DARI WILAYAH REPUBLIK UKRAINA

Menurunnya stabilitas keamanan di negara Republik Ukraina menjadi pemicu proses Semenanjung Krimea dalam melepaskan diri. Proses pelepasan diri Krimea terbagi menjadi dua bagian peristiwa. Bagian pertama menjelaskan tentang serangkaian peristiwa yang terjadi di ibu kota Kiev Republik Ukraina, sedangkan bagian kedua lebih menjabarkan tentang kronologis peristiwa yang terjadi di wilayah Krimea sendiri.

3.1 Krisis di Ibu Kota Kiev

Sebelum wilayah Krimea melepaskan diri dari Republik Ukraina, serangkaian peristiwa terjadi di ibu kota negara Republik Ukraina. Krisis politik yang semakin memanas terjadi setelah keputusan Presiden Yanukovich untuk menolak tawaran kerjasama dengan Uni Eropa menimbulkan gerakan *masif*⁸⁵ di ibu kota Kiev negara Republik Ukraina. Kronologis krisis politik yang melanda Republik Ukraina berujung pada lepasnya wilayah semenanjung Krimea. Wilayah Krimea melakukan referendum dan bergabung bersama dengan negara Federasi Rusia. Berikut adalah kronologis kejadian pada saat krisis politik di Republik Ukraina yang berujung lepasnya wilayah Krimea dari Republik Ukraina.

Asosiasi⁸⁶ yang dilakukan oleh Uni Eropa terhadap negara Republik Ukraina merupakan sebuah langkah Uni Eropa untuk memperluas kerjasama di kawasan regional Eropa. Program kerjasama antara Uni Eropa dan Republik Ukraina sudah

⁸⁵ Masif artinya kuat, kukuh. Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia melalui <http://kbbi.web.id/masif> diakses pada tanggal 5 Maret 2015

⁸⁶ Asosiasi artinya persatuan antara rekan usaha; persekutuan dagang, perkumpulan orang yang mempunyai kepentingan bersama, serta pembentukan hubungan antara gagasan, ingatan dan kegiatan panca indera. Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia melalui <http://kbbi.web.id/asosiasi> diakses pada tanggal 25 November 2015

disiapkan cukup lama.⁸⁷ Republik Ukraina belum menjadi anggota Uni Eropa sejak berhasil memisahkan diri dari Uni Soviet pada tahun 1991. Uni Eropa dan Ukraina mulai membangun kerjasama pada tahun 2005 pada pembahasan tentang kesepakatan zona perdagangan bebas atau *Deep & Comprehensive Free Trade Area (DCFTA)*⁸⁸ Hubungan diplomatik yang dilakukan oleh Uni Eropa dengan Ukraina tidak sebatas pada agenda perdagangan. Selain agenda perdagangan, pihak Uni Eropa juga membahas kerjasama keamanan di kawasan eropa timur. Pembahasan kesepakatan DCFTA pada tahun 2005 kembali dilanjutkan pada tahun 2013 melalui Konferensi Tinggi Tingkat Kemitraan Timur atau *Eastern Partnership Summit (EPS)*.

Mayoritas penduduk Republik Ukraina yang berdomisili di ibu kota Kiev mendukung adanya agenda kerjasama yang ditawarkan oleh Uni Eropa. Penduduk Ukraina tersebut mendukung adanya kerjasama Uni Eropa sebagai bentuk jalan keluar dari permasalahan resesi perekonomian di tanah airnya. Uni Eropa menawarkan bantuan kepada Republik Ukraina untuk hal kemudahan ekspor barang ke negara-negara anggota Uni Eropa. Selain hal tersebut, kerjasama ini memungkinkan Republik Ukraina semakin membuka diri dan berani mengambil peluang bisnis di kawasan Uni Eropa.

Pada tanggal 21 November 2013, Presiden Viktor Yanukovich memutuskan untuk menolak menandatangani pakta kerjasama dengan Uni Eropa. Pembatalan kerjasama yang akan dijalin oleh Uni Eropa terhadap Republik Ukraina bermula dengan adanya putusan Presiden Viktor Yanukovich untuk menunda perihal kerjasama. Kerjasama yang akan dilakukan oleh Uni Eropa dengan Republik Ukraina ditolak oleh Presiden Viktor Yanukovich tiga hari sebelum penyelenggaraan *Eastern Partnership Summit* ke-3 di Vilnius, pada tanggal 29 November 2013. Adanya

⁸⁷DW Official. 2013. *Ukraina Tolak Perjanjian Kerjasama Uni Eropa*. diakses dari www.dw.com/id/ukraina-tolak-perjanjian-kerjasama-uni-eropa/a-17246003 diakses pada tanggal 5 Oktober 2015

⁸⁸ DW Official. 2013. *Siapkah Ukraina Jadi Anggota UE*. diakses dari www.dw.de/siapkah-ukraina-menjadi-anggota-ue/a-3626907 diakses pada tanggal 5 Oktober 2015

pembahasan Konferensi Tingkat Tinggi Kemitraan Timur ke-3 yang diselenggarakan pada tanggal 29 November 2013 di Vilnius, ibu kota Lithuania⁸⁹ merupakan cikal bakal dari pengakuan Republik Ukraina sebagai anggota Uni Eropa serta terbentuknya agenda-agenda kerjasama Asosiasi Uni Eropa dengan Republik Ukraina. Presiden Viktor Yanukovych berdalih perlu mengkaji ulang perjanjian dengan Uni Eropa yang akan disahkannya.

Pemerintah Republik Ukraina membatalkan pakta kerjasama dihadapan Uni Eropa dan 9 negara perwakilan anggota Uni Eropa pada *Eastern Partnership Summit* ke-3 di Vilnius.⁹⁰ Keputusan ini menjadi sorotan publik dalam negeri Ukraina. Rakyat Ukraina di Kiev kecewa terhadap putusan presiden. Berdasar pada aturan yang berlaku, presiden tetap dipresentasikan sebagai perwakilan negara, mengatur aktivitas politik luar negeri antar negara, mengadakan berbagai negosiasi dan menyimpulkan perjanjian internasional.⁹¹ Keputusan Presiden Viktor Yanukovych tetap menjadi perwakilan suara dari negara Republik Ukraina meski hal ini tidak sejalan dengan keinginan mayoritas rakyat di ibu kota Kiev.

Keputusan Presiden Viktor Yanukovych untuk membatalkan asosiasi dengan Uni Eropa disebabkan beberapa perhitungan kerugian yang mungkin akan dialami oleh negara Republik Ukraina. Presiden Viktor Yanukovych beranggapan bahwa jika kerjasama dengan Uni Eropa disetujui serta Uni Eropa memasuki kawasan Ukraina, maka tingkat persaingan ekonomi serta lapangan kerja akan semakin tinggi.⁹² Hal ini dirasa akan membawa dampak buruk bagi perkembangan negara Republik Ukraina. Selain hal tersebut, penduduk Ukraina belum siap untuk bersaing dengan keterbukaan Uni Eropa.

⁸⁹ RBTH Official. 2013. *Pemimpin Oposisi Ukraina Akhiri Mogok Makan*. diakses dari www.indonesian.irib.ir/international/eropa/item/73505-Pemimpin_Oposisi_Ukraina_Akhiri_Mogok_Makan diakses pada tanggal 11 November 2015

⁹⁰ Suraji Darma. 2014. *Ukraina di Tepi Jurang*. Dalam Koran Harian Kompas tanggal 2 Desember 2013, Hlm. 9.

⁹¹ Protsyk, 1996. Constitution of Ukraine 2004: President of Ukraine. *Leiden Journal of International Law*. Vol.1.5 No.106 Hlm. 225

⁹² Suraji Darma, Loc.Cit

Langkah Presiden Yanukovych menolak kerjasama Uni Eropa ditentang kelompok Oposisi yang pro-Uni Eropa. Pihak Oposisi tidak setuju dengan rencana Presiden Viktor Yanukovych untuk melakukan kerjasama dengan negara Rusia. Oposisi menilai bahwa kerjasama dengan pihak Rusia akan menimbulkan ketergantungan bagi negara Republik Ukraina.⁹³ Kerjasama antara Ukraina dengan negara Rusia dinilai pihak oposisi sebagai kerjasama yang merugikan bagi negara Republik Ukraina.

Pihak Oposisi menginginkan Republik Ukraina untuk melakukan kerjasama dengan Uni Eropa. Kerjasama dengan pihak Uni Eropa menurut pihak oposisi jauh lebih menguntungkan dibandingkan kerjasama dengan pihak Rusia. Pihak Oposisi melakukan demonstrasi terhadap pemerintahan Presiden Viktor Yanukovych sebagai bentuk penolakan terhadap kerjasama Ukraina-Rusia. Demonstrasi yang dilakukan oleh pihak oposisi akan membawa tuntutan-tuntutan seputar penolakan kerjasama Uni Eropa yang dilakukan oleh Presiden Yanukovych.

Pagi hari pada tanggal 1 Desember 2013, gerakan massa berjumlah hingga 500.000 orang berkumpul di Lapangan Merdeka, Kiev Republik Ukraina.⁹⁴ Gerakan massa yang cukup besar ini membuat stabilitas keamanan di kota Kiev dilanda krisis terburuk setelah insiden Revolusi Oranye. Gerakan massa membangun perkemahan dan barikade untuk memulai demonstrasi anti-pemerintah Presiden Republik Ukraina Viktor Yanukovych. Lusinan demonstran mengalami luka-luka setelah polisi anti huru-hara menggunakan pentungan dan granat kejut untuk membubarkan demonstran.⁹⁵ Gerakan massa menduduki Lapangan Merdeka menuntut agar Presiden Viktor Yanukovych menerima tawaran Uni Eropa dan mengesahkan kesepakatan yang akan dilakukan dengan pihak negara Rusia.

⁹³ DW Official. 2014. *Oposisi Ukraina Tetap Tuntut Yanukovych Mundur*. Diakses dari <http://www.dw.com/id/oposisi-ukraina-tetap-tuntut-yanukovich-mundur/a-17393637> pada tanggal 28 Desember 2015

⁹⁴ Suraji Darma, Loc.Cit

⁹⁵ Yesi Syelvia. 2013. *Presiden Ukraina Kecam Tindakan Kekerasan dalam Pembubaran Demonstran*. Diakses dari <http://international.sindonews.com/read/811929/41/presiden-ukraina-kecam-tindakan-kekerasan-dalam-pembubaran-demonstran-1385877069> pada tanggal 2 Juni 2015

Pasukan anti huru-hara Republik Ukraina dikerahkan untuk menjaga ketertiban dan keamanan dengan berusaha mengusir demonstran yang memenuhi lapangan merdeka di kota Kiev dan semakin masif berkembang ke jalan-jalan ibu kota. Massa oposisi bertambah luas melakukan aksi-aksi demonstrasi tidak hanya di ibu kota Kiev melainkan juga di kota-kota kecil lainnya. Beberapa pengunjung rasa memegang telepon seluler di udara seperti lilin dan menyanyikan lagu kebangsaan.⁹⁶ Hal ini dilakukan sebagai bentuk protes terhadap pemerintah dan bersatunya rakyat dalam situasi demonstrasi.

Puluhan orang luka dalam bentrokan berdarah antara polisi dan demonstran di lapangan Merdeka ibu kota Republik Ukraina, Kiev. Polisi berusaha untuk membubarkan massa dengan menggunakan gas air mata dan *water canon*⁹⁷. Sekitar 200.000 orang bergabung dalam demonstran yang ada sebelumnya di balai kota dan melakukan perlawanan kepada polisi. Para demonstran di balai kota memprotes adanya peraturan larangan dari pihak kepolisian negara untuk berdemonstrasi di lapangan Merdeka. Demonstrasi yang terus berlangsung menyebabkan polisi mengambil tindakan tegas dengan menyerang barikade demonstran di pusat Kota Kiev. Para demonstran menyerang dengan lemparan batu dan bom molotov sementara polisi membalas dengan gas air mata dan peluru karet. Keinginan massa untuk tetap bertahan dan menolak kerjasama yang akan dilakukan oleh negara Republik Ukraina dengan negara Rusia berakhir ricuh serta memakan korban.

Gerakan massa yang besar di ibu kota Kiev tidak merubah keputusan Presiden Yanukovych untuk tetap menolak kerjasama dengan Uni Eropa. Presiden Yanukovych disisi lain lebih memilih untuk menjalin kerjasama dengan negara Rusia.

⁹⁶ Muhaimin. 2013. *Sejuta Orang Akan Jatuhkan Rezim Ukraina*. Diakses dari <http://international.sindonews.com/read/815835/41/sejuta-orang-akan-jatuhkan-rezim-ukraina-1386755044> pada tanggal 2 Juni 2015

⁹⁷ Water Canon adalah sebuah pipa selang air yang biasanya dibawa menggunakan truck, air yang dikeluarkan dari pipa tersebut memiliki tekanan yang sangat tinggi sehingga biasanya digunakan untuk membubarkan massa. Kalimat dari Arti Kata melalui <http://m.artikata.com/arti-200939-water+cannon.html> diakses pada tanggal 5 Maret 2015

Hal ini bertujuan untuk membangun hubungan ekonomi Republik Ukraina yang lebih erat dengan negara Rusia.⁹⁸ Presiden Viktor Yanukovich berangkat ke Moskow, Rusia, pada tanggal 17 Desember 2013 untuk mengikuti persidangan ke 6 Komite Kerjasama antar Pemerintah Ukraina-Rusia. Persidangan Komite Kerjasama Ukraina-Rusia bersepakat untuk menanda-tangani 14 naskah kerjasama (*Joint Action Plan*).⁹⁹ Presiden Viktor Yanukovich menanda-tangani kesepakatan dana talangan yang telah disetujui oleh Presiden Rusia Vladimir Putin. Rusia berjanji mengurangi harga ekspor gas alam ke Ukraina sampai sepertiga dari harga normal yang ditetapkan.¹⁰⁰ Bantuan dana sebesar 15 miliar dolar Amerika Serikat (sekitar Rp 177.18 triliun) dari negara Rusia dan mendapat potongan harga untuk membeli gas dari produsen Rusia akan segera dikucurkan pada awal Januari tahun 2014. Selain potongan harga gas alam, Rusia juga membeli obligasi milik Ukraina melalui lembaga dana kesejahteraan sosial nasional Rusia.¹⁰¹

Negara Republik Ukraina sangat bergantung pada impor gas alam dari negara Rusia. Hal tersebut membuat Presiden Viktor Yanukovich lebih memilih bekerjasama dengan Rusia dibandingkan dengan Uni Eropa. Adanya potongan harga gas alam untuk Ukraina menjadi pertimbangan utama Presiden Viktor Yanukovich untuk melanjutkan kerjasama dengan negara Rusia. Potongan tersebut memberikan keuntungan bagi stok gas alam di Ukraina. Presiden Viktor Yanukovich beranggapan bahwa keuntungan dari kerjasama dengan negara Rusia lebih menjanjikan dibandingkan kerjasama dengan Uni Eropa. Keuntungan yang berujung pada ketergantungan membuat ekonomi Ukraina sangat rentan terhadap naik turunnya

⁹⁸ Sabar Subekti. 2013. *Demonstran Blokir Kantor Presiden Ukraina*. Diakses dari <http://www.satuharapan.com/read-detail/read/demonstran-blokir-kantor-presiden-ukraina> pada tanggal 2 Juni 2015

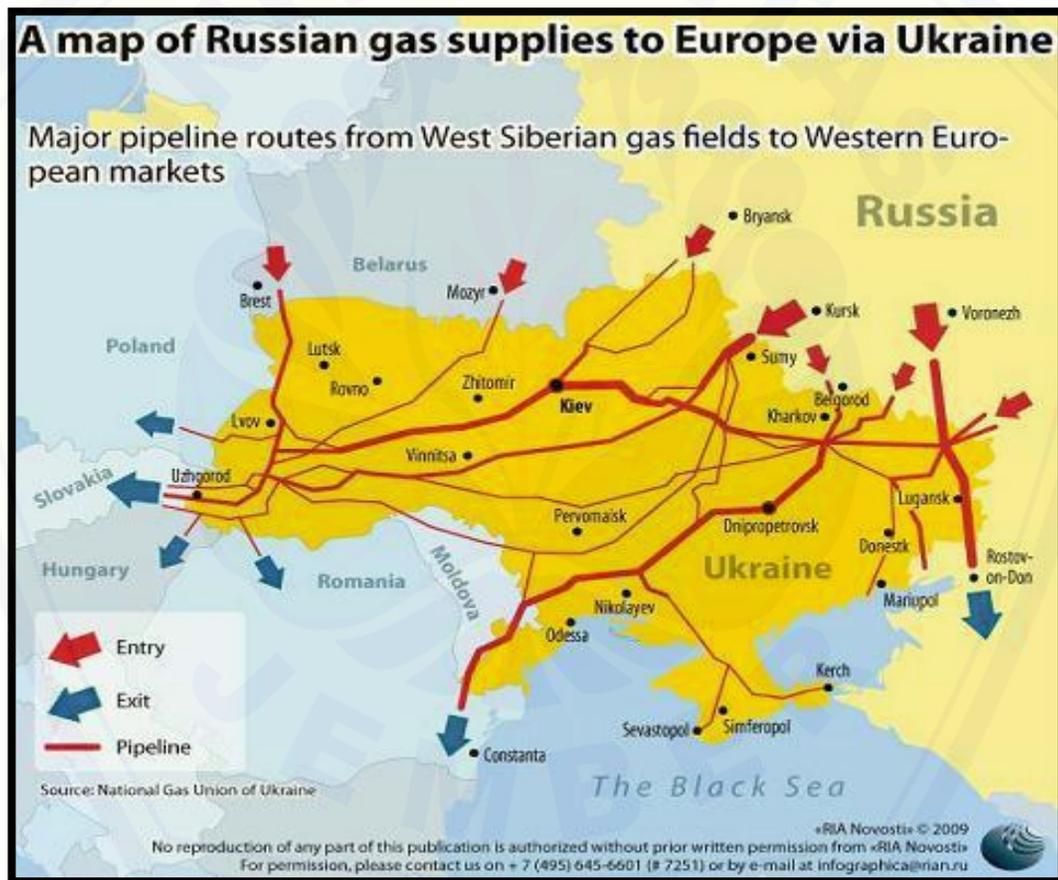
⁹⁹ VOA. 2013. *Rusia dan Ukraina Menandatangani 14 Pemufakatan Kerjasama*. Diakses dari <http://voaworld.vn/id-id/Berita/Rusia-dan-Ukraina-menandatangani-14-pemufakatan-kerjasama/203096.vov> pada tanggal 2 Juni 2015

¹⁰⁰ VOA. 2013. *Bantu Ekonomi Ukraina, Rusia Beri Pinjaman \$15 Miliar*. Diakses dari <http://news.wedding.my.id/1428052/bantu-ekonomi-ukraina-rusia-beri-pinjaman-15-miliar.html> pada tanggal 2 Juni 2015

¹⁰¹ Ibid.

hubungan dengan Rusia. Secara umum, lebih dari 60% dari impor energi Ukraina berasal dari Rusia, termasuk 100% dari bahan bakar nuklir, 50% dari gas alam dan 70% minyak.¹⁰²

Secara geografis, wilayah Republik Ukraina berdiri di atas saluran pipa gas alam milik Rusia. Hampir 80% pipa gas alam negara Rusia terbentang di wilayah Republik Ukraina. Pipa-pipa gas alam tersebut mengalir sumber energi untuk negara-negara Uni Eropa. Berikut adalah gambar dari jalur pipa gas alam milik Rusia yang terbentang di dataran wilayah Republik Ukraina:



Gambar 3.1 Peta pipa gas Rusia di Ukraina¹⁰³

¹⁰² Perovicl. 2009. *Russian Energy Power and Foreign Relations: Implications for Conflict and Cooperation CSS studies in Security and International Relations*. New York: Routledge. Hlm. 210.

Pipa gas alam Rusia yang tersebar di bawah tanah negara Republik Ukraina menyalurkan gas-gas alam ke negara-negara anggota Uni Eropa. Terdapat dua jaringan pipa utama yang mengalirkan gas untuk kebutuhan domestik Ukraina dan tiga jaringan pipa transit.¹⁰⁴ Hal ini menyebabkan Rusia membutuhkan kerjasama yang lebih erat dengan negara Ukraina dan negara Ukraina membutuhkan negara Rusia untuk pasokan gas alam yang mencukupi bagi negara Ukraina. Serangkaian perundingan dengan negara Rusia yang dilakukan presiden Yanukovych menyebabkan krisis di negara Ukraina. Hal ini berdampak pada pengunduran diri Perdana Menteri Republik Ukraina, Mykola Azarov.

Perdana Menteri Republik Ukraina Mykola Azarov mengundurkan diri pada tanggal 28 Januari 2014. Langkah mengundurkan diri oleh Perdana Menteri Mykola Azarov sebagai bentuk pertanggung jawaban dari krisis stabilitas politik yang tidak mampu dihadapinya. Stabilitas keamanan di Republik Ukraina mulai memburuk semenjak kekecewaan rakyat terhadap keputusan negara Republik Ukraina menolak kerjasama Uni Eropa. Demonstrasi dan kericuhan yang dilakukan oleh pihak oposisi di ibu kota terjadi semakin besar ketika rakyat Kiev mengetahui keputusan Presiden Yanukovych yang lebih memilih kerjasama dengan negara Rusia. Hal ini menyebabkan aksi yang lebih radikal terhadap penolakan rakyat Republik Ukraina seputar kerjasama dengan Rusia dalam *Action Joint Plan*.

Perdana Menteri Mykola Azarov mengharapkan kompromi sosial dan politik kepada seluruh pihak, termasuk pihak Oposisi.¹⁰⁵ Kompromi sosial dan politik bertujuan untuk meredam kekacauan yang terjadi di ibu kota Kiev agar tidak

¹⁰³Peta Pipa Gas Rusia di Ukraina. 2009.

http://indonesia.rbth.com/multimedia/infographics/2014/03/07/penggunaan_bahasa_rusia_di_ukraina_23357?crd=95 diakses pada tanggal 21 Januari 2015

¹⁰⁴DW Official. 2014. *Sengketa Pasokan Gas Antara Rusia dan Ukraina*. Diakses dari <http://www.dw.com/id/sengketa-pasokan-gas-antara-rusia-dan-ukraina/a-3922777> pada tanggal 24 Desember 2015

¹⁰⁵BBC. 2014. *PM dan Kabinet Ukraina Mundru*. Diakses dari http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2014/01/140128_ukraina_pemerintah_pm_mundur pada tanggal 2 Juni 2015

menyebarkan menyebabkan konflik tingkat kota di seluruh pelosok Republik Ukraina. Mykola Azarov berpendapat bahwa pemerintah dipaksa untuk bekerja dalam kondisi ekstrim dan telah melakukan segala hal selama kekacauan untuk membentuk sebuah resolusi damai dari krisis dua bulan.¹⁰⁶

Puncak dari kompromi sosial dan politik yang dicetuskan oleh Mykola Azarov adalah tindakan tegas dalam pengambilan keputusan untuk mundur dari jabatan Perdana Menteri Republik Ukraina. Jabatan Perdana Menteri yang diduduki oleh Mykola Azarov digantikan sementara oleh Serhiy Arbuzov selaku wakil Perdana Menteri Republik Ukraina.¹⁰⁷ Pergantian kekuasaan tersebut menyebabkan krisis politik di badan pemerintahan Republik Ukraina. Keadaan politik yang tidak stabil di negara Republik Ukraina menyebabkan kerjasama dengan negara Rusia harus di tunda.

Setelah mundurnya Perdana Menteri Mykola Azarov dari parlemen Republik Ukraina, Presiden Yanukovych mengadakan pertemuan dengan Presiden Rusia Vladimir Putin. Pertemuan antara dua kepala negara ini membahas kesepakatan yang telah disetujui sebelumnya mengenai dana talangan pada rumusan *Joint Action Plan* antara negara Rusia dengan negara Ukraina. Pertemuan antara Presiden Viktor Yanukovych dengan Presiden Vladimir Putin berlangsung di sela-sela acara pembukaan Olimpiade Musim Dingin di Sochi, Rusia pada tanggal 7 Februari 2014. Setelah melakukan perundingan dengan Presiden Yanukovych, Presiden Vladimir Putin memutuskan untuk menunda pemberian bantuan dana talangan tersebut sambil menunggu pembentukan pemerintahan baru di Ukraina.¹⁰⁸ Hal ini dilakukan melihat kondisi dalam negeri Republik Ukraina yang sedang berkecamuk. Presiden Vladimir

¹⁰⁶ Yudi. 2014. *Perdana Menteri Ukraina Mykola Azarov Mundur*. Diakses dari <http://wartaharian.net/berita/56-headlines/1422-perdana-menteri-ukraina-mykola-azarov-mundur.html> pada tanggal 2 Juni 2015

¹⁰⁷ Ibid.

¹⁰⁸ Yves Herman. 2014. *Putin- Yanukovych Bahas Krisis Ukraina di Sela Olimpiade Sochi*. Diakses dari <http://m.antaranews.com/berita/417539/putin--yanukovych-bahas-krisis-ukraina-di-sela-olimpiade-sochi> pada tanggal 2 Juni 2015

Putin menginginkan kerjasama dapat berjalan lancar setelah kekacauan yang dilakukan oleh demonstran Ukraina berakhir di ibu kota Kiev, Ukraina.

Krisis stabilitas politik di negara Republik Ukraina semakin memburuk, karena masa demonstran yang lebih besar memadati ibu kota Kiev. Para pemimpin oposisi di Ukraina memperingatkan bahwa kesepakatan dengan Rusia bisa memberikan dorongan untuk demonstrasi dengan jumlah yang lebih besar.¹⁰⁹ Sekitar 70.000 demonstran berkumpul di Lapangan Merdeka pada tanggal 9 Februari 2014. Massa kembali berkumpul untuk mengawasi perkembangan pemerintahan Republik Ukraina. Demonstran yang berkumpul di lapangan merdeka, membawa bendera Ukraina dan Uni Eropa dan menyerukan kalimat “Ukraina adalah Eropa.”¹¹⁰

Para demonstran memilih untuk menghimpun massa yang lebih terpusat. Gerakan demonstran tersebut berkumpul kembali di lapangan Merdeka ibu kota Kiev. Sebanyak puluhan ribu orang berkumpul di Lapangan Merdeka untuk melanjutkan serangkaian aksi protes. Setelah melakukan serangkaian aksi, massa demonstran mulai meninggalkan balai kota Kiev. Berakhirnya massa menduduki balai kota pada tanggal 16 Februari 2014 disebabkan adanya keputusan pemerintah membuat konsensi dan membebaskan para demonstran yang ditahan.¹¹¹ Para demonstran ditahan semenjak akhir bulan Desember 2013 akibat tindakan anarkis dan penyerangan terhadap aparat hukum. Pada tanggal 17 Februari 2014, massa kembali melakukan aksi demonstrasi dan menduduki lapangan Merdeka di ibu kota Kiev.

Kurang lebih sekitar 28 orang, termasuk 10 polisi, tewas dalam bentrokan berdarah di Lapangan Merdeka pada tanggal 18 Februari 2014. Demonstran kembali menduduki balai kota Kiev. Polisi antihuru-hara melancarkan serangan terhadap

¹⁰⁹ Sabar Subekti. 2013. *Meski Diprotes, Ukraina Sepakati Kerjasama Ekonomi dengan Rusia*. Diakses dari <http://www.satuharapan.com/read-detail/read/meski-diprotes-ukraina-sepakati-kerja-sama-ekonomi-dengan-rusia> pada tanggal 2 Juni 2015

¹¹⁰ BBC Official. 2014. *Polisi Ukraina Bubarkan Protes di Ukraina*. Diakses dari http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2013/11/131130_ukraineprotest pada tanggal 2 Juni 2015

¹¹¹ VOA. 2014. *Demonstran Ukraina Kosongkan Balai Kota Kyiv*. Diakses dari <http://m.voaindonesia.com/a/demonstran-ukraina-kosongkan-balai-kota-kyiv/1852340.html> pada tanggal 2 Juni 2015

demonstran sepanjang malam. Polisi dan perwakilan oposisi mengatakan banyak yang tewas akibat tembakan dan ratusan yang lain cedera, puluhan orang dalam kondisi yang serius.¹¹² Kondisi yang tidak stabil dan banyaknya korban jiwa menyebabkan Presiden Yanukovych mengambil tindakan untuk mengganti kepala staf angkatan bersenjata Republik Ukraina yang dianggap tidak mampu mengatur keamanan di dalam negeri.

Presiden Yanukovych mencopot kepala staf angkatan bersenjata Ukraina dan mengumumkan digelarnya "Operasi Anti-teroris" di negaranya sendiri pada tanggal 19 Februari 2014. Negara-negara Jerman, Amerika Serikat, dan Perancis mengecam aksi kekerasan di Ukraina dan mengancam untuk menjatuhkan sanksi. Operasi Anti-teroris merupakan kebijakan Presiden Yanukovych untuk meredam gerakan masa agar membatasi demonstrasi di Republik Ukraina. Operasi Anti-teroris termasuk dalam undang-undang demonstrasi yang telah disahkan oleh parlemen Republik Ukraina.

Undang-undang Demonstrasi adalah hukum negara yang mengatur pemberlakuan demonstrasi. Operasi Teroris yang dicetuskan oleh Presiden Yanukovych untuk membatasi ruang gerak para demonstran memiliki kekebalan hukum melalui Undang-undang Demontran. Isi dari undang-undang tersebut antara lain, melarang keras para demonstran untuk menduduki gedung-gedung pemerintahan dan pelarangan penggunaan masker dan topeng bagi para demonstran.¹¹³ Ketua parlemen Ukraina Volodymyr Rybak menggelar pertemuan untuk membahas tuntutan para demonstran.¹¹⁴ Hasil rapat Parlemen membatalkan Operasi Teroris yang telah masuk kedalam undang-undang Demontran di negara Republik Ukraina.

¹¹² VOA. 2014. *Polisi Ukraina Serbu Kamp Demontran di Kyiv, 15 Tewas*. Diakses dari <http://m.voaindonesia.com/a/polisi-ukraina-serbu-kamp-demontran-di-kyiv-15-orang-tewas/1854334.html> pada tanggal 2 Juni 2015

¹¹³ BBC. 2014. *PM dan Kabinet Ukraina Mundru*. Diakses dari http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2014/01/140128_ukraina_pemerintah_pm_mundur pada tanggal 2 Juni 2015

¹¹⁴ AFP. 2014. *Perundingan Oposisi – Pemerintah Gagal Akhiri Krisis Ukraina*. Diakses dari <http://hariansib.co/mobile/?content&id=2736> pada tanggal 2 Juni 2015

Langkah baru dimunculkan Presiden Ukraina Viktor Yanukovych untuk meredam gerakan massa. Setelah gagal melalui Operasi Teroris, Presiden Yanukovych melakukan pertemuan untuk berdiskusi dengan tiga pemimpin partai oposisi di Ukraina yang memimpin protes. Ketiganya adalah Yatseniuk, Vitaly Klitschko yang merupakan mantan petinju, dan tokoh nasionalis kanan-jauh bernama Oleh Tyhanibok.¹¹⁵ Pemimpin Oposisi memiliki peranan untuk meredam gerakan masa yang lebih besar. Hasil diskusi tersebut membuahkan hasil untuk meredam masa di ibu kota. Pihak Oposisi menginginkan para demonstran yang telah ditahan semenjak huru-hara dimulai untuk dibebaskan.

Melalui Jaksa Agung Ukraina, sejumlah 234 demonstran yang ditahan sejak bulan Desember 2013 dalam unjuk rasa anti-pemerintah yang melanda negara Republik Ukraina telah dibebaskan.¹¹⁶ Sebanyak 234 demonstran telah dibebaskan, tetapi dakwaan atas mereka tidak dicabut. Hal ini menyulut kembali kemarahan demonstran. Para demonstran menyerang polisi di Kiev, mengabaikan kesepakatan gencatan senjata yang dicituskan Viktor Yanukovych dengan pemimpin oposisi.¹¹⁷ Pada tanggal 20 Februari 2014, sekitar 25 orang tewas dalam peristiwa huru hara yang terjadi kembali di sekitar Lapangan Merdeka. Kementerian Dalam Negeri Ukraina mengatakan dua orang polisi juga tewas ditembak dalam insiden huru-hara tersebut.

Pada tanggal 20 Februari 2014, Presiden Viktor Yanukovych yang melakukan lawatan ke negara Rusia sebagai bentuk kelanjutan kerjasama Rusia dengan Republik Ukraina, memberikan celah kepada pihak oposisi untuk berkuasa di dalam negara. Parlemen Republik Ukraina pada tanggal 22 Februari 2014 di bawah kepemimpinan

¹¹⁵ Aningtias Jatmika. 2014. *Presiden Ukraina-Oposisi Sepakati Gencatan Senjata*. Diakses dari <http://m.tempo.co/read/news/2014/02/20/117555933/Presiden-Ukraina-Oposisi-Sepakati-Gencatan-Senjata> pada tanggal 2 Juni 2015

¹¹⁶ Julkifli Marbun. 2014. *Pemerintah Ukraina Bebaskan Seluruh Demonstran yang Ditahan*. Diakses dari <http://m.republika.co.id/berita/internasional/global/14/02/15/n11chh-pemerintah-ukraina-bebaskan-seluruh-demonstrasi-yang-ditahan> pada tanggal 2 Juni 2015

¹¹⁷ Lembaga Kajian Syamina. 2014. *Nasib Muslim Tatar Krimea (3-Habis)*. Diakses dari <http://www.islampos.com/nasib-muslim-tatar-krimea-3-habis-124090/> pada tanggal 2 Juni 2015

oposisi menjatuhkan putusan untuk memecat Presiden Viktor Yanukovych pada jabatan kepresidenan. Yulia Tymoshenko dibebaskan setelah ditahan atas tuduhan ekstrimis pihak oposisi oleh pemerintahan Presiden Viktor Yanukovych.¹¹⁸ Yulia Tymoshenko adalah aktivis bagi pihak oposisi Republik Ukraina serta lawan politik dari Viktor Yanukovych pada masa Revolusi Oranye di Republik Ukraina silam.

Selanjutnya pada tanggal 23 Februari 2014, Oleksandr Turchynov diangkat menjadi presiden sementara Republik Ukraina. Hal ini dilakukan untuk mengisi kekosongan jabatan kepresidenan setelah dilakukannya insiden pemecatan kepada presiden terdahulu yakni Viktor Yanukovych. Pihak parlemen sudah menunjuk Ketua Parlemen Oleksandr Turchynov sebagai pemimpin sementara.¹¹⁹

Mantan Presiden Viktor Yanukovych dinyatakan buron oleh pemerintah negara Republik Ukraina pada tanggal 24 Februari 2014. Setelah berhasil diturunkan dari kekuasaan, mantan Presiden Viktor Yanukovych tidak kembali ke negara Republik Ukraina dan meminta bantuan untuk tinggal sementara kepada negara Rusia. Bagi pihak Oposisi, Viktor Yanukovych dianggap melakukan serangkaian tindakan kriminal. Serangkaian tindakan kriminal yang dimaksud adalah kebijakan anti teror yang diterapkannya dalam peristiwa demonstrasi di ibu kota Kiev. Viktor Yanukovych dituduh melakukan tindakan pembunuhan massal terhadap para pengunjung rasa yang menentang dirinya di alun-alun kemerdekaan.¹²⁰ Dari data yang diperoleh Kementerian Kesehatan Ukraina, total terdapat 88 orang yang tewas dalam aksi unjuk rasa anti Viktor Yanukovych, kendati ada juga yang merupakan petugas polisi.¹²¹

¹¹⁸ Republika Official. 2014. *Diplomat Uni Eropa Sambut Baik Pembebasan Mantan PM Ukraina*. Diakses dari <http://m.republika.co.id/berita/internasional/global/14/02/24/n1h2qa-Diplomat-Uni-Eropa-Sambut-Baik-Pembebasan-Mantan-PM-Ukraina> pada tanggal 2 Juni 2015

¹¹⁹ Kutipan dari kantor berita AFP. 2014. *Evangelis Diangkat Jadi Presiden Interim Ukraina*. Diakses dari <http://hariansib.co/mobile/?open=content&id=6059> pada tanggal 2 Juni 2015

¹²⁰ Dwifantya Aquina, Santi Dewi. 2014. *Setelah Dipecat, Mantan Presiden Ukraina Masuk Daftar Buron*. Diakses dari <http://m.news.viva.co.id/cangkang/ramadan2014/read/483996-setelah-dipecat--mantan-presiden-ukraina-masuk-daftar-buron> pada tanggal 2 Juni 2015

¹²¹ Ibid.

Krisis politik yang semakin melebar di dalam pemerintahan Republik Ukraina menyebabkan para pemimpin oposisi segera mengambil langkah untuk menyelesaikan krisis yang terjadi. Pemimpin oposisi mengharapkan bantuan serta meminta mediasi internasional dan bantuan finansial dari pihak Uni Eropa dan sekutunya di hadapan lebih dari 60.000 demonstran di Kiev. Pemimpin oposisi Vitali Klitschko mengatakan peran dunia internasional juga diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman dalam negosiasi antara oposisi dan pemerintah.¹²²

Kepala Kebijakan Luar Negeri Uni Eropa, Catherine Ashton dan utusan khusus negara Amerika Serikat untuk Eropa, Victoria Nuland, mengunjungi ibu kota Kiev pada bulan Februari 2013.¹²³ Kunjungan pejabat internasional tersebut untuk menanggapi permintaan pemerintahan negara Republik Ukraina yang diwakili oleh pihak oposisi untuk mengatasi krisis yang terjadi di negara Republik Ukraina. Uni Eropa dan negara Amerika Serikat berjanji akan memberikan bantuan mediasi internasional kepada pihak oposisi yang tertindas di negara Republik Ukraina. Bantuan dalam bentuk mediasi untuk menghimpun dukungan internasional, agar Republik Ukraina kelak dapat menjalin hubungan kemitraan dengan negara-negara anggota Uni Eropa. Hal ini sejalan dengan misi Uni Eropa untuk melindungi Hak Asasi Manusia.

Pihak Ukraina dan politisi Oposisi sepakat untuk menandatangani aksi gencatan senjata pada tanggal 24 Februari 2014 di ibu kota Kiev. Pihak Oposisi menerima permintaan untuk menghentikan aksi demonstrasi dibawah pemerintahan presiden sementara Republik Ukraina, Oleksandr Turchynov. Menteri Luar negeri Polandia, Radoslaw Sikorski mengatakan bahwa perjanjian pemerintah dan oposisi ini merupakan jalan tengah ideal yang memungkinkan untuk dilaksanakannya

¹²² Muhaimin. 2014. *Aktivisnya Disiksa, Oposisi Ukraina Minta Bantuan Barat*. Diakses dari <http://m.republika.co.id/berita/international/global/14/02/03/n0ebyu-aktivisnya-disiksa-oposisi-ukraina-minta-bantuan-barat> pada tanggal 2 Juni 2015

¹²³ Liberty Jemadu. 2014. *Inilah Kronologis Krisis Politik di Ukraina*. Diakses dari <http://m.beritasatu.com/eropa/167380-inilah-kronologis-krisis-politik-di-ukraina.html> pada tanggal 2 Juni 2015

reformasi dan kerjasama yang tertunda antara negara Republik Ukraina dengan Uni Eropa.¹²⁴

Pemberhentian aksi massa yang telah disepakati sebagai langkah awal negara Republik Ukraina untuk melanjutkan kerjasama dengan Uni Eropa. Pihak Uni Eropa berencana membentuk panitia kerjasama dengan Republik Ukraina yang sempat dibatalkan oleh mantan Presiden Viktor Yanukovych. Delegasi Uni Eropa berencana membuat agenda untuk konferensi kerjasama antara Uni Eropa dan Ukraina setelah negara Republik Ukraina memiliki Presiden terpilih.¹²⁵ Tindakan Uni Eropa untuk memberikan kesempatan bagi negara Republik Ukraina selaras dengan keinginan pihak Oposisi Ukraina untuk menjalin kerjasama yang lebih erat dengan pihak Uni Eropa. Keinginan pihak Oposisi untuk melanjutkan kerjasama dengan Uni Eropa berdampak pada kerusuhan di wilayah Krimea.

¹²⁴ BBC Official. 2014. *Presiden-Oposisi Ukraina Teken Perjanjian*. Diakses dari http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2014/02/140221_ukraina pada tanggal 2 Juni 2015

¹²⁵ Official VOV 5 Vietnam. 2015. *Konferensi Tingkat Tinggi Uni Eropa-Ukraina*. Diakses dari <http://vovworld.vn/id-ID/Berita/Konferensi-Tingkat-Tinggi-Uni-Eropa-Ukraina/330730.vov> pada tanggal 22 Desember 2015

3.2 Tabel Kronologis Krisis di Ibu Kota Kiev

Secara ringkas, kronologis tanggal serta kejadian krisis yang melanda Republik Ukraina dapat dijabarkan melalui tabel sebagai berikut:

Tanggal	Kejadian
21 November 2013	Presiden Yanukovych menolak menandatangani pakta kerjasama dengan Uni Eropa.
1 Desember 2013	500.000 ribu demonstran berkumpul di lapangan Merdeka ibu kota Kiev, Republik Ukraina.
11 Desember 2013	Aksi demonstran menyebar ke kota-kota di luar Kiev.
17 Desember 2013	Presiden Yanukovych berangkat ke Moskow untuk menandatangani perjanjian dengan Rusia.
19 Januari 2014	Sejumlah 200.000 demonstran melakukan protes di Balai Kota Kiev.
22 Januari 2014	Demonstran melakukan aksi radikal dengan melempar bom molotov ke arah polisi.
28 Januari 2014	Perdana Menteri Republik Ukraina, Mykola Azarov mengundurkan diri.
2 Februari 2014	Pemimpin demonstran/pihak oposisi meminta bantuan dunia internasional.
5 Februari 2014	Kepala Kebijakan Luar Negeri Uni Eropa dan Utusan Amerika Serikat untuk Uni Eropa datang mengunjungi ibu kota Kiev sebagai tanggapan permintaan oposisi.
7 Februari 2014	Presiden Rusia menunda bantuan dana bagi negara Republik Ukraina.
9 Februari 2014	Jumlah demonstran di Ibu Kota Kiev bertambah menjadi 700.000 orang.
14 Februari 2014	Jaksa Agung Republik Ukraina melepaskan demonstran yang ditahan.
18 Februari 2014	Tercatat 28 orang tewas dalam bentrokan di Ibu Kota Kiev.
19 Februari 2014	Presiden Yanukovych mencopot kepala angkatan bersenjata Republik Ukraina.
20 Februari 2014	Tercatat korban demonstrasi bertambah 25 orang di Ibu Kota Kiev.
21 Februari 2014	Demonstran dan Polisi sepakat melakukan gencatan senjata.
22 Februari 2014	Parlemen Republik Ukraina memecat Yanukovych dari masa jabatan sebagai presiden.
23 Februari 2014	Oleksandr Turchynov diangkat menjadi Presiden Republik Ukraina sementara.
24 Februari 2014	Mantan Presiden Yanukovych dinyatakan buronan oleh pemerintah Republik Ukraina.

Serangkaian peristiwa yang terjadi di negara Republik Ukraina berlanjut pada krisis di wilayah Krimea. Peristiwa di ibu kota Kiev menjadi sebuah momentum dalam pergerakan rakyat Krimea untuk melepaskan diri dari Republik Ukraina.

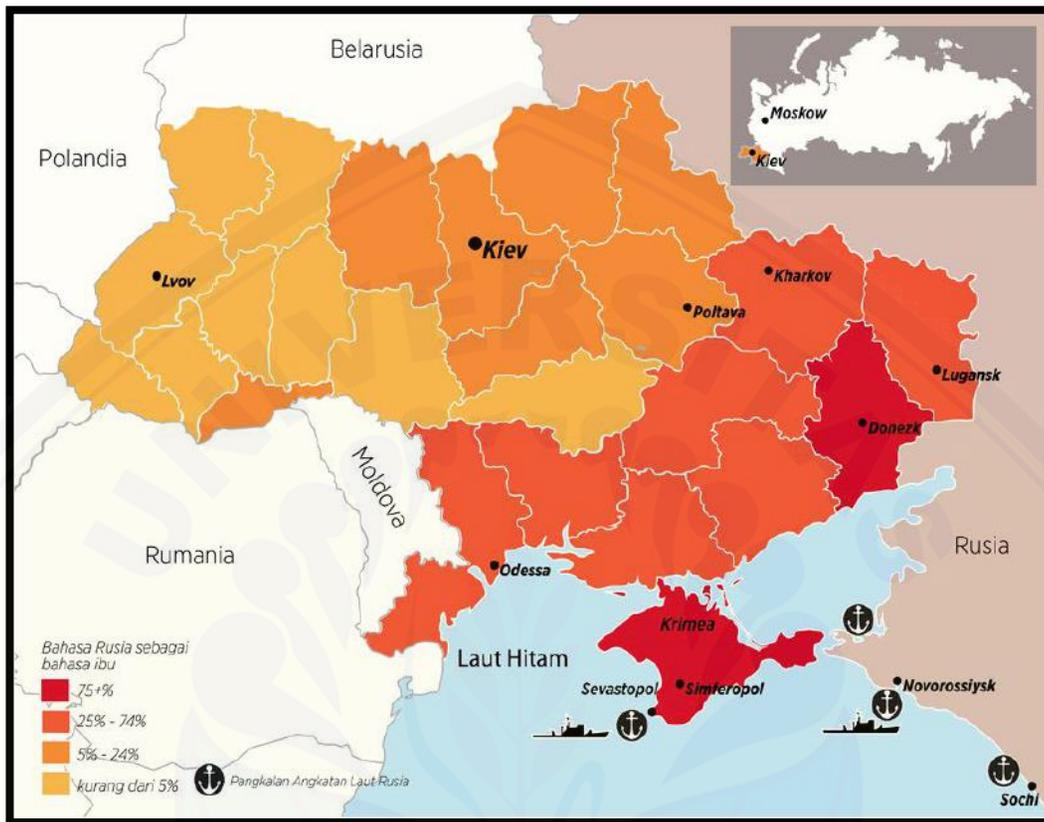
3.2 Krisis di Wilayah Krimea

Krisis di ibu kota negara Ukraina, Kiev membawa dampak sangat besar terhadap pergerakan masa di wilayah negara Republik Ukraina. Semenanjung Krimea merupakan wilayah pertama yang mengalami krisis di ibu kota Kiev, sebagai dampak dari turunnya Presiden Viktor Yanukovych. Berikut adalah kronologis kejadian pergolakan yang berujung pada keputusan semenanjung Krimea melepaskan diri dari Republik Ukraina.

Demonstrasi pihak oposisi yang terjadi di ibu kota Kiev, Republik Ukraina membawa dampak dan pengaruh ke wilayah pelosok Ukraina. Muncul serangkaian aksi separatis di wilayah Ukraina selatan dan Ukraina timur. Ukraina timur dan Ukraina selatan merupakan wilayah basis pendukung Presiden Viktor Yanukovych dan mayoritas penduduk pro terhadap Rusia. Hal ini terjadi akibat Ukraina Timur dan Ukraina Selatan ber-etnisasi Rusia dan bahasa Rusia sebagai bahasa utama. Hal ini dapat disaksikan pada gambar 3.2, peta wilayah penggunaan bahasa Rusia di Ukraina.

Aksi separatis di Republik Ukraina dilakukan masa pro pemerintahan Presiden Yanukovych pada saat pemerintahan yang baru berkuasa. Pihak separatis atau penduduk Krimea kecewa dengan aksi yang terjadi di ibu kota Kiev dan aksi kudeta yang dilancarkan pihak oposisi untuk menurunkan presiden terpilih Viktor Yanukovych. Aksi separatisme dilakukan dengan cara menurunkan bendera Republik Ukraina terjadi pertama kali di kawasan Semenanjung Krimea. Kota Yalta merupakan salah satu kota di wilayah Krimea yang warganya menurunkan bendera Republik Ukraina sebagai bentuk kekecewaan.¹²⁶ Serangkaian aksi untuk melakukan penurunan bendera Republik Ukraina di wilayah Krimea menandakan sikap perlawanan oleh milisi sipil dan masyarakat Krimea terhadap pemerintahan Republik Ukraina yang baru.

¹²⁶KBI. 2014. Fakta Menarik Kota Yalta, Ukraina. Diakses dari <http://www.kantorberitaindonesia.com/2014/09/fakta-menarik-kota-yalta-ukraina.html?m=1> pada tanggal 2 Juni 2015



Gambar 3.2 Peta penggunaan bahasa Rusia di Ukraina¹²⁷

Aksi penurunan bendera Republik Ukraina terus berkembang di kota-kota lain wilayah Krimya. Para demonstran pro-Rusia dan mereka yang mendukung para pemimpin sementara baru Ukraina yang pro-barat berkonfrontasi di kota Simferopol.¹²⁸ Konfrontasi yang terjadi hanya berskala kecil, sehingga tidak menimbulkan korban jiwa.

¹²⁷ RBTH Official. 2014. *Penggunaan Bahasa Rusia di Ukraina*. Diakses dari http://indonesia.rbth.com/multimedia/infographics/2014/03/07/penggunaan_bahasa_rusia_di_ukraina_23357?crd=95 pada tanggal 1 Juni 2015

¹²⁸ VOA. 2014. *Demonstran Pro-Rusia dan Pro-Barat Bertrok di Ukraina*. Diakses dari <http://m.voaindonesia.com/a/demonstran-pro-rusia-dan-pro-barat-bentrok-di-ukraina/1859595.html> pada tanggal 2 Juni 2015

Terjadi demonstrasi di wilayah Krimea sebagai bentuk penolakan terhadap pemerintahan Ukraina yang baru. Gerakan demonstran yang bermunculan di wilayah Krimea menimbulkan keresahan. Timbulnya ketegangan setelah kelompok bersenjata berseragam militer tanpa tanda pengenal menduduki parlemen dan gedung-gedung pemerintahan.¹²⁹ Pada tanggal 27 Februari 2014 kelompok tersebut memasuki gedung parlemen Krimea dan menempatkan bendera Rusia di atasnya.¹³⁰ Demonstran pro Yanukovych dengan demonstran pro-oposisi ricuh dan bentrok. Demonstran pro-Yanukovych mengharapkan Krimea untuk melepaskan diri dari Republik Ukraina dan segera melakukan referendum untuk bergabung dengan negara Rusia.

Setelah insiden pendudukan gedung-gedung parlemen di wilayah Krimea, kelompok bersenjata kembali menduduki sarana publik. Bandara internasional di Sevastopol wilayah Krimea diserang oleh kelompok bersenjata tidak dikenal. Menggunakan atribut militer tanpa tanda pengenal, kelompok bersenjata tersebut berhasil menduduki bandara internasional di kota Sevastopol.¹³¹ Kota Sevastopol merupakan kota pelabuhan pangkalan armada Laut Hitam Rusia. Sejumlah fasilitas publik rusak akibat aksi bersenjata yang dilakukan oleh kelompok tersebut. Selain bandara di kota Sevastopol, terdapat kelompok bersenjata yang mengawasi bandara di kota Simferopol. Kelompok bersenjata tersebut mulai mengancam stabilitas keamanan di wilayah Krimea. Tidak ada korban jiwa dari adanya aksi dari kelompok berseragam militer tanpa tanda pengenal tersebut.

Pagi hari tanggal 2 Maret 2014 sejumlah 10 ribu warga kota Donetsk, Ukraina Timur, berunjuk rasa untuk mendukung aspirasi rakyat Krimea untuk bergabung

¹²⁹ Bloomberg Official. 2014. *Memburuknya Ketegangan di Rusia-Ukraina, Indeks Saham Berjangka AS Terkoreksi*. Diakses dari <http://www.kp-press.com/index.php/en/market/2211-memburuknya-ketegangan-di-rusia-ukraina-indeks-saham-berjangka-as-terkoreksi> pada tanggal 2 Juni 2015

¹³⁰ Vincent Asido Panggabean. 2014. *Kelompok Bersenjata Kuasai Dua Bandara di Krimea*. Diakses dari <http://m.merdeka.com/dunia/kelompok-bersenjata-kuasai-dua-bandara-di-krimea.html> pada tanggal 19 Juni 2015

¹³¹ DW Official. 2014. *Kelompok Bersenjata Kuasai Bandara Internasional di Krimea*. Diakses dari <http://www.dw.com/id/kelompok-bersenjata-kuasai-bandara-internasional-di-krimea/a-17464575> pada tanggal 8 Juni 2015

dengan negara Rusia.¹³² Donetsk adalah kota di wilayah Republik Ukraina bagian Timur yang mayoritas penduduknya merupakan etnis keturunan Rusia. Pengunjuk rasa itu mengumumkan mendukung prakarsa warga Krimea bergabung kembali dengan Rusia.¹³³

Kepala Angkatan Laut Republik Ukraina, Denys Berezovsky membelot dari pemerintahan republik Ukraina sehari setelah diangkat menjadi kepala staf Angkatan Laut Republik Ukraina. Denys Berezovsky memberikan dukungan kepada otoritas pro-Rusia di semenanjung Krimea.¹³⁴ Denys Berezovsky lebih memilih setia kepada pemimpin yang pro Rusia dibandingkan dengan pemimpin Ukraina yang baru.¹³⁵ Keinginan rakyat Krimea untuk segera melakukan referendum juga didukung oleh kepala staf angkatan laut tersebut.

Laksamana Denys Berezovsky bersumpah untuk mengamankan wilayah Krimea dari komando pusat ibu kota Kiev, Ukraina. Sergei Aksenov selaku pemimpin semi otonom wilayah Krimea meminta bantuan kepada militer Rusia untuk menstabilkan keadaan yang ada di wilayah Krimea. Sergei Aksenov merupakan seorang politisi pro Rusia yang dipilih oleh parlemen wilayah Krimea sebagai Perdana Menteri setempat.¹³⁶ Tindakan ini dilakukan mengingat adanya aksi serangkaian penyerangan di fasilitas-fasilitas publik wilayah Krimea. Sergei Aksenov menyatakan bahwa angkatan bersenjata, polisi, layanan keamanan nasional dan

¹³² Antara official. 2014. *Sekitar 10 Ribu Orang Berunjukrasa Pro-Rusia di Donestik, Ukraina*. Diakses dari <http://www.antarasultra.com/print/270420/sekitar-10-ribu-orang-berunjukrasa-pro-rusia-di-donestik-ukraina> pada tanggal 2 Juni 2015

¹³³Ibid.

¹³⁴ Eko Huda Setyawan. 2014. *Kepala Staf AL Ukraina Membelot ke Rusia*. Diakses dari <http://m.liputan6.com/news/read/2017426/kepala-staf-al-ukraina-membelot-ke-rusia> pada tanggal 2 Juni 2015

¹³⁵ Muhaimin. 2014. *Kepala AL Membelot ke Rusia, Ukraina Jengkel*. Diakses dari <http://international.sindonews.com/read/840580/kepala-al-membelot-ke-rusia-ukraina-jengkel-1393811346> pada tanggal 12 Juni 2015

¹³⁶ BBC Official. 2014. *KSAL Ukraina yang Baru Membelot*. Diakses dari http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2014/03/140302_ukraina_angkatan_laut pada tanggal 12 Juni 2015

penjaga perbatasan di wilayah Krimea hanya tunduk kepada pemerintahnya.¹³⁷ Aksenov menegaskan bahwa komandan pasukan yang tidak ingin mematuhi pemerintahnya harus mundur.¹³⁸

Krisis politik yang semakin melebar di dalam pemerintahan Republik Ukraina menyebabkan stabilitas keamanan di wilayah Krimea terancam. Rusia mengirimkan pasukan ke wilayah Krimea. Sebanyak tiga belas helikopter yang mengangkut 150 tentara Rusia mendarat di bandara Gvardeyskoye, Simferopol.¹³⁹ Rusia berdalih bahwa pengiriman pasukan militer Rusia ke wilayah Krimea sebagai bentuk perlindungan negara Rusia terhadap etnis Rusia yang terancam konflik bersenjata. Presiden Rusia, Vladimir Putin sebelumnya meminta parlemen mengesahkan pengiriman pasukan tambahan, dengan alasan untuk melindungi kepentingan Rusia di Ukraina.¹⁴⁰

Krimea menjadi topik pembahasan dunia internasional pada tanggal 2 Maret 2014, seiring dengan dukungan wilayah Donetsk terhadap perjuangan Krimea untuk melakukan referendum. Pada tanggal 9 Maret 2014 staf dan pegawai Konsulat Polandia di Krimea ditarik untuk meninggalkan Krimea sebagai dampak stabilitas keamanan yang mengancam. Menteri luar negeri Polandia, Radoslaw Sikorski mengatakan bahwa Polandia telah mengevakuasi konsulatnya di wilayah Krimea akibat gangguan oleh pasukan Rusia.¹⁴¹ Polandia tidak ingin turut serta intervensi

¹³⁷ Sindonews Official. 2014. *Pemimpin Crimea Meminta Bantuan Militer Rusia*. Diakses dari <http://international.sindonews.com/read/840319/pemimpin-crimea-meminta-bantuan-militer-rusia-1393671942> pada tanggal 12 Juni 2015

¹³⁸ VOA. 2014. *Ukraina Tolak Tanggapi Provokasi Rusia dengan Tindakan Militer*. Diakses dari <http://m.voaindonesia.com/a/ukraina-tolak-tanggapi-provokasi-rusia-dengan-tindakan-militer/1862003.html> pada tanggal 2 Juni 2015

¹³⁹ Lesthia Kertopati. 2014. *PM Crimea Minta Bantuan Rusia Amankan Ukraina*. Diakses dari <http://m.news.viva.co.id/news/read/485341-pm-crimea-minta-bantuan-rusia-amankan-ukraina> pada tanggal 2 Juni 2015

¹⁴⁰ Nadya Isnaeni Panggabean. 2014. *PM Ukraina: Presiden Putin Tarik Keluar Pasukan Rusia!* Diakses dari <http://m.liputan6.com/news/read/2017414/pm-ukraina-presiden-putin-tarik-keluar-pasukan-rusia> pada tanggal 2 Juni 2015

¹⁴¹ Reuters Official. 2014. *Polandia Evakuasi Konsulatnya di Krimea*. Diakses dari <http://mobile.seruu.com/utama/internasional/artikel/polandia-evakuasi-konsulatnya-di-Krimea> pada tanggal 2 Juni 2015

pada resiko krisis domestik Republik Ukraina yang terjadi di wilayah Krimea tersebut.

Opini publik internasional melihat krisis yang terjadi di Krimea bukan lagi permasalahan domestik melainkan *issue*¹⁴² internasional. Setelah tindakan negara Polandia menarik pejabat konsulat nya di wilayah Krimea, pemberitaan media semakin meluas terhadap wilayah Krimea. Adanya keinginan penduduk wilayah Krimea untuk segera melakukan referendum dan bergabung dengan negara Rusia menuai banyak kecaman dari negara-negara Eropa. Kanselir Jerman, Angela Merkel mengancam segala tindakan yang mendukung berlangsungnya aksi referendum yang akan dilaksanakan oleh parlemen Krimea. Kanselir Jerman Angela Merkel memperingatkan, Rusia akan menghadapi isolasi internasional.¹⁴³ Kanselir Jerman mengatakan bahwa rakyat Krimea telah dipengaruhi oleh dorongan militer Rusia yang menyusup menjadi separatis di Krimea. Sanksi tegas akan diberlakukan oleh Jerman. Jerman membatalkan liberalisasi visa, beberapa kesepakatan ekonomi, pembekuan aset serta pelarangan perjalanan terhadap pejabat Rusia dan pejabat Krimea yang pro Rusia.¹⁴⁴

Setelah Jerman mengeluarkan opini pada tanggal 10 Maret 2014 mengenai sanksi Rusia, Militer Amerika Serikat dan sekutunya melakukan latihan militer bersama. Latihan gabungan dilakukan untuk mengantisipasi kekacauan di sekitar Laut Hitam. Latihan perang gabungan melibatkan militer Angkatan Laut Amerika Serikat dan sekutunya yaitu negara Bulgaria serta negara Rumania di Laut Hitam.¹⁴⁵ Militer

¹⁴²Issue merupakan sebuah permasalahan dalam pengertian bahasa Inggris , tak ada satupun yang bermakna desas desus, gosip ataupun kabar angin. Dikutip dari <http://www.kompasiana.com/gustaafkusno/beda-isu-indonesia-dan-issue-inggris-54f40ef0745513992b6c867c> pada tanggal 5 Juni 2015

¹⁴³DW Official. 2014. *Krimea Pilih Ikut Rusia*. Diakses dari <http://www.dw.com/id/krimea-pilih-ikut-rusia/a-17496558> pada tanggal 2 Juni 2015

¹⁴⁴ Andrey Kronberg. 2014. *Rusia Kini Bangsa Berbahaya*. Diakses dari <http://www.internasional.kompas.com/read/2014/03/07/0817397/Rusia.Kini.Bangsa.Berbahaya> pada tanggal 26 Juni 2015

¹⁴⁵ Muhaimin. 2014. *Militer AS dan Sekutunya Bermanuver di Dekat Crimea*. Diakses dari <http://international.sindonews.com/read/843672/41/militer-as-dan-sekutunya-bermanuver-di-dekat-crimea-1394623209> pada tanggal 2 Juni 2015

gabungan tersebut bermanuver di dekat wilayah Krimea. Adanya intensitas latihan gabungan tersebut tidak mengecilkan keinginan pihak warga Krimea untuk segera menyelenggarakan referendum Krimea.

Setelah mendapatkan berbagai kecaman dari dunia internasional, parlemen wilayah Krimea mengajukan izin kepada negara Rusia untuk penggabungan wilayah dengan negara Federasi Rusia. Pada hari Kamis tanggal 6 Maret 2014 parlemen Krimea mengadakan sidang untuk membahas penetapan tanggal referendum. Resolusi untuk menyelenggarakan referendum terus diupayakan oleh parlemen Republik Otonom Krimea dengan pemberian pilihan kepada rakyat Krimea. Pilihan dalam referendum tersebut adalah menyatakan ingin wilayah Krimea menjadi bagian dari federasi negara Rusia atau tetap menjadi wilayah bagian Ukraina.

Referendum Krimea yang diselenggarakan untuk menentukan nasib wilayah Krimea bergabung dengan federasi Rusia atau tidak, membawa kecemasan tersendiri bagi etnis Muslim Tatar. Etnis Muslim Tatar Krimea memiliki hubungan kelim dengan sejarah negara Rusia. Muslim Tatar Krimea masih memiliki trauma pada penindasan yang dialami mereka selama berabad-abad di bawah pemerintahan Uni Soviet.¹⁴⁶ Etnis Muslim Tatar tidak menghendaki wilayah Krimea bergabung dengan federasi Rusia. Rakyat etnis Tatar cemas apabila wilayah Krimea menjadi bagian federasi Rusia, maka kehidupan bagi etnis Muslim Tatar akan dibatasi dan mendapatkan diskriminasi.

Parlemen menetapkan tanggal 16 Maret 2014 sebagai tanggal untuk dilaksanakannya referendum Krimea. Hal ini ditegaskan kembali oleh wakil perdana menteri Krimea, Rustam Temirgaliev. Rustam Temirgaliev selaku wakil perdana menteri Krimea menyebutkan bahwa referendum untuk wilayah Krimea akan

¹⁴⁶ Ayu. 2014. *Otoritas Rusia Jamin Hak Muslim Tartar di Crimea Tak Akan Diabaikan*. Diakses dari <http://m.detik.com/news/internasional/2532214/otoritas-rusia-jamin-hak-muslim-tartar-di-crimea-tak-akan-diabaikan> pada tanggal 2 Juni 2015

diselenggarakan 16 Maret 2014.¹⁴⁷ Penduduk yang memenuhi syarat untuk memberi suara pada referendum adalah warga Ukraina berusia 18 tahun ke atas dan terdaftar dalam administratif Republik Otonom Krimea atau warga kota Sevastopol. Menurut kantor pendaftaran pemilih nasional, hingga 28 Februari 2014 terdapat 1,5 juta pemilih yang memenuhi syarat di Krimea dan 309.774 jiwa di kota Sevastopol.¹⁴⁸

Rakyat wilayah Krimea berkumpul untuk melakukan pemungutan suara. Sekitar 1,5 juta orang diminta memberikan suara mereka di Krimea. Pemungutan suara tersebut menjadi penentu nasib wilayah Krimea setelah referendum dilaksanakan. Tempat pemungutan suara dibuka pada pukul 06.00 GMT atau Ahad (16/3) pukul 13.00 WIB dan ditutup pada 18.00 GMT atau Senin (17/3) pukul 01.00 WIB.¹⁴⁹ Sejumlah pasukan militer keamanan nasional wilayah Krimea bersiaga di titik-titik pemungutan suara agar tidak terjadi ricuh pada saat referendum Krimea berlangsung.

Setelah melakukan referendum dan penghitungan suara, wilayah semi-otonom Krimea mendeklarasikan lepas dari Republik Ukraina. Sekitar 95 persen pemilih dalam referendum Krimea menginginkan untuk Republik Otonom Krimea bergabung dengan negara Federasi Rusia. Sedangkan kurang dari 5 persen suara ingin wilayah ini tetap menjadi bagian dari Ukraina menurut hasil awal referendum.¹⁵⁰ Hal ini sejalan dengan keinginan warga Krimea pasca permasalahan kudeta presiden Viktor Yanukovych di pemerintahan Republik Ukraina. Setelah melakukan deklarasi merdeka dari wilayah Republik Ukraina, wilayah Krimea mendapatkan pengakuan

¹⁴⁷ Jafar M Sidik. 2014. *Krimea Ingin Bergabung dengan Rusia*. Diakses dari <http://m.antaranews.com/berita/422556/krimea-ingin-bergabung-dengan-rusia> pada tanggal 2 Juni 2015

¹⁴⁸ Anna Fefelova. 2014. *Krimea Gelar Referendum untuk Gabung dengan Rusia*. Diakses dari http://indonesia.rbth.com/politics/2014/03/17/krimea_gelar_referendum_untuk_gabung_dengan_rusia_23415 pada tanggal 26 Juni 2015

¹⁴⁹ Nidia Zuraya. 2014. *Hari Ini Crimea Gelar Referendum Untuk Bergabung Dengan Rusia*. Diakses dari <http://m.republika.co.id/berita/internasional/global/14/03/16/n2il3w-hari-ini-crimea-gelar-referendum-untuk-bergabung-dengan-rusia> pada tanggal 2 Juni 2015

¹⁵⁰ Tanti Yulianingsih. 2014. *Pejabat: 95 Persen Warga Crimea Setuju Bergabung dengan Rusia*. Diakses dari <http://m.liputan6.com/news/read/2023712/pejabat-95-persen-warga-crimea-setuju-bergabung-dengan-rusia> pada tanggal 2 Juni 2015

pertama dari negara Rusia. Rusia mengakui wilayah Krimea sebagai negara yang berdaulat dan independen.¹⁵¹



Gambar 3.3 Situasi pemungutan suara Referendum di Krimea¹⁵²

Hasil dari referendum pelepasan diri Krimea dari Republik Ukraina membuat etnis Muslim Tatar Krimea trauma untuk bergabung menjadi bagian negara Rusia. Etnis muslim Tatar berpendapat apabila wilayah Krimea menjadi bagian dari Rusia, perasaan traumatis akan menimpa rakyat Krimea Tatar yang pernah mendapatkan perlakuan buruk pada era Uni Soviet. Hal ini ditanggapi oleh Presiden negara Rusia

¹⁵¹ Renne R. A Kawilarang. 2014. *Rusia Umumkan Crimea “Negara yang Berdaulat dan Merdeka”* Diakses dari <http://m.news.viva.co.id/news/read/489490-rusia-umumkan-crimea--negara-yang-berdaulat-dan-merdeka> pada tanggal 2 Juni 2015

¹⁵² Armenak Minasyants. 2014. *Aegee-Europe Regrets the Referendum in Crimea*. Diakses dari <http://www.aegge.org/aegge-europe-regrets-the-referendum-in-crimea/> pada tanggal 1 Juni 2015

Vladimir Putin. Menanggapi *issue* tersebut, Presiden Rusia Vladimir Putin akan memberikan jaminan kepada Muslim Tatar di Krimea untuk hidup yang lebih layak serta pemerataan kesejahteraan. Presiden Putin menegaskan bahwa setiap penduduk beretnis Muslim Tatar Krimea mendapatkan pengakuan dan penghidupan yang sama sebagai warga negara dan tidak perlu dibayang-bayangi sejarah kelam pada masa Uni Soviet.¹⁵³ Muslim Tatar akan memperoleh hak dan perlakuan yang sama dengan masyarakat Rusia lainnya dengan kebebasan budaya dan beragama.



Gambar 3.4 Laporan Hasil Referendum Krimea¹⁵⁴

¹⁵³ Rudi Hermawan. 2014. *Antara Rusia VS Amerika dalam Konflik Ukraina* Diakses dari http://www.kompasiana.com/hermanhassan53/antara-rusia-vs-amerika-dalam-konflik-ukraina_54f7f79ba3331175618b4752 pada tanggal 2 Juni 2015

¹⁵⁴ RBTH Official. 2014. *Hasil Referendum Crimea*. Diakses dari <http://m.strategic-culture.org> pada tanggal 11 Agustus 2015

Berakhirnya penyelenggaraan referendum serta diumumkanannya hasil referendum deklarasi wilayah Krimea, menjadi titik awal pergerakan militer Ukraina meninggalkan wilayah Krimea. Pasukan keamanan nasional Krimea mengambil alih pangkalan militer Perevalnoye. Pangkalan Perevalnoye memiliki jarak tempuh sekitar 25 kilometer sebelah tenggara ibu kota Krimea, Simferopol. Pangkalan Perevalnoye merupakan basis militer di wilayah Krimea yang diduduki oleh pasukan Ukraina.



Gambar 3.5 Pasukan Ukraina Meninggalkan Pangkalan Perevalnoye¹⁵⁵

¹⁵⁵ Gambar tentara Ukraina berjabat tangan dengan tentara Rusia di pangkalan militer Perevalnoye, kota Simferopol Krimea. Gambar diakses dari <http://beritadaerah.co.id/2014/03/12/tentara-ukraina-dan-tentara-rusia-saling-berjabat-tangan/> pada tanggal 28 Desember 2015

Pendudukan pangkalan militer tersebut menjadi akhir dari kesepakatan pertahanan Ukraina-Rusia.¹⁵⁶ Militer Ukraina meninggalkan wilayah Krimea sebagai bentuk gencatan senjata yang usai di wilayah Krimea. Wilayah Krimea berhasil melepaskan diri dari Republik Ukraina dengan berbagai usaha dan perjuangan rakyat Krimea. Terdapat berbagai motif yang melatar-belakangi adanya keinginan untuk memisahkan diri dari Republik Ukraina. Hal ini mendorong rakyat Krimea untuk terus berjuang dalam mencapai alasan-alasan melepaskan diri dari wilayah Krimea. Serangkaian peristiwa yang berujung pada Referendum Krimea dilatar-belakangi oleh beberapa alasan rakyat Krimea untuk melepaskan diri dari wilayah Republik Ukraina. Berbagai faktor yang mengikat rakyat Krimea untuk bersatu dalam melakukan Referendum akan dibahas dalam bab selanjutnya, alasan Krimea ingin melepaskan diri dari Republik Ukraina.

¹⁵⁶ Filippo Monteforte. 2014. *Pasukan Ukraina Siap Tinggalkan Crimea* Diakses dari <http://internasional.kompas.com/read/2014/03/21/2310491/Pasukan.Ukraina.Siap.Tinggalkan.Crimea> pada tanggal 2 Juni 2015

3.4 Tabel Kronologis Krisis di Wilayah Krimea

Secara ringkas, kronologis tanggal serta proses Referendum Krimea serta pelepasan diri dari Republik Ukraina dapat dijabarkan melalui tabel sebagai berikut:

Tanggal	Kejadian
26 Februari 2013	Penurunan Bendera Ukraina di beberapa kota di Krimea
27 Februari 2013	Angkatan Laut dan Udara negara Rusia bersiaga di Perbatasan. Bentrok di Krimea antara masa pro Rusia dengan pro oposisi
28 Februari 2013	Bandara Simferopol diserbu kelompok bersenjata Bandara Sevastopol diserbu kelompok bersenjata
1 Maret 2013	Pemimpin semi otonom Krimea meminta bantuan Rusia
2 Maret 2013	Ukraina Timur (Donetsk) mendukung Krimea untuk referendum
3 Maret 2013	Kepala AL Ukraina membelot ke Rusia dan mendukung Krimea
4 Maret 2013	Pengiriman pasukan Rusia ke Krimea Pemblokiran selat Kerch oleh Rusia
6 Maret 2013	Parlemen Krimea mengajukan izin penggabungan wilayah kepada negara Federasi Rusia Parlemen Krimea menetapkan tanggal 16 Maret 2013 sebagai tanggal referendum Krimea
9 Maret 2013	Penarikan Konsulat Polandia di wilayah Krimea
10 Maret 2013	Kanselir Jerman Mengancam aksi referendum Krimea
12 Maret 2013	Militer Amerika Serikat dan sekutunya bermanuver di dekat wilayah Krimea
16 Maret 2013	Referendum Krimea
17 Maret 2013	Krimea mendeklarasikan lepas dari Republik Ukraina
18 Maret 2013	Rusia sebagai negara pertama mengakui hasil referendum Krimea
20 Maret 2013	Rusia menjamin etnis muslim Tatar mendapatkan hak yang sama
28 Maret 2013	Militer Republik Ukraina meninggalkan wilayah Krimea

Keinginan Krimea untuk melepaskan diri dari wilayah Republik Ukraina merupakan keinginan mayoritas penduduk dan didasari pada perasaan yang bebas tanpa tekanan dalam menetapkan pilihan.

BAB 5. KESIMPULAN

Kesimpulan

Upaya pelepasan diri yang berujung pada aksi Referendum Krimea didasari oleh permasalahan etnis. Perbedaan etnis yang ada di wilayah Krimea merupakan salah satu faktor dari keinginan rakyat Krimea untuk melepaskan diri dari Republik Ukraina. Etnis di wilayah Krimea sebagian besar merupakan etnis Rusia. Ikatan sejarah dan budaya yang begitu melekat dengan negara Rusia yang dirasakan oleh rakyat Krimea menyebabkan keinginan untuk melepaskan diri dari Republik Ukraina. Etnis Ukraina di wilayah Krimea hanya menjadi etnis nomor dua dibandingkan dengan etnis Rusia. Kultur budaya Rusia yang melekat di wilayah Krimea menyebabkan penggunaan bahasa di wilayah Krimea di dominasi oleh bahasa Rusia dibandingkan dengan bahasa Ukraina sebagai bahasa nasional.

Keinginan rakyat di wilayah Krimea untuk melepaskan diri semakin diperkuat dengan adanya kerusuhan yang terjadi di ibu kota Kiev Republik Ukraina. Kerusuhan oleh gerakan masa demonstrasi yang menuntut mundur Presiden Viktor Yanukovych mengancam stabilitas politik pemerintahan Republik Ukraina. Krimea adalah wilayah otonom Republik Ukraina pertama yang menginginkan lepas dari pemerintahan Republik Ukraina. Mayoritas rakyat Krimea menginginkan negara Republik Ukraina tetap dipimpin oleh Presiden Viktor Yanukovych. Pasca turunnya Presiden Viktor Yanukovych, wilayah Krimea tidak setuju dengan pemerintahan baru Republik Ukraina yang pro terhadap Uni Eropa. Rakyat Krimea beranggapan bahwa pemerintah yang pro terhadap Uni Eropa adalah pemerintah yang sama dengan pemerintahan pada rezim Revolusi Orange sebelum Presiden Viktor Yanukovych menjabat.

Bagi rakyat Krimea, permasalahan yang berkecamuk di pemerintahan pusat Republik Ukraina menyebabkan pemerintah pusat sering mengabaikan pemerintahan daerah. Langkah pemerintah pusat yang dinilai oleh rakyat Krimea kurang tanggap

dalam menghadapi permasalahan di daerah juga menjadi alasan keinginan rakyat Krimea melepaskan diri. Berbagai permasalahan ekonomi di Krimea membutuhkan uluran bantuan dari pemerintah pusat Republik Ukraina. Rakyat Krimea menyatakan referendum tidak ada realisasi bantuan yang cukup signifikan oleh pemerintah Republik Ukraina untuk Krimea. Perekonomian di wilayah Krimea semakin lesu dan menurunkan kesejahteraan rakyat Krimea. Rakyat Krimea mengharapkan hidup yang lebih sejahtera dengan keputusan untuk melepaskan diri dari Republik Ukraina. Penyelenggaraan referendum merupakan langkah awal rakyat Krimea untuk mendapatkan kesejahteraan dan kemakmuran. Melalui referendum, rakyat Krimea berhasil melepaskan diri dari Republik Ukraina.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Biletska, Yulia. 2013. *The Formation of Ethnic Identity Of The Dominant Groups Of Crimea: The Political and Cultural Aspect*. Turkey: Karabuk Press.
- Budiardjo, Miriam. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia.
- Burchill, Scott. 2009. *Teori-teori Hubungan Internasional*. Bandung: Nusa Media.
- Dupuy, (Ed.). 1987. *The Right to Development at the International Level*. England: Nijhoff, Brill
- Fahruroddi, A. 2005. *Rusia Baru Menuju Demokrasi (Pengantar Sejarah dan Latar Belakang Budayanya)*. Jakarta: Obor
- Gurr, Ted Robert. 1994. *Ethnic Conflict in World Politics*. Boulder: Westview Press.
- Haryatmoko. 2010. *Dominasi Penuh Muslihat, Akar Kekerasan dan Diskriminasi*. Jakarta: GramediaPustaka Utama.
- Hendratno, Edie Toet. 2009. *Negara Kesatuan, Desentralisasi, dan Federalisme*. Jakarta: Graha Ilmu
- Mas'ood, Mochtar. 1990. *Ilmu Hubungan Internasional, Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES.
- McCain, G. & Segal, E. 1973. *The Game of Science*. Brooks: Cole.
- Moeljanto, D. S & Ismail, Taufiq. 1995. *Prahara Budaya*. Jakarta: Pustaka Mizan.
- Perovici. 2009. *Russian Energy Power and Foreign Relations: Implications for Conflict and Cooperation CSS studies in Security and International Relations*. New York: Routledge.
- Sasse, Gwendolyn. 2007. *The Crimea Question: Identity, Transition and Conflict*. MA: Harvardpress.
- Starke, J.G. 1989. *Pengantar Hukum Internasional*. Jakarta: Sinar Grafika

USAID. 2013. *Public Opinion Survey Residents of Autonomous Republic of Crimea*. Amerika: International Republican Institute press.

Usman, Zuber. 2015. *Bahasa Melayu Sebelum dan Sesudah Menjadi Lingua Franca*. Yayasan Idayu: Jakarta.

Winarno, Budi . 2011. *Isu-isu Global Kontemporer*. Yogyakarta: Caps press.

Jurnal

Bloed, Arie. 2014. "*Ukraine Crisis: International Law Seriously Undermined.*" Brill Nijhoff Jurnal Security and Human Rights. Vo1.1 No. 3 Helsinki: Brill Nijhoff Press.

Calus, Kamil. 2014. "*Ukraine Crisis: A New Context for A Transnistrian Settlement.*" Turkish Policy Quarterly Jurnal. Vo1.13 No. 3. Istanbul: TPQ Press.

Cop, B & Eymirlioglu, D. 2005. "*The Right Of Self-Determination In International Law Towards The 40th Anniversary Of The Adoption Of ICCPR and ICESR.*" Galatasary University Press Vol. X. No. 4. Istanbul: Galatasary University.

Deliagin, Mikhail. 2014. "*What Is Happening In Ukraine And What Kinds Of Future Awaits it?*" Russian Politic and Law Jurnal. Vo1.53 No. 1. Abingdon Oxford: Routledge Press.

Eide, Asbjorn. 1991. "*Minority Situation: In Search of Peaceful and Constructive Solution.*" Jurnal Note Dame Law Review. Vol. 66. No. 45 Indiana: Note Dame Law University.

Forsberg, Erika. 2008. "*Polarization and Ethnic Conflict in a Widened Strategic Setting.*" Journal of Peace Research. Vol. 45 No. 2 Oslo: Peace Research Institute.

Naumescu, Valentin. 2014. "*The European Union and The United States, "Strategic Approaches on The Ukrainian Crisis: A New Cleavage in The Transatlantic Relations?"*" Modelling The New Europe Jurnal. Vo1.1 No. 11. Cambridge: Scholars Publishing.

- Nur, Rafika. 2013. "Pengaturan Self Determination dalam Hukum Internasional (Studi Kemerdekaan Kosovo)" Jurnal Hukum Internasional Universitas Hasanudin Press Vol. 1 No. 1. Makasar: Universitas Hassanudin.
- Protsyk. 1996. "Constitution of Ukraine 2004: President of Ukraine." Leiden Journal of International Law. Vol.1.5 No.106 Leiden: Leiden University Press.
- Simpson, G.J. 1996. "The Diffusion of Sovereignty: Self-determination in the Post-colonial Age." Journal of International Law, Stanford University. Vol.1.32 No. 2. California: Stanford University.
- Thornberry, P. 1989. "Self determination, Minorities, Humman Rights.: A review of International Instruments." Jurnal International and Comparative Law Quarterly. Vol. 5 No.01 Cambridge: Scholars Publishing.
- Thornberry, P. 1993. "The Democratic or Internal Aspect of Self-Determination, dalam Tomuscat, (ed), Modern Law of Self-Determination." Martinus Nijhoff Publishers Vol. 16 No. 5. Leiden: Martinus Nijhoff Publisher.
- Wydra, Doris. 2004. "The Crimea Conundrum: The Tug of War Between Russia and Ukraine on the Questions of Autonomy and Self-Determination." International Journal on Minority and Group Rights. Vol. 45 No. 2. Salzburg: University of Salzburg.

Media Massa

- AP JOY. 5 Desember 2014. *Putin Mendesak Kemandirian Bangsa*. Koran Harian Kompas.
- Darma, Suraji. 2 Desember 2014. *Ukraina di Tepi Jurang*. Koran Harian Kompas.
- Official The Nation. 24 Maret 2014. *Ukraine In Crisis*. Koran Harian The Nation.
- Sanjoyo, Anton. 21 Desember 2014a. *Skenario Crimea di Baltik*. Koran Harian Kompas.
- Sanjoyo, Anton. 23 Desember 2014b. *Perang Hibrida dan Ambisi Imperium Rusia*. Koran Harian Kompas.

Internet

- Abadi, Rizki. 2014. *Mengenal Crimea, Penyebab Ancaman Perang Rusia dan Ukraina*. <http://www.vibinews.com/2014/03/06/mengenal-crimea-penyebab-ancaman-perang-rusia-dan-ukraina/> 28 Maret 2015
- Adrian, Garry. 2014. *Crimea, mengapa Engkau Begitu Diperebutkan?* <http://www.foreximf.com/trading-strategy/crimea-mengapa-engkau-begitu-diperebutkan/> 25 November 2014
- AFP. 2014a. *Evangelis Diangkat Jadi Presiden Interim Ukraina*. <http://hariansib.co/mobile/?open=content&id=6059> 2 Juni 2015
- AFP. 2014b. *Perundingan Oposisi – Pemerintah Gagal Akhiri Krisis Ukraina*. <http://hariansib.co/mobile/?content&id=2736> 2 Juni 2015
- Amazine. 2014. *Apa Itu Perestroika? Fakta, Sejarah & Informasi Lainnya*. <http://www.amazine.co /25179/apa-itu-perestroika—fakta-sejarah-informasi-lainnya/> 2 Oktober 2015
- Antara official. 2014. *Sekitar 10 Ribu Orang Berunjukrasa Pro-Rusia di Donestik, Ukraina*. <http://www.antarasultra.com/print/270420/sekitar-10-ribu-orang-berunjukrasa-pro-rusia-di-donestik-ukraina> 2 Juni 2015
- Aprilia, Fransiska. 2014 *Pengertian Budaya, Nilai-nilai Budaya dan Karakteristik Budaya*. http://fransiska-aprilia-fib13.web.unair.ac.id/artikel_detail-104292-Psikologi%20Pelayanan%20Kelas%20A-Pengertian%20Budaya,%20Nilainilai%20Budaya%20dan%20Karakteristik%20Budaya.html 19 Januari 2016
- Aquina, Dwifantya. & Dewi, Santi. 2014. *Setelah Dipecat, Mantan Presiden Ukraina Masuk Daftar Buron*. <http://m.news.viva.co.id/cangkang/ramadan2014/read/483996-setelah-dipecat-mantan-presiden-ukraina-masuk-daftar-buron> 2 Juni 2015
- Armandhanu, Denny. 2014. *Sejarah Sevastopol di Crimea, Wilayah Ukraina Berbau Rusia*. <http://dunia.news.viva.co.id/news/read/485860-ini-sejarah-sevastopol-di-crimea--wilayah-ukraina-berbau-rusia> 20 November 2014

- Artikelsiana Official. 2014. *Pengertian Produk Domestik Bruto (PDB)*. <http://www.artikelsiana.com/2014/11/pengertian-produk-domestik-bruto-pdb.html>. 12 Januari 2016
- Ayu. 2014. *Otoritas Rusia Jamin Hak Muslim Tartar di Crimea Tak Akan Diabaikan*. <http://m.detik.com/news/internasional/2532214/otoritas-rusia-jamin-hak-muslim-tartar-di-crimea-tak-akan-diabaikan> 2 Juni 2015
- BBC Indonesia. 2014. *Mata Uang Ukraina Turun Tajam Menjauhi Dolar*. <http://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/2014/02/27/271776/mata-uang-ukraina-turun-tajam-menjauhi-dolar> 2 Februari 2016
- BBC Official. 2007. *Ulasan Politik Luar Negeri Rusia*. http://www.bbc.co.uk/indonesian/news/story/2007/09/070906_russiananalysis_shtml 19 Januari 2016
- BBC Official. 2009. *Ukraine's Political Cat-Fight Leaves Voters Cold*. <http://news.bbc.co.uk/2/hi/europe/8391317.stm>. 30 Maret 2015
- BBC Official. 2012. *Rusia Menjadi Bahasa Resmi di Ukraina*. http://www.bbc.co.uk/indonesia/majalah/2012/08/120808_ukraina_bahasa.shtml?print=1 27 Maret 2015
- BBC Official. 2013. *Dialog Diharapkan Akhiri Protes Ukraina*. http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2013/12/131202_ukraina 27 Maret 2015
- BBC Official. 2014a. *Ukraine Nationalities*. http://ichef-1.bbci.co.uk/news/624/media/images/73661000/gif/73661018_ukraine_nationalities_624gr.gif 9 Januari 2016
- BBC Official. 2014b. *AS, Uni Eropa Sebut Referendum Krimea 'Ilegal'*. http://www.bbc.com/indonesia/dunia/cis/2014/03/140307_obama_rusia 28 September 2015.
- BBC Official. 2014c. *Crimea Water Resources*. diakses dari <http://www.bbc.com/news/world-europe-26387353> 2 Februari 2016
- BBC Official. 2014d. *KSAL Ukraina yang Baru Membelot*. http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2014/03/140302_ukraina_angkatan_laut 12 Juni 2015

- BBC Official. 2014e. *Polisi Ukraina Bubarkan Protes di Ukraina*. http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2013/11/131130_ukraineprotest 2 Juni 2015
- BBC Official. 2014f. *Presiden-Oposisi Ukraina Teken Perjanjian*. http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2014/02/140221_ukraina 2 Juni 2015
- BBC. 2014g. *PM dan Kabinet Ukraina Mundur*. http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2014/01/140128_ukraina_pemerintah_pm_mundur 2 Juni 2015
- Bestari, Nurdina. 2014. *Negara-negara Dengan Wilayah Terluas di Dunia*. <http://segiempat.com/aneh-unik/sejarah/negara-negara-dengan-wilayah-terluas-di-dunia/> 19 Januari 2016
- Bloomberg Official. 2014. *Memburuknya Ketegangan di Rusia-Ukraina, Indeks Saham Berjangka AS Terkoreksi*. <http://www.kp-press.com/index.php/en/market/2211-memburuknya-ketegangan-di-rusia-ukraina-indeks-saham-berjangka-as-terkoreksi> 2 Juni 2015
- BPAD Jakarta. 2015. *Lingua Franca*. http://jakartapedia.bpadjakarta.net/index.php/Lingua_Franca 20 Januari 2016
- Cameron, David R. *Ukraine After Yanukovych*. <http://yaleglobal.yale.edu/content/ukraine-after-yanukovych> 5 Januari 2016
- Cherednichenko, Olga. 2015. *Sevastopol, Destinasi Wisata Bersejarah di Pangkalan Militer*. http://indonesia.rbth.com/discover_russia/2015/07/02/sevastopol_destinasi_wisata_bersejarah_di_pangkalan_marinir_1_28497 19 Januari 2016
- Chernenko, Vasil. 2016. *Sepuluh Alasan Menakjubkan Untuk Mengunjungi Krimea Musim Panas Ini*. http://indonesia.rbth.com/discover_russia/2014/04/06/sepuluh_alasan_menakjubkan_untuk_mengunjungi_krimea_musim_pan_23541 12 Januari 2016
- CNS. 2007. *Commonwealth of Independent State*. <http://cns.miis.edu/inventory/pdfs/cis.pdf>. 5 April 2015
- Conant, Eve. 2014. *Siapaakah Orang Tatar?*

- <http://www.nationalgeographic.co.id/berita/2014/03/siapa-orang-tatar> 25 Maret 2015
- Destiana, Winda. 2014. *10 Pesona Crimea, yang Sempat "Berguru" ke Bali*. <http://m.okezone.com/read/2014/03/05/409/95a0463/10-pesona-crimea-yang-sempat-berguru-ke-bali-1> 2 April 2015
- Dolgov, Anna. 2014. *Crimea Tourism Improves 34 Percent Still Below Pre-Annexation Levels*. <http://www.themoscowtimes.com/business/article/crimea-tourism-improves-34-percent-still-below-pre-annexation-levels/537255.html>. 12 Januari 2016
- DW Official. 2012. *Krimea Cerminan Takdir Rusia*. <http://www.dw.de/krimea-cerminan-takdir-rusia/a-18318529> 28 Maret 2015
- DW Official. 2013a. *Siapa Ukraina Jadi Anggota UE*. www.dw.de/siapa-ukraina-menjadi-anggota-ue/a-3626907 5 Oktober 2015
- DW Official. 2013b. *Ukraina Tolak Perjanjian Kerjasama Uni Eropa*. www.dw.com/id/ukraina-tolak-perjanjian-kerjasama-uni-eropa/a-17246003 5 Oktober 2015
- DW Official. 2014. *Kelompok Bersenjata Kuasai Bandara Internasional di Krimea*. <http://www.dw.com/id/kelompok-bersenjata-kuasai-bandara-internasional-di-krimea/a-17464575> 8 Juni 2015
- DW Official. 2014a. *Krimea Pilih Ikut Rusia*. <http://www.dw.com/id/krimea-pilih-ikut-rusia/a-17496558> 2 Juni 2015
- DW Official. 2014b. *Oposisi Ukraina Tetap Tuntut Yanukovich Mundur*. <http://www.dw.com/id/oposisi-ukraina-tetap-tuntut-yanukovich-mundur/a-17393637> 28 Desember 2015
- DW Official. 2014c. *Sengketa Pasokan Gas Antara Rusia dan Ukraina*. <http://www.dw.com/id/sengketa-pasokan-gas-antara-rusia-dan-ukraina/a-3922777> 24 Desember 2015
- EIRIS Foundation. 2011. *Economic Sectoral Overview*. <http://www.businessinoccupiedlands.org/economic-sectors>. 5 Januari 2016

- Fefelova, Anna. 2014. *Krimea Gelar Referendum untuk Gabung dengan Rusia*. http://indonesia.rbth.com/politics/2014/03/17/krimea_gelar_referendum_untuk_gabung_dengan_rusia_23415 26 Juni 2015
- Herman, Yves. 2014. *Putin- Yanukovych Bahas Krisis Ukraina di Sela Olimpiade Sochi*. http://m.antaranews.com/berita/417539/putin--yanukovych_-bahas-krisis-ukraina-di-sela-olimpiade-sochi 2 Juni 2015
- Hermawan, Rudi. 2014. *Antara Rusia VS Amerika dalam Konflik Ukraina*. http://www.kompasiana.com/hermanhassan53/antara-rusia-vs-amerika-dalam-konflik-ukraina_54f7f79ba3331175618b4752 2 Juni 2015
- Indoberita Official. 2015. *Negara Terluas Wilayah Terbesar di Dunia*. <http://www.indoberita.co.id/2015/11/10-negara-terluas-wilayah-terbesar-di-dunia.html> 19 Januari 2016
- Interfax Official. 2013. *Ukraine, Russia Should Develop Cross-Border and Inter-Regional Cooperation-Yanukovych*. <http://en.interfax.com.ua/news/general/182486.html> 27 Maret 2015
- ITI. 2011. *Peta Krimea*. http://institut-teknologi-indonesia.kpt.co.id/id3/pelajaran-bebas-2/Krimea_37935_institut-teknologi-indonesia-kpt.html 2 April 2015
- Jatmika, Aningtias. 2014. *Presiden Ukraina-Oposisi Sepakati Gencatan Senjata*. <http://m.tempo.co/read/news/2014/02/20/117555933/Presiden-Ukraina-Oposisi-Sepakati-Gencatan-Senjata> 2 Juni 2015
- Jemadu, Liberty. 2014. *Inilah Kronologis Krisis Politik di Ukraina*. <http://m.beritasatu.com/eropa/167380-inilah-kronologis-krisis-politik-di-ukraina.html> 2 Juni 2015
- Joannin, Pascale. 2010a. *Presidential Election in Ukraine 17th January 2010*. <http://www.robert-schuman.eu/en/eem/0948-presidential-election-in-ukraine-17th-january-2010> 5 Januari 2016
- Joannin, Pascale. 2010b. *Victor Yanukovych Winner of the Presidential Election in Ukraine*. <http://www.robert-schuman.eu/en/eem/0950-victor-yanukovych-winner-of-the-presidential-election-in-ukraine>. 7 Desember 2015
- Joe. 2015 *Pengertian Primordialisme*.

- <http://www.temukanpengertian.com/2015/04/pengertian-primordialisme.html>
19 Januari 2016
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2015a. *Asimiliasi*. <http://kbbi.web.id/asimiliasi> 5 Maret 2016
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2015b. *Asosiasi*. <http://kbbi.web.id/asosiasi> 25 November 2015
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2015c. *Masif*. <http://kbbi.web.id/masif> 5 Maret 2015
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2016. *Revitalisasi*. <http://kbbi.web.id/revitalisasi> 12 Januari 2016
- Kantor Berita Indonesia. 2014. *Fakta Menarik Kota Yalta, Ukraina*. <http://www.kantorberitaindonesia.com/2014/09/fakta-menarik-kota-yalta-ukraina.html?m=1> 25 Maret 2015
- Kawilarang, Renne R. A. 2014. *Rusia Umumkan Crimea “Negara yang Berdaulat dan Merdeka”* <http://m.news.viva.co.id/news/read/489490-rusia-umumkan-crimea--negara-yang-berdaulat-dan-merdeka> 2 Juni 2015
- Kementerian Luar Negeri Kirgystan. 2014. *Ini Negara Pertama Akui Hasil Referendum Crimea* <http://www.republika.co.id/berita/internasional/global/14/03/21/n2rj21-ini-negara-pertama-akui-hasil-referendum-crimea> 24 November 2014
- Kertopati, Lesthia. 2014. *PM Crimea Minta Bantuan Rusia Amankan Ukraina*. <http://m.news.viva.co.id/news/read/485341-pm-crimea-minta-bantuan-rusia-amankan-ukraina> 2 Juni 2015
- Kiblat. 2014. *Peta Semenanjung Krimea*. <http://m.kiblat.net/files/2014/03/krimea.jpg> 21 November 2014
- Kronberg, Andrey. 2014. *Rusia Kini Bangsa Berbahaya* <http://www.internasional.kompas.com/read/2014/03/07/0817397/Rusia.Kini.Bangsa.Berbahaya>. 26 Juni 2015
- Kusno, Gustaf. 2010. *Beda Isu Indonesia dan Issue Inggris*. <http://www.kompasiana.com/gustaafkusno/beda-isu-indonesia-dan-issue-inggris-54f40ef0745513992b6c867c> 5 Juni 2015

- Lembaga Kajian Syamina. 2014. *Nasib Muslim Tatar Krimea (3-Habis)*. <http://www.islampos.com/nasib-muslim-tatar-krimea-3-habis-124090/> 2 Juni 2015
- Lisina, Tatyana. 2014. *Krisis Krimea: Dampak Ekonomi Terhadap Rusia*. <http://m.indonesia.rbth.com/economics/2014/03/09/krisis-krimea-dampak-ekonomi-terhadap-rusia-23369.html> 29 Maret 2015
- Mandraud, Isabelle. 2014 *Crimea's Rapid Russification Means Pride For Some But Perplexity For Others*. <http://www.theguardian.com/world/2014/nov/11/crimea-russia-ukraine-change-annexation> 20 Januari 2016
- Marbun, Julkifli. 2014. *Pemerintah Ukraina Bebaskan Seluruh Demonstran yang Ditahan*. <http://m.republika.co.id/berita/internasional/global/14/02/15/n11chh-pemerintah-ukraina-bebaskan-seluruh-demonstrasi-yang-ditahan> 2 Juni 2015
- Meriam Webster. 2010. *Simple Definition of Slang*. Diakses dari <http://www.merriam-webster.com/dictionary/slang> 20 Januari 2016
- Mills, Laura & Isachenko, Vladimir. *Russian PM Medvedev Makes a Surprise Visit To Crimea*. http://www.huffingtonpost.com/2014/03/31/crimea_n_5061867.html 2 Januari 2016
- Minasyants, Armenak. 2014. *Aegee-Europe Regrets the Referendum in Crimea*. <http://www.aegee.org/aegee-europe-regrets-the-referendum-in-crimea/> 1 Juni 2015
- Mohammed. 2014 *Clash In Ukraines Crimea Kill One Person*. <http://www.islamicinvitationturkey.com/2014/02/26/clashes-in-ukraines-crimea-kill-one-person//> pada tanggal 28 Maret 2016
- Monteforte, Filippo. 2014. *Pasukan Ukraina Siap Tinggalkan Crimea* <http://internasional.kompas.com/read/2014/03/21/2310491/Pasukan.Ukraina.Siap.Tinggalkan.Crimea> 2 Juni 2015
- Muhaimin. 2013. *Sejuta Orang Akan Jatuhkan Rezim Ukraina*. <http://international.sindonews.com/read/815835/41/sejuta-orang-akan-jatuhkan-rezim-ukraina-1386755044> 2 Juni 2015

- Muhaimin. 2014a. *Aktivisnya Disiksa, Oposisi Ukraina Minta Bantuan Barat*. <http://m.republika.co.id/berita/international/global/14/02/03/n0ebyu-aktivisnya-disiksa-oposisi-ukraina-minta-bantuan-barat> 2 Juni 2015
- Muhaimin. 2014b. *Kepala AL Membelot ke Rusia, Ukraina Jengkel*. <http://international.sindonews.com/read/840580/kepala-al-membelot-ke-rusia-ukraina-jengkel-1393811346> 12 Juni 2015
- Muhaimin. 2014c. *Militer AS dan Sekutunya Bermanuver di Dekat Crimea*. <http://international.sindonews.com/read/843672/41/militer-as-dan-sekutunya-bermanuver-di-dekat-crimea-1394623209> 2 Juni 2015
- Muttaqiena, A. 2014. *Beragam Dampak Kurs Rupiah Melemah*. [http://www.seputarforex.com/artikel/rupiah/lihat.php?id=215463&title=beragam dampak kurs rupiah melemah](http://www.seputarforex.com/artikel/rupiah/lihat.php?id=215463&title=beragam+dampak+kurs+rupiah+melemah) 2 Februari 2016
- National Geography. 2014. *Peta Republik Ukraina*. <http://www.nationalgeographic.biz/ukraine-map/ukraine-map-2/#image-1> 21 Januari 2015
- New York Times. 2014. *Raksaksa Antonov di Pintu Maut*. <http://www.jejaktapak.com/2015/04/05/raksaksa-di-pintu-maut/> 1 Mei 2015
- Novosti, Ria. 2012. *Ilyushin Finance to buy 10 An-158 planes from Ukraine's Antonov*. <http://en.ria.ru/bussines/20100720/159879889.html>. 25 Maret 2015
- Novosti, Ria. 2014. *Lima Pertanyaan Penting Soal Crimea*. <http://international.kompas.com/read/2014/03/21/2338494/Lima.pertanyaan.penting.soal.crimea> 22 November 2014
- Official Arti Definisi. 2005. *Pengertian Metalurgi*. <http://www.arti-definisi-pengertian.info/pengertian-metalurgi/> 1 April 2015
- Official Arti Kata. 2013. *Definisi Water Canon*. <http://m.artikata.com/arti-200939-water+cannon.html> 5 Maret 2015
- Official BBC Indonesia. *Pilpres Ukraina Putaran Ke Dua Dimulai*. http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2010/02/100207_ukraineelection.shtml. 2 Januari 2016

- Official Berita Daerah. 2010. *Tentara Ukraina dan Tentara Rusia Saling Berjabat Tangan*. <http://beritadaerah.co.id/2014/03/12/tentara-ukraina-dan-tentara-rusia-saling-berjabat-tangan/> 28 Desember 2015
- Official DW News. 2011. *Fakta Mengapa Separatis Pro-Rusia Kuat*. <http://www.dw.de/fakta-mengapa-separatis-pro-rusia-kuat/g-18249732> 5 April 2015
- Official DW. 2014. *OECD: Pemilu Ukraina Tandai Kemunduran*. <http://www.dw.com/id/oecd-pemilu-ukraina-tandai-kemunduran/a-16340544>. 2 Desember 2015
- Official VOV 5 Vietnam. 2015. *Konferensi Tingkat Tinggi Uni Eropa-Ukraina*. <http://vovworld.vn/id-ID/Berita/Konferensi-Tingkat-Tinggi-Uni-Eropa-Ukraina/330730.vov> 22 Desember 2015
- Oliphant, Roland. 2015. *Crimea 'Should Be Cut Off From Power Supplies', Says Senior Ukrainian Minister*. <http://www.telegraph.co.uk/news/worldnews/europe/russia/12012247/Crimea-should-be-cut-off-from-power-supplies-says-senior-ukrainian-minister.html> 2 Juni 2016
- Pamujo, Agung. 2012. *Kembangkan Pariwisata, Crimea Mau Bersaudara Dengan Bali*. <http://www.rmol.co/read/2012/07/01/69252/Kembangkan-Pariwisata,-Crimea-Mau-Bersaudara-dengan-Bali> 25 Maret 2015
- Panggabean, Nadya Isnaeni. 2014. *PM Ukraina: Presiden Putin Tarik Keluar Pasukan Rusia!* <http://m.liputan6.com/news/read/2017414/pm-ukraina-presiden-putin-tarik-keluar-pasukan-rusia> 2 Juni 2015
- Panggabean, Vincent Asido. 2014. *Kelompok Bersenjata Kuasai Dua Bandara di Krimea*. <http://m.merdeka.com/dunia/kelompok-bersenjata-kuasai-dua-bandara-di-krimea.html> 19 Juni 2015
- Rada Crimea Official. 2014. *Constitution of the Autonomous Republic of Crimea*. <http://www.rada.crimea.ua/en/bases-ofactivity/konstituciya-ARK> 2 Juni 2016
- Ramadhan, Bilal. 2014. *Rusia Protes Rencana Kebijakan Bahasa di Ukraina, Kenapa?*

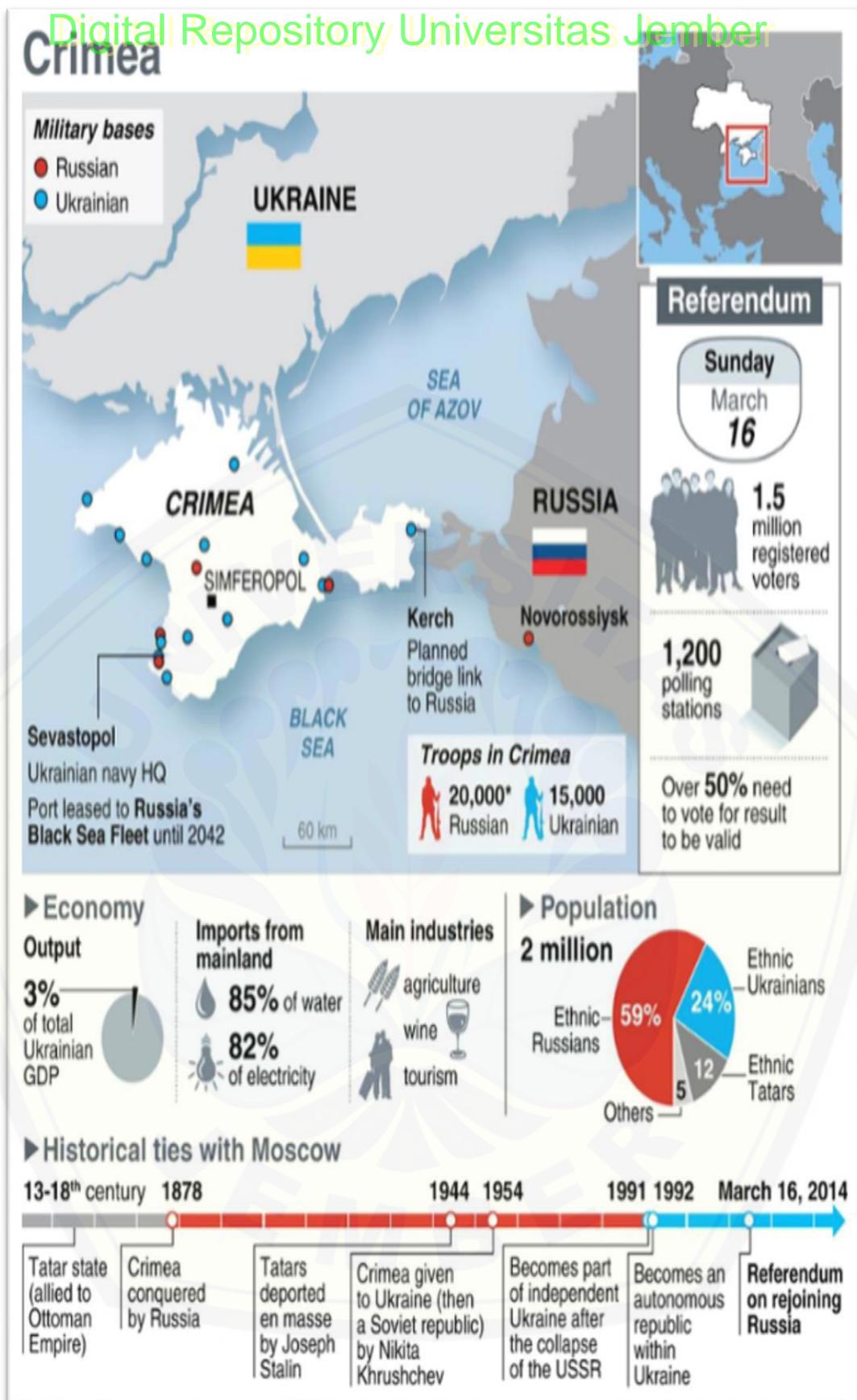
- [http://m.republika.co.id/berita/internasional/global/14/02/26/n1lndp-rusia-
protes-rencana-kebijakan-bahasa-di-ukraina-kenapa](http://m.republika.co.id/berita/internasional/global/14/02/26/n1lndp-rusia-
protes-rencana-kebijakan-bahasa-di-ukraina-kenapa) 27 Maret 2015
- RBTH Official. 2009. *Peta Pipa Gas Rusia di Ukraina*.
[http://indonesia.rbth.com/multimedia/infographics/2014/03/07/penggunaan b
ahasa rusia di ukraina 23357?crd=95](http://indonesia.rbth.com/multimedia/infographics/2014/03/07/penggunaan_b
ahasa_rusia_di_ukraina_23357?crd=95) 21 Januari 2015
- RBTH Official. 2012. *Persaingan Rusia_Ukraina di Pasar Ekspor Biji-bijian*.
[http://www.indonesia.rbth.com/economics/2014/08/03/persaingan-rusia-
ukraina- di pasar ekspor biji-bijian_24617.html](http://www.indonesia.rbth.com/economics/2014/08/03/persaingan-rusia-
ukraina- di pasar ekspor biji-bijian_24617.html) 28 Maret 2015
- RBTH Official. 2013. *Pemimpin Oposisi Ukraina Akhiri Mogok Makan*.
[www.indonesian.irib.ir/international/eropa/item/73505-
Pemimpin Oposisi Ukraina Akhiri Mogok Makan](http://www.indonesian.irib.ir/international/eropa/item/73505-
Pemimpin_Oposisi_Ukraina_Akhiri_Mogok_Makan) 11 November 2015
- RBTH Official. 2014a. *Delapan Warisan Arsitektur Terbaik di Krimea*.
[http://indonesia.rbth.com/discover_russia/2014/04/11/delapan warisan arsite
ktur terbaik di krimea_23577.html](http://indonesia.rbth.com/discover_russia/2014/04/11/delapan_warisan_arsite
ktur_terbaik_di_krimea_23577.html) 28 Maret 2015
- RBTH Official. 2014b. *Hasil Referendum Crimea*. <http://m.strategic-culture.org> 11
Agustus 2015
- RBTH Official. 2014c. *Penggunaan Bahasa Rusia di Ukraina*.
[http://indonesia.rbth.com/multimedia/infographics/2014/03/07/penggunaan b
ahasa rusia di ukraina 23357?crd=95](http://indonesia.rbth.com/multimedia/infographics/2014/03/07/penggunaan_b
ahasa_rusia_di_ukraina_23357?crd=95) 1 Juni 2015
- RBTH Official. 2014d. *Sevastopol di antara Rusia dan Ukraina: Dulu dan Kini*
[http://m.indonesia.rbth.com/politics/2014/03/06/sevastopol-
di antara rusia dan ukraina dulu dan kini_23347.html](http://m.indonesia.rbth.com/politics/2014/03/06/sevastopol-
di_antara_rusia_dan_ukraina_dulu_dan_kini_23347.html) 22 Desember 2014
- Republika Official. 2014. *Diplomat Uni Eropa Sambut Baik Pembebasan Mantan
PM Ukraina*.
[http://m.republika.co.id/berita/internasional/global/14/02/24/n1h2qa-
Diplomat-Uni-Eropa-Sambut-Baik-Pembebasan-Mantan-PM-Ukraina](http://m.republika.co.id/berita/internasional/global/14/02/24/n1h2qa-
Diplomat-Uni-Eropa-Sambut-Baik-Pembebasan-Mantan-PM-Ukraina)
2 Juni 2015
- Reuters Official. 2014. *Polandia Evakuasi Konsulatnya di Krimea*.
[http://mobile.seruu.com/utama/internasional/artikel/polandia-evakuasi-
konsulatnya-di-Krimea](http://mobile.seruu.com/utama/internasional/artikel/polandia-evakuasi-
konsulatnya-di-Krimea) 2 Juni 2015

- Rigap. 2012. *Untuk Pertama Kalinya Cina Impor Jagung Ukraina*. <http://www.pasarjagung.com/untuk-pertama-kalinya-cina-impor-jagung-ukraina> 28 Maret 2015
- Riz. 2014. *Usai Dipecat Parlemen, Eks Presiden Ukraina Bakal Ditangkap*. <http://m.liputan6.com/news/read/835475/usai-dipecat-parlemen-eks-presiden-ukraina-bakal-ditangkap> 20 Desember 2014
- Rooy. 2016. *Pariwisata Sebagai Aset Pembangunan Ekonomi Nasional*. https://www.academia.edu/9381955/Pariwisata_Sebagai_Aset_Pembangunan_Ekonomi_Nasional 12 Januari 2016
- Russian New Agency Official. 2014. *Ukraine Halts Canal Water Supply to Crimea*. <http://tass.ru/en/world/729666> 5 Mei 2016
- Sabanadzovic. 2011. *Munisipalitas*. http://refik-sabanadzovic-wb-48302.infoptsterbaik.com/en3/general-2608/Munisipalitas_34388_refik-sabanadzovic-wb-48302-infoptsterbaik.html 2 April 2015
- Santosa, Lia Wanadriani. 2014. *Lima Fakta Kunci Tentang Krimea*. <http://www.antaraneews.com/berita/422113/lima-fakta-kunci-tentang-krimea> pada tanggal 25 Maret 2015
- Sasono, Tri Galih 2003. *Peranan Aktor dalam Hubungan Internasional*. http://tri-g-s-fisip11.web.unair.ac.id/artikel_detail-35180-Pengantar%20HI%20joss!-Peranan%20Aktor%20dalam%20Hubungan%20internasional.html 27 Februari 2015
- Setyawan, Eko Huda. 2014. *Kepala Staf AL Ukraina Membelot ke Rusia*. <http://m.liputan6.com/news/read/2017426/kepala-staf-al-ukraina-membelot-ke-rusia> 2 Juni 2015
- Sidik, Jafar M. 2014. *Krimea Ingin Bergabung dengan Rusia*. <http://m.antaraneews.com/berita/422556/krimea-ingin-bergabung-dengan-rusia> 2 Juni 2015
- Sindonews Official. 2014. *Pemimpin Crimea Meminta Bantuan Militer Rusia*. <http://international.sindonews.com/read/840319/pemimpin-crimea-meminta-bantuan-militer-rusia-1393671942> 12 Juni 2015

- Stern, David. 2012. *Russia offers Ukraine Major Economic Assistance*. <http://www.bbc.com/news/world-europe-25411118> 27 Maret 2015
- Styliansartsara. 2013. *Crimea Presentation In Izmyr*. http://www.slideshare.net/stylianitsartsara/crimea-presentation-in-izmyr-2013-final?from_action=save. 10 Januari 2016
- Suacana, Wayan Gede. 2005. *Munculnya Gejala Etno-Nasionalisme*. <http://www.balipost.co.id/balipostcetak/2005/10/26/o2.html> 27 Februari 2015
- Subekti, Sabar. 2013a. *Demonstran Blokir Kantor Presiden Ukraina*. <http://www.satuharapan.com/read-detail/read/demonstran-blokir-kantor-presiden-ukraina> 2 Juni 2015
- Subekti, Sabar. 2013b. *Meski Diprotes, Ukraina Sepakati Kerjasama Ekonomi dengan Rusia*. <http://www.satuharapan.com/read-detail/read/meski-diprotes-ukraina-sepakati-kerja-sama-ekonomi-dengan-rusia> 2 Juni 2015
- Syelvia, Yesi. 2013. *Presiden Ukraina Kecam Tindakan Kekerasan dalam Pembubaran Demonstran*. <http://international.sindonews.com/read/811929/41/presiden-ukraina-kecam-tindakan-kekerasan-dalam-pembubaran-demonstran-1385877069> 2 Juni 2015
- The Moscow Times Official. 2016. *Crimea To Face Water Shortages*. <http://www.themoscowtimes.com/mobile/news/article/crimea-to-face-water-shortages/560210.html> pada tanggal 1 Juni 2016
- Tkachuk, Viktor. 2011. *People First: The Latest in watch on Ukrainian democracy*. <http://www.kyivpost.com/opinion/op-ed/people-first-the-latest-in-watch-on-ukrainian-democracy-5-312797.html>. 22 Maret 2015
- UFA. 2012. *Mufti Rusia Sarankan Muslim Tatar Nikahi Wanita China*. <http://www.suaramedia.com/dunia-islam/2012/10/23/mufti-rusia-sarankan-muslim-tatar-nikahi-wanita-china> 27 Maret 2015
- Uniqpost News Official. 2014. <http://uniqpost.com/wp-content/uploads/2014/07/35-negara-dengan-kekuatan-militer-terkuat-di-dunia-indonesia-peringkat-19-featured.jpg> pada tanggal 19 Januari 2016

- VOA. 2013a. *Bantu Ekonomi Ukraina, Rusia Beri Pinjaman \$15 Miliar*. <http://news.wedding.my.id/1428052/bantu-ekonomi-ukraina-rusia-beri-pinjaman-15-miliar.html> 2 Juni 2015
- VOA. 2013b. *Rusia dan Ukraina Menandatangani 14 Pemufakatan Kerjasama*. <http://voaworld.vn/id-id/Berita/Rusia-dan-Ukraina-menandatangani-14-pemufakatan-kerjasama/203096.vov> 2 Juni 2015
- VOA. 2014a. *Demonstran Pro-Rusia dan Pro-Barat Bentrok di Ukraina*. <http://m.voaindonesia.com/a/demonstran-pro-rusia-dan-pro-barat-bentrok-di-ukraina/1859595.html> 2 Juni 2015
- VOA. 2014b. *Demonstran Ukraina Kosongkan Balai Kota Kyiv*. <http://m.voaindonesia.com/a/demonstran-ukraina-kosongkan-balai-kota-kyiv/1852340.html> 2 Juni 2015
- VOA. 2014c. *Polisi Ukraina Serbu Kamp Demonstran di Kyiv, 15 Tewas*. <http://m.voaindonesia.com/a/polisi-ukraina-serbu-kamp-demonstran-di-kyiv-15-orang-tewas/1854334.html> 2 Juni 2015
- VOA. 2014d. *Rusia Abaikan Sanksi Baru AS dan Uni Eropa Terkait Krimea* <http://m.voaindonesia.com/a/rusia-abaikan-sanksi-baru-as-dan-uni-eropa-terkait-krimea/2567189.html> 21 Desember 2014
- VOA. 2014e. *Ukraina Tolak Tanggapi Provokasi Rusia dengan Tindakan Militer*. <http://m.voaindonesia.com/a/ukraina-tolak-tanggapi-provokasi-rusia-dengan-tindakan-militer/1862003.html> 2 Juni 2015
- Wardhani, Baiq. 2014 *Strategi Audibility dan Visibility* [http://www.academia.edu/902463/Startegi-Audibility dan Visibility](http://www.academia.edu/902463/Startegi-Audibility-dan-Visibility) 15 Januari 2015
- World Foot Prints Official. 2011a. *Ukraine Build New Tourist City Crimea*. Diakses dari [http:// worldfootprints.com/ukraine-build-new-tourist-city-crimea](http://worldfootprints.com/ukraine-build-new-tourist-city-crimea). 12 Januari 2016
- World Foot Prints Official. 2011b. *What Does Future Hold Crimea Tourist Destination*. Diakses dari [http:// worldfootprints.com/news-byte/what-does-future-hold-crimea-tourist-destination](http://worldfootprints.com/news-byte/what-does-future-hold-crimea-tourist-destination). 12 Januari 2016

- Xiang. 2015. *IMF Siap Untuk Bantu Ukraina*. Diakses dari <http://www.monexnews.com/world-economy/imf-siap-untuk-bantu-ukraina.html> 2 Februari 2016
- Yudi. 2014. *Perdana Menteri Ukraina Mykola Azarov Mundur*. <http://wartaharian.net/berita/56-headlines/1422-perdana-menteri-ukraina-mykola-azarov-mundur.html> 2 Juni 2015
- Yulianingsih, Tanti. 2014. *Pejabat: 95 Persen Warga Crimea Setuju Bergabung dengan Rusia*. <http://m.liputan6.com/news/read/2023712/pejabat-95-persen-warga-crimea-setuju-bergabung-dengan-rusia> 2 Juni 2015
- Zinets, Natalia. 2013. *EU Leaders set for tough table-talk with Ukraine's Yanukovich*. <http://www.reuters.com/article/2013/11/28/us-ukraine-eu-idUSBRE9AR0CL20191128>. 28 Maret 2015
- Zuraya, Nidia. 2014. *Hari Ini Crimea Gelar Referendum Untuk Bergabung Dengan Rusia*. <http://m.republika.co.id/berita/internasional/global/14/03/16/n2il3w-hari-ini-crimea-gelar-referendum-untuk-bergabung-dengan-rusia> 2 Juni 2015



Sumber dari Victor Drachev. 2014. *Crimea Holds Referendum to Split From Ukraine*. <http://www.i24news.tv/en/news/international/europe/140316-crimea-holds-referendum-to-split-from-ukraine>. Di akses pada tanggal 23 Mei 2014

Ballot Referendum Krimea

Приложение 1
к Постановлению Верховной Рады
Автономной Республики Крым
от 6 марта 2014 года № 1702-6/14

Б Ю Л Л Е Т Е Н Ь
для голосования на общекрымском референдуме 16 марта 2014 года

Б Ю Л Л Е Т Е Н Ь
для голосования на загальнокримському референдумі 16 березня 2014 року

2014 сенеси март 16-да умумкырым референдумында рей берильмеси ичюн
Б Ю Л Л Е Т Е Н Ь

Отметьте любым знаком в квадрате тот вариант ответа, за который Вы голосуете:
Позначте будь-яким знаком у квадраті той варіант відповіді, за який Ви голосуєте:

Насыл бир вариант ичюн рей бергенипизни ишаретнен бельгилепиз:

1) Вы за воссоединение Крыма с Россией на правах субъекта Российской Федерации?
1) Ви за воз'єднання Криму з Росією на правах суб'єкта Російської Федерації?
1) Русие Федерациону субъекти акыларында Кырым Русиеге кышулмасына разысыгыз?

2) Вы за восстановление действия Конституции Республики Крым 1992 года и за статус Крыма как части Украины?
2) Ви за відновлення дії Конституції Республіки Крим 1992 року і за статус Криму як частини України?
2) Сиз Кырым Джумхуриетининь 1992 сенеси ичюн Анаясы амельге кечирильмеси ве Кырым Украина кысмы оларакь статусы ичюн?

Бюллетень, в котором оставлены неотмеченными или отмечены оба варианта ответа, считается недействительным.
Бюллетень, в якому залишено непозначеними або позначено обидва варіанти відповіді, вважається недійсним.
Къайд этильмеген я да эки вариант къайд этильгени заманда бюллетень керчек сайылмаз.

Бюллетень изготавливается размером 210 x 150 мм на бумаге белого цвета.

Sumber dari BBC Official News. 2014. *World Europe*.
<http://www.bbc.com/news/world-europe-26514797>. Di akses pada tanggal 23 September 2016

Terjemahan Ballot Referendum Krimea

Приложение 1
к Постановлению Верховной Рады
Автономной Республики Крым
от 6 марта 2014 года № 1702-6/14

1. Description Б Ю Л Е Т Е Н Ь
для голосования на общекрымском референдуме 16 марта 2014 года
Б Ю Л Е Т Е Н Ь
для голосування на загальнокримському референдумі 16 березня 2014 року
2014 сенеси март 16-да умумкырым референдумында рей берильмеси ичюн
Б Ю Л Е Т Е Н Ь

Отметьте любым знаком в квадрате тот вариант ответа, за который Вы голосуете:
Позначте будь-яким знаком у квадраті той вариант відповіді, за який Ви голосуєте:
Насыз бир вариант ичюн рей беренильмиси ишаретнен белгилениз:

2. First option

1) Вы за воссоединение Крыма с Россией на правах субъекта Российской Федерации?
1) Ви за воз'єднання Криму з Росією на правах суб'єкта Російської Федерації?
1) Русие Федерациону субъекти акъарында Кырым
Белгиле келтирмасына разысыңыз?

3. Second option

2) Вы за восстановление действия Конституции Республики Крым 1992 года и за статус Крыма как части Украины?
2) Ви за відновлення дії Конституції Республіки Крим 1992 року і за статус Криму як частини України?
2) Сиз Кырым Джумхуритининь 1992 сенеси ичюн Анагасы амельге кечирильмеси ве Кырым Украина кысымы оларак статус ичюн?

4. Warning

Бюллетень, в котором оставлены неотмеченными или отмечены оба варианта ответа, считается недействительным.
Бюллетень, в якому залишено непозначеними або позначено обидва варіанти відповіді, вважається недійсним.
Къайд этильмеген я да эки вариант къайд этильгени заманда бюллетень керчек сайылмаз.

Бюллетень изготавливается размером 210 x 150 мм на бумаге белого цвета.

Penjelasan:

Bagian *Description* adalah berisi bagian pembuka Ballot Referendum Krimea. Ballot referendum dituliskan menggunakan tiga bahasa yang berbeda yakni bahasa Rusia, Ukraina dan bahasa Tatar Krimea.

Bagian *First Option* adalah arahan bagi pemilih untuk mencontreng kotak disebelah kanan apabila si pemilih setuju Wilayah Krimea kembali untuk bergabung dengan Federasi Rusia.

Bagian *Second Option* adalah berisikan arahan bagi pemilih untuk mencontreng kotak disebelah kanan apabila si pemilih setuju wilayah Krimea tetap pada Konstitusi Krimea tahun 1992 yakni tetap menjadi bagian dari Republik Ukraina.

Bagian *Warning* adalah berisi himbauan bagi pemilih untuk menentukan salah satu pilihan saja. Apabila pemilih mencontreng kedua kotak, maka kertas suara dinyatakan tidak sah.

Sumber dari BBC Official News. 2014. *World Europe*. <http://www.bbc.com/news/world-europe-26514797>. Di akses pada tanggal 23 September 2016.